

LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER MANAJEMEN KOPERASI

UNIVERSITAS CENDERAWASIH

JAYAPURA TAHUN 2020

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Cenderawasih

Unit Pengelola Program Studi : Program Pascasarjana

Jenis Program : Magister

Nama Program Studi : Magister Manajemen Koperasi

Alamat : Kampus Abepura: Jln Raya Abepura, Kota Jayapura

Papua, Indonesia (ID) 99358

Nomor Telepon : 0813179777273; 081387321675

Email : mmkopuncen@gmail.com

Website : www.pasca.uncen.ac.id

Nomor SK Pendirian PT 1) : KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA PO.

389 TAHUN 1962

Tanggal SK Pendirian PT : 31 DESEMBER 1962

Pejabat Penandatangan

SK Pendirian PT : BRIG. JEN. TNI. Santoso, S.H

Nomor SK Pembukaan PS ²⁾ : 60/KPT/I/2015

Tanggal SK Pembukaan PS : 18 SEPTEMBER 2015

Pejabat Penandatangan

SK Pembukaan PS : Ainun Na'im

Tahun Pertama Kali

Menerima Mahasiswa : 2016

Peringkat Terbaru

Akreditasi PS :

Nomor SK BAN-PT :

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	Nama Program	Į.	Akreditasi Program Studi						
	Flogram	Studi	Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa					
1	2	2	3		4	8				
1	S3	Ilmu Sosial	В	0613/SK/BAN- PT/Akred/D/II/2017	2/28/2022	75				
2	S2	Ilmu	В	0969/SK/BAN-	4/4/2022	94				

No	Jenis	Nama Program	,	Akreditasi Program Studi							
	Program	Studi	Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa						
1	2	2	3		4	8					
		Administrasi Publik		PT/Akred/M/IV/2017							
3	S2	Kebijakan Publik (Proses Reakreditasi)	В	212/SK/BAN- PT/Akred/M/VII/2014	7/18/2019	83					
4	S2	Keuangan Daerah	В	3338/SK/BAN- PT/Akred/M/XII/2016	12/27/2021	60					
5	S2	Pendidikan Olahraga	В	177/SK/BAN- PT/Akred/M/VI/2014	6/18/2019	7					
6	S2	Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan	В	1555/SK/BAN- PT/Akred/M/V/2017	5/23/2022	52					
7	S2	Sosiologi	В	1245/SK/BAN- PT/Akred/M/IV/2017	4/25/2022	22					
8	S2	Perencanaa Wilayah dan Kota	С	3264/SK/BAN- PT/Akred/M/VIII/2019	8/27/2024	110					
9	S2	Manajemen Koperasi				10					

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI

Nama : Prof. Dr. Yohanis Rente, SE., M.Si.

NIDN : 0001018042

Jabatan : Direktur Pascasarjana

Tanggal Pengisian : 24 – 08 – 2020

Tanda Tangan

Nama : Dr. Drs. Beatus Tambaip MA

NIDN : 0021126203

Jabatan : Asieten Direktur | Pascasarjena

Tanggal Pengisian : 24 - 08 - 2020

Tende Tangan

Nems Dr. Hans Z. Kaiwai, SE,M.Sc

NIDN : 0029066607

Jabatan Asisten Direktur II Pesceserjana

Tanggal Pengisien 24 – 08 – 2020 Tende Tangan :

Nama : Dr. Elsyan R. Martissa, M.Si NIDN : 0012017103

Jabatan : Asisten Direktur III Pascasarjana

Tanggal Pengisian : 24 - 08 - 2020

Tanda Tangan

Nama NIDN Jabalan

Tenda Tangan

Jabetan Tanggal Pengisian . Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si

: 0029117901

: Ketua Program Studi MMKop

24 - 08 - 2020

(lus)

Nama NIDN Jabatan

Tanggal Penglalah Tanda Tangan : Dr. Yundi Hafizrianda., M.Si

: 0029066808 : Dosen MMKop : 24 – 08 – 2020

College

Name NIDN Jabatan

Tanggal Pengisian Tanda Tangan : J. Ary Mollet, SE, MBA, MTDev, PhD. Dip.LED

: 0014126804 : Dosen MMKop : 24 – 08 – 2020

KATA PENGANTAR

Laporan Evaluasi Diri Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih (LED PPs Uncen) sebagai unti pengelola Program Studi Magister Manajemen Koperasi (Prodi MMKop) disusur sebagai pagian dalam proses akreditasi. Proses akreditasi prodi dilansanakan dalam rangka penilaian program secara menyeluruh sebagai parameter akadamik bercasarkan secara penaluran yang talah dikakuarkan olah BANAPT.

Eroses penyusunan laporan evaluasi diri program sludi dilaksanakan berdasarkan oltra institusi dan pronsip pemikiran yang mendasari layahan akademik serta professional dan menejemen PPs. Laporan Evaluasi Diri Prodi MMKop disusuh berdasarkan Statuta Uncen, Renstra, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Program Kerja serta produs evaluasi diri PPs Uncen serta menjadi aduan penyelenggaraan aktivitas akademik dan non akademik, serta menjadiankan peran manajaman institusi, besarta uraian terhadap selunih standar akraditasi

informasi yang diuraikan dalam LED Prodi MMKop disusun berdasarkan:

- Pendekatan berdasarkan penilaian kualitatif. Pendekatan Tim Akreditasi Prodi MVKop dijalankan secara dinamis, menyeluruh serta mendalam agar penilaian yang dihasilkan merupakan representasi sesunggunya dari Program studi Wagister Manajaman Koperasi
- Berdasarkan pentalan yang berbobol dan komprehenari pada randangan kerja yang telah dibuat oleh PEs Unten.
- Mengungkapkan kempatibilitas antara rendana kerja, pelaksanaan program PPs atau Prodi MMKop berdasarkan visi dan misi Prodi MMKop.
- Memaparkan hubungan antara parameter dengan standar yang dievaluasi serta keterbatannya terhadap visi dan misi Prodi MMKop PPa Uncan.

Melalui, penuntasan, penyusunan taporan, evaluasi, ini, diharapkan, PPs, Uncen, mampumemenuhi dan melampaui standar kaulif kasi dalam akreditasi PPs atau Prodi MWKop Uncen.

> .bayapura, 24 Agustus 2020 Direktur Program Pascasarjana Universitas Centierawas h

> > Yohanes Rante, SE., M.S.

NIF. 196010281887031002

٧

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Pascasarjana sebagai penyelenggara Program Magister dan Program Doktor, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih (PPs Uncen) ditetapkan melalui SK Rektor Universitas Cenderawasih No. 081/H20/KP/2010 Tentang Pendirian Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana melalui Surat Keputusan Rektor Nomor 081/H20/KP/2010, dan juga pengangkatan Asisten Direkturl Bidang Akademik, Asisten Direktur II Bidang Keuangan dan Kepegawaian serta Asisten Direktur III Bidang Kerjasama. Dalam memantapkan penyelenggaraannya secara struktural, PPs Uncen bertanggung jawab kepada Rektor, sedangkan pelaksanaan proses belajar mengajar ditingkat program studi dipimpin oleh Ketua Program Studi yang diangkat melalui SK Rektor dan bertanggung jawab kepada Direktur.

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih mempunyai strategi yang terimplementasi melalui program-program pengembangan yang sesuai dengan bidang ilmu untuk menjaga kualitas serta prestasi para lulusan di tingkat nasional dan internasional. Untuk mewujudkan cita-cita PPs Uncen maka dirumuskan Visi PPs yaitu "Pada Tahun 2019 menjadi Pusat Pengembangan Ipteks yang Unggul Berbasis Etnografi Pembangunan Selaras Ekosistem Lingkungan". Berpedoman pada Visi PPs, maka dirumuskan Visi Prodi MMKop yaitu "Menjadi Program Studi yang Unggul dan Profesional dalam Bidang Manajemen Perkoperasian Berwawasan Lingkungan". Diharapkan melalui Program Studi MMKop tersebut pada PPs Uncen mampu berkontribusi dalam mewujudkan visi dan misi PPs, demikian juga dengan Prodi MMKop dan memberikan nilai tambah terhadap pengalaman dan profesionalisme peserta didik yang berkualitas, berkaitan dengan pengembangan jiwa scociopreneur dan entrepreneur perkoperasian dan UMKM.

Pengelolaan PPs dan program studi didukung dengan dana yang berasal dari PNBP dan dana masyarakat melalui kerjasama untuk mengembangkan kemahasiswaan. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan akademik kemahasiswaan maupun prestasi dan kinerja mahasiswa. Upaya untuk mengevaluasi capaian kinerja kemahasiswaan, maka dilakukan evaluasi secara berkala dan hasil evaluasi akan langsung diperbaiki pada tingkat program studi. Dalam upaya pengembangan tersebut diatas, PPs Uncen telah menyusun berbagai program pengembangan pendidikan yang sesuai dengan paradigma baru manajemen pendidikan tinggi yang berkelanjutan, sehingga PPs Uncen dapat melahirkan para akademisi, birokrat dan peneliti yang handal secara paripurna *entrepreneur* perkoprasian dan UMKM.

Dengan pola ilmiah pokok Uncen "Sebagai landasan filosofis yang menyemangati seluruh aktivitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi", PPs turut berperan mendidik dan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang secara efektif dapat digunakan untuk mengembangkan dan memanfaatkan peluang dalam berbagai bidang ilmu yang berkembang pesat sesuai dengan kondisi Provinsi Papua. Program Magister Manajemen Koperasi atau yang disingkat MMKop merupakan salah satu program studi yang berada di lingkungan PPs Uncen.

Program Pascasarjana Uncen memiliki **kelengkapan struktur organisasi** yang dapat terlihat di dalam dokumen Rencana Strategi (Renstra) tahun 2019 -2023. Struktur organisasi PPs Uncen **dipimpin** oleh Direktur. Pemilihan Direktur PPs dilaksanakan dengan tahapan dan tata cara yang serupa dengan pemilihan rektor. Pada tahapan awal,

Senat Universitas membentuk Panitia Pelaksana Pemilihan Direktur dengan SK Senat Universitas. Panitia yang terbentuk kemudian menetapkan berbagai perangkat, antara lain tata cara dan jadwal pemilihan bakal calon, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Senat Universitas. Berdasarkan Peraturan Senat tersebut kemudian dilakukan kegiatan-kegiatan penyampaian undangan untuk penjaringan bakal calon kepada semua dosen yang memenuhi persyaratan. Seleksi administratif berkas-berkas para bakal calon yang masuk, penetapan bakal calon yang memenuhi persyaratan dan lolos seleksi administratif, rapat Senat Universitas untuk mendengarkan pemaparan visi dan misi calon serta memberikan pertimbangan terhadap semua calon, dan pengambilan suara oleh Senat. Hasil pemungutan suara disampaikan kepada Rektor untuk ditetapkan calon terpilih, dan seterusnya diangkat dengan SK Rektor.

Sistem tata pamong PPs Uncen mencerminkan **perwujudan** *good governance* yang mengakomodasi seluruh nilai, norma, dan struktur fungsi. Kepemimpinan Direktur memberikan arahan, motivasi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi serta mencapai tujuan dan strategi. Dalam menerapkan tata pamong, PPs menjamin mutu dalam penyelenggaraan program studi, berprinsip kepada **lima pilar sistem tata pamong**, yakni kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Dosen tetap Prodi MMKop berjumlah 6 orang dengan kualifikasi pendidikan semuanya adalah Doktor. Dosen tetap Prodi MMKop memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan prodi. Dosen tidak tetap yang diperbantukan dalam mendukung pembelajaran di Prodi MMKop berjumlah 2 orang dengan persentase 28,57%. Hasil tersebut tidak ideal karena persentasenya ≥10%.

Pengeluaran pembiayaan, sarana dan prasarana meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana/modal, bantuan sosial, investasi sarana dan investasi SDM. Dalam memperlancar semua aktifitas akademik dan non akademik, maka ditetapkan pendanaan melalui, pengelolaan **keuangan** MMKop diturunkan berdasarkan alokasi anggaran dana Uncen yang meliputi (1) perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana, (2) pelaporan, (3) audit, (4) monitoring dan evaluasi serta pertanggungjawaban biaya operasional Tridharma serta investasi. Dikarenakan Uncen masih merupakan universitas yang berstatus satuan kerja (satker), sehingga pola pengelolaan keuangan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 65 dan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 27. Pengelolaan **sarana dan prasarana** MMKop di bawah lingkungan PPs Uncen meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga mampu memberikan pelayanan secara profesional di bidang sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien.

Standar yang ditetapkan oleh Prodi MMKop terkait pendidikan mengacu pada Renstra Uncen Tahun 2015-2019, dan Standar Pendidikan Tinggi. Standar pembelajaran terdiri dari standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran. Standar isi atau standar kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan Prodi MMKop. Saat ini kurikulum yang digunakan oleh Prodi MMKop yaitu Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia, yang disesuaikan dengan kompetensi lulusan yang dihasilkan. Kompetensi lulusan harus sesuai dengan capaian pembelajaran yang meliputi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus yang harus dicapai oleh mahasiswa tiap mata kuliah. Mata kuliah yang ada di Prodi MMKop semuanya telah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hal tersebut merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh tiap dosen pengampu mata kuliah untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran di Prodi MMKop. Ketercapaian atau keberhasilan

pembelajaran juga ditentukan oleh metode yang digunakan oleh dosen saat perkuliahan. Perkuliahan dilakukan maksimal 14 kali tatap muka dan 2 kali ujian (UTS dan UAS) seperti yang tertuang dalam RPS.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Prodi MMKop yaitu pemuktahiran kurikulum. Pemuktahiran kurikulum dilaksanakan oleh Prodi MMKop dalam bentuk peninjauan kurikulum yang dilaksanakan pada tahun 2017. Pada saat dilaksanakan peninjauan kurikulum, Prodi MMKop melibatkan stakeholder. Peninjauan kurikulum dilaksanakan tiap 2 tahun sekali. Strategi keberhasilan proses pembelajaran di Prodi MMKop sudah sesuai dengan RPS yang telah dibuat oleh dosen-dosen pengampu mata kuliah, dan strategi penilaian pembelajaran yang dilakukan Prodi MMKop yaitu mendokumentasikan semua hasil belajar atau nilai mahasiswa. Untuk mendukung pembelajaran dan kebaruan informasi, maka ada beberapa hasil penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan diintegrasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan dari data, sebanyak 8 hasil penelitian yang diintegrasikan dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut terintegrasi dalam mata kuliah Kewirausahaan Koperasi, Perencanaan Bisnis, dan Seminar Presentasi Bisnis, dan kondisi tersebut terus berkembang dari waktu ke waktu, dalam pengintegrasian hasil penelitian dalam pembelajaran.

Pengembangan penelitian pengabdian pada masyarakat, masih terus dikembangkan, terutama dalam pendanaan dan memfasilitasi dalam pelatihan pembuatan proposal yang berupati nasional, dan internasional, dengan cara mengangkat pengetahuan lokal dan kearifan. Keduanya merupakan komponen lokal yang sangat berharga untuk mengembangkan ilmu Pengajaran dan Pendidikan dengan nafas kekeristenan dengan tetap tidak mengabaikan global yang telah ada saat ini, hasil penelitian diitegrasikan dalam pengajaran.

Pengelolaan mutu dalam proses belajar-mengajar di PPs Uncen telah mererapkan standar dan panduan akademik MMKop dengan baik. Untuk menjamin kualitas pembelajaran, setiap semester telah dilakukan evaluasi kinerja dosen, di samping evaluasi kurikulum dan bidang lainnya yang berkenaan dengan operasional MMKop. Evaluasi besar atas kurikulum dilakukan lima tahun sekali. Evaluasi besar ini dilakukan dalam rangka untuk peninjauan dan mengarah keperbaikan. Monitoring dan mekanisme balikan telah dilakukan dengan baik. Monitoring dilakukan secara formal dan informal. Monitoring formal dilakukan semesteran, sedangkan yang informal dilakukan setiap saat. Monitoring informal ini dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu PPs Uncen.

Unit Penjamin Mutu PPs dibawah kendali dan koordinasi dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) sebagai pusat pengendalian mutu. Monitoring informal dapat dilakukan oleh sivitas akademika yang memiliki perhatian terhadap mutu dan keberlangsungan Prodi MMKop, baik mahasiswa maupun dosen. Mekanisme monitoring informal ini dilakukan langsung pada saat pertemuan pertemuan rutin misalnya rapat di tingkat institusi dan ditingkat prodi. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya evaluasi internal sudah menjadi bagian dari upaya penjaminan mutu pengelolaan MMKop.

Secara khusus untuk proses belajar mengajar, LP2M selalu melakukan evaluasi pada setiap akhir semester. Hasil evaluasi belajar mengajar disampaikan kepada masing-masing dosen agar dijadikan bahan evaluasi diri pribadi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya. Hal tersebut dilakukan secara kontinyu dan sistematis. Upaya ini dilakukan untuk memelihara proses perbaikan yang terus menerus. Hasil evaluasi internal dan eksternal dijadikan cermin untuk peningkatan kinerja tersebut. pemerhati pendidikan akuntansi lainnya, semakin memacu PPs untuk terus berupaya

memperoleh prestasi memberikan yang terbaik kepada mahasiswa dan *stakeholder* lainnya. Secara eksternal penilaian dilakukan oleh BAN-PT, untuk menentukan akreditasi Prodi MMKop.

DAFTAR ISI

IDEN III	45 PEI	NGUSUL	I
IDENTITA	AS TIM	I PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI	iv
KATA PE	NGAN	ITAR	vii
RINGKAS	SAN EI	KSEKUTIF	viii
DAFTAR	ISI		ix
BAB I.	PEN	DAHULUAN	1
	A.	DASAR PENYUSUNAN	1
	B.	TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA	3
	C.	MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI	6
BAB II.	LAP	ORAN EVALUASI DIRI	9
	A.		
	B.	PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI	
	C.	KRITERIA	_ 18
		C.1 VISI, MISI TUJUAN, DAN STRATEGI	18
		C.2 TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	31
		C.3 MAHASISWA	68
		C.4. SUMBER DAYA MANUSIA	75
		C.5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	87
		C.6 PENDIDIKAN	97
		C.7 PENELITIAN	104
		C.8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	113
		C.9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	124
	D.	ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN	l
		UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM	1
		STUDI YANG DIAKREDITASI	1329
BAB III. F	PENUT	UP	1429

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Program Pascasarjana (PPs) Unversitas Cenderawasih (UNCEN) merupakan salah satu universitas negeri yang berada di Provinsi Papua, memiliki potensi dan kemampuan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. Untuk mencapai keunggulan tersebut dibutuhkan keahlian dalam mengembangkan Pola Ilmiah Pokok (PIP) dan dituangkan dalam rencana jangka panjang, menengah dan pendek, yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih periode 2015-2019.

Program Pascasarjana merupakan salah satu dari unit organisasi dari Universitas Cenderawasih yang dapat menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di berbagai bidang keilmuan yang berdiri berdasarkan Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi persetujuan terhadap usulan Pendirian Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih tanggal 10 Agustus 2009 dan tanggal 5 Maret 2010 melalui SK Rektor Universitas Cenderawasih Nomor: 018/H20/KL/2010 tentang Pendirian Program Pascasarjana pada Universitas Cenderawasih. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 1980 dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1981 maka didirikannya penyelenggara kegiatan pendidikan Pascasarjana Universitas Cenderawasih mulai tahun 2011 untuk mengembangkan program pendidikan S2 (Program Magister) dan S3 (Program Doktor) dengan biaya dari Universitas Cenderawasih.

Selama tiga tahun pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) hingga akhir tahun 2018 Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih telah mengelola 8 program S2 (Magister) dan 1 program S3 (Doktor) yang meliputi: 1. Magister Administrasi Publik (MAP), 2. Magister Kebijakan Publik (MKP), 3. Magister Sosiologi, 4. Magister Pendidikan Olahraga (MPO), 5. Magister Keuangan Daerah (MKD), 6. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota (MPKP), 7. Magister Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (MPSAL), 8. Magister Manajemen Koperasi dan 9. Program Doktor Ilmu Sosial.

Berdasarkan Renstra Pascasarjana 2015-2019 menjadi dasar bagi program studi di lingkungan Pascasarjana termasuk Prodi MMKop untuk mengembangkan diri agar menjadi lebih baik. Strategi pengembangan Pascasarjana yaitu: pendekatan proses manajemen dengan menggunakan konsep **koordinasi**, **integrasi dan sinkronisasi** (KIS) dan juga pendekatan **sistem pelayanan prima** yang menekankan penerapan standar mutu internal yang mendorong berkembangnya keutamaan sikap dan layanan berdasarkan sistem dan prosedur operasi. Hal tersebut menjadi landasan bagi Program Studi MMKop dalam menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) yang dilandaskan atas keinginan menjadi program studi yang bermutu dan berdaya saing.

Laporan evaluasi diri (LED) sebagai wujud di Program Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) disusun sebagai gambaran mengenai kondisi eksternal MMKop Uncen, baik secara makro dan mikro di tingkat lokal, nasional dan internasional. Tujuan laporan evaluasi diri untuk menguji kembali semua yang telah dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan, sekaligus membuat antisipasi

terhadap kemungkinan terjadi berdasarkan analisis sikap evaluasi diri sehingga Prodi MMKop mampu menyadari bagaimana mengontrol situasi sekitar, namun tetap dapat memberdayakan diri secara optimal.

Urgensi dilakukannya evaluasi diri adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi yang sedang terjadi di Prodi MMKop. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dengan tepat kemampuan dan kondisi tantangan yang harus dihadapi, sehingga target dan Sasaran dapat diraih dengan optimal yang berlandaskan pada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Prodi MMKop sesuai dengan Ijin Operasional SK Kemenristek dan Dikti Nomor 60/KPT/I/2015 tentang Pembukaan Program Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) pada Universitas Cenderawasih. Hal tersebut dilakukan berlandaskan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity and threat) sehingga kesalahan dapat diketahui secara dini, dan mampu menentukan kebijakan, memperbaiki keadaan, sehingga Prodi MMKop dapat lebih berkembang.

Laporan Evaluasi Diri (LED) Prodi MMKop dibidang sistem pendidikan sesuai dengan norma kehidupan di Indonesia, yang meliputi lulusan keahlian akademik di bidang IPTEK, mampu secara mandiri dalam mencapai taraf hidup sebagai manusia dan menciptakan kebudayaan baru yang berpotensi bagi masa depan MMKop Uncen pada khususnya, dan masyarakat umumnya. Tujuan LED Prodi MMKop yaitu:

- Menyelenggarakan sistem pendidikan. Hal tersebut dimaksud agar lembaga pendidikan yang berpedoman pada tujuan pendidikan nasional, kaidah, moral, dan etika ilmu pengetahuan, berdasarkan minat, bakat dan kemampuan serta prakarsa pribadinya dapat tercapai;
- Menyusun sistem data kelembagaan yang terstruktur dan terkendali secara komprehensif;
- 3) Mencapai target tujuan perencanaan dan perbaikan diri institusi;
- 4) Memperoleh penjaminan mutu internal dan eksternal di Prodi MMKop Uncen;
- 5) Penyusunan profil Prodi MMKop yang komprehensif dengan data mutakhir;
- 6) Perencanaan dan perbaikan-diri secara berkelanjutan;
- 7) Penjaminan mutu internal program studi;
- 8) Pemberian informasi mengenai program studi kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya (stakeholders);
- 9) Persiapan evaluasi eksternal (akreditasi).

Output disusunnya laporan evaluasi diri adalah mengidentifikasi permasalahan, tantangan, strategi serta upaya mencapai sasaran dalam rangka mencapai Visi Prodi MMKop. Pada prinsipnya, evaluasi diri Prodi MMKop menggunakan berbagai pendekatan dan penilaian, berdasarkan panduan penilaian yang direncanakan oleh lembaga pengawas. Oleh karena itu, Prodi MMKop diharapkan dapat mencapai nilai prestasi yang lebih baik dalam mengaplikasikan Visi, Misi, dan Tujuan serta Strategi dalam pengembangan Prodi MMKop yang Unggul, Berbudaya dan Berbasis Lingkungan.

Kebenaran penilaian berdasarkan panduan penilaian yang direncanakan oleh kelembagaan pengawas. Dalam hal tersebut, Prodi MMKop Universitas Cenderawsih (UNCEN) mengacu pada Evaluasi Diri yang ditetapkan oleh Peraturan BAN-PT Nomor 59 Tahun 2018 tentang Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED). Hasil evaluasi digunakan sebagai pengawasan yang

difokuskan pada Prodi MMKop untuk memperoleh pengakuan dan pengaruh pelayanan yang prima.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Tim penyusunan laporan evaluasi diri Prodi MMKop PPs Universitas Cenderawasih (UNCEN) dibentuk dan ditetapkan dalam SK Direktur Program Pascasarjana Nomor 003/UN20.1.10/DT/2020 tentang Tim Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) Tahun 2020 di lingkungan Prodi MMKop Universitas Cenderawasih. Penyusunan dokumen LED melibatkan beberapa pihak, secara internal seperti mahasiswa dan juga pihak eksternal seperti alumni, untuk memberikan sumbangsih berupa gagasan dan ide yang kreatif dan inovatif dalam menyukseskan akreditasi Prodi MMKop. Dalam penyusunan dokumen LED, Prodi MMKop melibatkan berbagai pihak, baik internal seperti pimpinan Program Pascasarjana, ketua Prodi MMKop, dan dosen MMKop sebagai penggagas utama dan analis kebutuhan, serta melibatkan staf kependidikan dalam membantu melengkapi kebutuhan data dan administrasi. Tim penyusun disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.1. Tim penyusun LED Prodi MMKop

No.	Nama	Jabatan		
1	Prof. Dr. Yohanis Rante,	Penanggung Jawab		
	SE., M.Si			
2	Dr. Suriani Br. Surbakti, M.Si	Pengarah		
3	Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si	Ketua		
4	Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si	Sekretaris		
5	Dr. Beatus Tambaip, MA	Penanggung Jawab Komponen I dan		
		Komponen II		
6	Dr. Hans. Z. Kaiwai, S.E,	Penanggung Jawab Komponen III dan		
	M.Sc, Agr.	Komponen IV		
7	J.Ary Mollet, SE. MBA,	Penanggung Jawab Komponen V dan		
	MTDev, PhD. Dip. LED	Komponen VI		
8	Dr. Elsyan R. Marlissa, M.Si	Penanggung Jawab Komponen VII dan		
		Komponen VIII		
9	Surani, SE	Tenaga Kependidikan. (Penanggung		
		Jawab Sistem Informasi Akademik dan		
		Keuangan)		
10	Edita Rumatora	Mahasiswa. (Penanggung Jawab		
	NIM. 20161011050003	Pengumpulan, Verifikasi Data)		
11	Maureen C. Mehue	Mahasiswa. (Penanggung Jawab		
	NIM. 20161011105006	Pengumpulan, Verifikasi Data)		
12	Thereida Novelia	Mahasiswa. (Penanggung Jawab		
	Wakarmamu	Pengumpulan, Verifikasi Data)		
	NIM. 20161011055010			
13	Saul Kmur	Mahasiswa. (Penanggung Jawab		
	NIM. 20161011055009	Pengumpulan, Verifikasi Data)		
14	A. Roland F. Wijaya	Mahasiswa. (Penanggung Jawab		
	NIM. 20161011055002	Pengumpulan, Verifikasi Data)		

15	Yohanis Leha	Alumni. (Penanggung Jawab
	NIM. 20161011105005	Pengumpulan, Verifikasi Data)
16	Constantinovel	Alumni. (Penanggung Jawab
	NIM.	Pengumpulan, Verifikasi Data)
17	Kepala Sekolah SMA Negeri	Pengguna lulusan. (Penanggung Jawab
	5 Jayapura	mengidentifikasi, mempersiapkan, serta
		mengumpulkan pelaksanaan kinerja
		dengan dukungan data dan fakta melalui
		analisis dan identifikasi permasalahan
		dan kelemahan dalam rangka
		penyusunan laporan evaluasi diri)
18	Dinas Koperasi dan UKM	Mitra (Penanggung jawab memberikan
	Provinsi Papua	masukan terhadap informasi penyusunan
		kurikulum dan informasi kebutuhan pasar
		terhadap lulusan)
19	Bank-Bank Nasional dan	Mitra (Penanggung jawab memberikan
	Lokal di Kota Jayapura	masukan terhadap informasi penyusunan
		kurikulum dan informasi kebutuhan pasar
		terhadap lulusan)
20	Pengusaha	Mitra (Penanggung jawab memberikan
		masukan terhadap informasi penyusunan
		kurikulum dan informasi kebutuhan pasar
		terhadap lulusan)

Tabel 1.2 Deskripsi Tugas Tim Penyusun LED Uncen 2020

No.	Nama	Jabatan	Deskripsi Tugas
1	Prof. Dr. Yohanis Rante,	Direktur	Bertanggung jawab memberikan arahan
	SE., M.Si	Pascasarjana t	terkait dengan kebijakan umum baik
	NIDN. 0001016042		dibidang akademik dan non akademik,
			umum dan keuangan, akademik dan
			kemahasiswaan, administrasi
			perencanaan, sistem informasi dan
			kerjasama, serta kemahasiswaan, dalam
			penyusunan Laporan Evaluasi Diri
			Pascasarjana/Program Studi MMKop
2	Dr. Suriani Br. Surbakti,	Ketua Gugus	Bertanggung jawab mengarahkan,
	M.Si	Mutu	mengawasi, mengendalikan, serta
	NIDN. 0011066704		mengkoordinir pelaksanaan penyusunan
			Laporan Evaluasi Diri
			Pascasarjana/Program Studi MMKop
3	Dr. Halomoan Hutajulu,	Ketua Program	Bertanggung jawab, mengkoordinir
	M.Si	Studi	pelaksanaan penyusunan Laporan
	NIDN. 0029117901		Evaluasi Diri Pascasarjana/ Program
			Studi MMKop

No.	Nama	Jabatan	Deskripsi Tugas
4	Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si NIDN. 0029066606	Dosen	Bertanggung jawab atas administrasi umum dan menyiapkan data-data yang dibutuhkan serta mengkomunikasikan pelaksanaan kegiatan penyusunan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri Pascasarjana Program Studi MMKop dengan masing-masing anggota per standar
5	Dr. Drs. Beatus Tambaip, MA NIDN. 0021126203	Asisten Direktur 1	Bertanggung jawab atas komponen 1 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop Bertanggung jawab atas komponen 2 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop
6	Dr. Hans. Z. Kaiwai, S.E, M.Sc, Agr NIDN.0029066607	Asisten Direktur 2	Bertanggung jawab atas komponen 3 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop Bertanggung jawab atas komponen 4 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/ Program Studi MMKop
7	J.Ary Mollet, SE. MBA, MTDev, PhD. Dip. LED NIDN. 0014126804	Dosen	Bertanggung jawab atas komponen 5 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop Bertanggung jawab atas komponen 6 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/ Program Studi MMKop
8	Dr. Elsyan R. Marlissa, M.Si NIDN. 0012017103	Asisten Direktur 3	Bertanggung jawab atas komponen 7 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop Bertanggung jawab atas komponen 8 dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop
9	Surani, SE	Tenaga Kependidikan	Bertanggung jawab terhadap sintem informasi akademik (Siakad) dan Keuangan dalam penyusunan Laporan Kerja dan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop
10	Edita Rumatora	Mahasiswa	Bertanggung jawab terhadap

No.	Nama	Jabatan	Deskripsi Tugas
	NIM. 20161011050003		pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri Pascasarjana/Program Studi MMKop
11	Maureen C. Mehue NIM. 20161011105006	Mahasiswa	Mahasiswa. (Penanggung Jawab Pengumpulan, Verifikasi Data)
12	Thereida Novelia Wakarmamu NIM. 20161011055010	Mahasiswa	Mahasiswa. (Penanggung Jawab Pengumpulan, Verifikasi Data)
13	Saul Kmur NIM. 20161011055009	Mahasiswa	Mahasiswa. (Penanggung Jawab Pengumpulan, Verifikasi Data)
14	A. Roland F. Wijaya NIM. 20161011055002	Mahasiswa	Mahasiswa. (Penanggung Jawab Pengumpulan, Verifikasi Data)
15	Yohanis Leha NIM. 20161011105005	Alumni	Alumni. (Penanggung Jawab Pengumpulan, Verifikasi Data)
16	Constantinovel NIM.	Alumni	Alumni. (Penanggung Jawab Pengumpulan, Verifikasi Data)
17	Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jayapura	Pengguna Lulusan	Pengguna lulusan. (Penanggung Jawab mengidentifikasi, mempersiapkan, serta mengumpulkan pelaksanaan kinerja dengan dukungan data dan fakta)
18	Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Papua	Mitra	Mitra (Penanggung jawab memberikan masukan terhadap informasi penyusunan kurikulum dan informasi kebutuhan pasar terhadap lulusan)
19	Bank-Bank Nasional dan Lokal di Kota Jayapura	Mitra	Mitra (Penanggung jawab memberikan masukan terhadap informasi penyusunan kurikulum dan informasi kebutuhan pasar terhadap lulusan)
20	Pengusaha	Mitra	Mitra (Penanggung jawab memberikan masukan terhadap informasi penyusunan kurikulum dan informasi kebutuhan pasar terhadap lulusan)

C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri

Mekanisme Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Prodi MMKop Universitas Cenderawasih (UNCEN) dilakukan melalui tahapan berikut:

- Ketua dibantu oleh sekretaris, tim penyusun LKPS, SAPTO dan LED Akreditasi Program Studi MMKop PPs Uncen. Laporan Evaluasi Diri prodi menyusun kegiatan dan pembagian tugas masing-masing anggota per standar serta menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan penyusunan LKPS, SAPTO dan LED Program Pascasarjana dan Prodi Studi MMKop Universitas Cenderawasih (UNCEN);
- 2) Anggota masing-masing standar bersama-sama dengan dengan tim Informasi dan Teknologi (IT), Selanjutnya masing-masing melakukan pengumpulan data dan informasi yang digunakan sebagai dasar penyusunan LKPS, SAPTO dan LED Program Studi;

- Data dan Informasi yang telah dikumpulkan sebagaimana dimaksud dalam butir
 (satu) merupakan dasar disajikan sebagai bahan bagi penyusunan setiap komponen evaluasi diri;
- 4) Melakukan pembagian tugas untuk menguraikan komponen evaluasi diri diantara ketua dan anggota tim Evaluasi Diri Program Studi yang berkaitan dengan, mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman masing-masing komponen evaluasi diri Program Studi MMKop pascasarjana universitas:
- 5) Masing-masing komponen evaluasi diri yang telah diuraikan dan dideskripsikan pada poin ke 4 di atas, selanjutnya dilakukan analisis terhadap setiap komponen evaluasi diri untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, perbaikan atau pengembangan Prodi MMKop Pascasarjana Universitas;
- 6) Deskripsi serta analisis yang diuraikan pada poin 4 dan poin 5 di evaluasi diri dikonsultasikan kepada unsur pimpinan yang berkompeten dalam bidang masing-masing;
- 7) Hasil konsultasi LED menjadi dasar bagi penyempurnaan deskripsi serta analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman setiap komponen evaluasi diri:
- 8) Menyusun rangkuman eksekutif yang merupakan singkatan isi laporan lengkap evaluasi diri dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh, jelas dan singkat dari setiap komponen evaluasi diri;
- 9) Menyusun laporan hasil evaluasi diri dengan format dan sistematika mulai dari kata pengantar, rangkuman eksekutif serta deskripsi tugasnya.

Mekanisme pengumpulan data dilakukan dengan cara menghubungi dosen yang bersangkutan untuk meminta berkas dokumen-dokumen SK Mengajar dosen dan Tri Dharma Perguruan Tinggi baik dalam bentuk soft file maupun hard cetak/manual. Tim juga akan mengumpulkan data dari sub bagian perlengkapan dan keuangan, dan akademik. Data-data tersebut akan dikumpulkan dan selanjutnya akan dilakukan validasi data berdasarkan kriteria dan pengecekan konsistensi data.

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan analisis data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan dari dosen dan sub bagian perlengkapan dan keuangan, akademik oleh tim penyusun LED prodi MMKop. Hasil analisis data tersebut diharapkan dapat menemukan berbagai permasalahan tentang mahasiswa, proses belajar dan mengajar (PBM), keuangan dan administrasi yang disesuaikan dengan standar mutu, tindak lanjut terhadap perbaikan pengelolaan program studi terus dilakukan setiap semester untuk meningkatkan kualitas prodi. Strategi pengembangan Program Pascasarjana Uncen ditetapkan berdasarkan rencana strategi 2020-2024 dan Rencana induk pengembangan Pascasarjana.

Jadwal kerja Tim Penyusun LED Program Studi MMKop Tahun 2020

	Lasta Kasta va		Maret			April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
No.	Jenis Kegiatan	I	Ш	Ш	IV	T	Ш	·	IV	ı	Ш	III	IV	I	Ш	III	IV	I	Ш	III	IV	I	II	III	IV				
1	Penetapan SK Tim kerja																												
2	Pembagian kerja masing-masing tim																												
3	Pemahaman tim tentang panduan LKPS, LED																												
4	Mulai kerja masing-masing tim																												
5	Pengumpulan data																												
6	Konsultasi dengan Ketua LP2M Uncen																												
7	Bimbingan teknis oleh Dr. Suriani Surbakti, M.Si																												
8	Koordinasi antar tim																												
9	Koordinasi dan Update kerja tim dengan Direktur Program																												
	Pascasarjana																												
10	Membuat list kebutuhan data dan dokumen berdasarkan																												
	kebutuhan setiap komponen																												
11	Konsolidasi tim penanggung jawab setiap komponen LED																												
12	Pengecekan pengumpulan data dan dokumen berdasarkan																												
	kebutuhan setiap komponen																												
13	Arahan dan review oleh Dr. Suriani Surbakti, M.Si																												
14	Penyusunan laporan LKPS, LED dan Sapto																												
15	Review draf laporan dan dokumen LKPS, LED																												
16	Konsultasi dan pemaparan dengan Direktur Program																											i '	
	Pascasarjana																												
17	Penyerahan draf dokumen LED ke Direktur Pascasarjana																												
18	Revisi pertama draf dokumen LED berdasarkan saran dan																							i '					
	masukan dari Direktur Pascasarjana																												
19	Pemaparan hasil revisi draf LKPS, dokumen LED dengan																							i '	1				
	Direktur Program Pascasarjana															<u> </u>	<u> </u>												
20	Revisi kedua hasil draf LKPS, dokumen LED dan Sapto																							i '	1				
	dengan Direktur Program Pascasarjana																								$oxed{oxed}$				
21	Finalisasi laporan LKPS, dokumen LED dan Sapto																												
22	Upload laporan dan dokumen LKPS, LED dan Sapto																							i '					

BAB II LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Lingkungan makro. Program Pascasarjana Uncen sebagai lembaga pendidikan tinggi tingkat pascasarjana tertua di Provinsi Papua dibentuk sebagai bentuk aspirasi dan kepentingan politik dan sangat relevan dengan program pemerintah Provinsi Papua dan Nasional dalam rangka mempercepat kemajuan sumberdaya manusia Papua dan mendukung pembangunan ekonomi daerah. Sejak didirikan tahun 2010 dan ditandatangani oleh Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia posisi Program Pascasarjana Uncen di wilayah Papua telah berperan dan berhasil menghasilkan lulusan dan berbagai pimpinan dan pejabat publik tingkat nasional dan tingkat daerah yaitu terdiri dari:

- 1. Prof. Dr. Yohanis Rante, M.Si sebagai Staf Ahli Bapeda Provinsi Papua Tahun 2017-2018
- 2. Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si sebagai Ketua unit penjaminan mutu di Program Magister Ilmu Ekonomi Periode Tahun 2019-sekarang
- 3. Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si sebagai Reviewer Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Taruma Negara periode Tahun 2016-2017
- 4. Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si sebagai Tim Ahli bidang ekonomi lingkungan di Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah periode 2014-sekarang
- 5. Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si sebagai Tim Ahli penyusunan dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis Kabupaten Keerom, Kabupaten Kepulauan Yapen dan Kabupaten Yahukimo Tahun 2020-2021
- 6. Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si sebagai konsultan penyusunan dokumen Pendanaan Pelestarian Hutan Bagi Pembangunan Berkelanjutan di Tanah Papua di kantor Word Resources Institut (WRI) Jakarta.
- 7. Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si dipercayakan sebagai Ketua Tim Konsorsium Papua pada riset Fellowship program oleh CSF, IPB University, Fakultas Kelautan dan Perikanan IPB dan KKP Tahun 2020-2021.
- 8. Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si dipercayakan sebagai Tim Ahli penyusunan guru asuh di Kabupaten Keerom Tahun 2020
- 9. Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si sebagai Manager M&E Program PKD Provinsi Papua, Kabupaten Keerom, Pegunungan Bintang, Merauke dan Supiori periode tahun 2014.
- 10. Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si sebagai tenaga ahli Penyusunan RPJMK Di Kabupaten Yalimo, Kerjasama PSKMPD Uncen dengan Bappeda Kabupaten Yalimo, Tahun 2016.
- 11. Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si sebagai tenaga ahli Penyusunan RPJMD Kabupaten Yalimo dengan Bappeda Kabupaten Yalimo Tahun 2016-2021.

- 12. Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si sebagai tenaga ahli penyusunan Evaluasi Tengah Tahun RPJMD Provinsi Papua dengan Bappeda Provinsi Papua Tahun 2013-2016.
- 13. Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si sebagai Tenaga Ahli di Kantor Kompak dan Australia perode Tahun 2020-2022.
- 14. Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si sebagai Tenaga Ahli di Kantor Kompak dan Australia perode Tahun 2020-2022.

Hubungan kerjasama antara Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi dengan lembaga eksternal (pemerintah daerah, pusat, lembaga donor, universitas dan NGO lainnya) meliputi bidang pendidikan, pengabdian dan penelitian. Bentuk kerjasama bidang pendidikan meliputi: penyelesaian tugas akhir (tesis) mahasiswa, penyusunan model guru asuh, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi: menuju jurnal terakreditasi dan publikasi artikel ilmiah terindeks scopus, training dokumen perencanaan daerah, dokumen KLHS, penguatan kapasitas, dan pendampingan terhadap pemerintah daerah, swasta dan masyarakat serta. Bentuk tanggung jawab lembaga tersebut yakni pemberian hibah penelitian, pengadaan peralatan kantor dan perlengkapan perkuliahan dan pembangunan ruang perkuliahan.

Aspek Ekonomi. Kontribusi dari Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi yaitu rekomendasi kajian dan data sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bidang ekonomi, kewirausahaan, pengembangan sumberdaya manusia dan usaha mikro kecil dan menengah. Bentuk kontribusi lainnya yaitu pendampingan, dan asistensi dalam penyusunan kebijakan ekonomi, kewirausahaan, usaha, keuangan, pengembangan ekonomi wilayah, serta pembangunan ekonomi wilayah.

Aspek Kebijakan. Kebijakan pengembangan Program Pascasarjana Uncen disesuaikan berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Pascasarjana Uncen dan tuntutan pengguna dan pemanfaatan lulusan: pemerintah daerah, pemerintah pusat, kementerian, lembaga Non Govermental (NGO).

Kebijakan Program Pascasarjana Uncen dalam mendukung pengembangan ekonomi wilayah dan pengembangan kewirausahaan di daerah. Bentuk keterlibatan meliputi penyusunan dokumen perencanaan daerah (RPJMD, RPKPD, RPJPD, Renstra), penyusunan potensi ekonomi wilayah, pemetaan potensi pendapatan asli daerah (PAD), kebijakan pengelolaan keuangan hingga pendampingan bidang kewirausahaan daerah-daerah yang dibantu yaitu: Kabupaten Keerom, Supiori, Asmat, Tolikara, Jayapura, Kota Sorong, Kota Jayapura, Provinsi Papua dan berbagai tempat lainnya.

Aspek Sosial. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Uncen didasarkan atas permasalahan yang dirasakan oleh masyarakat dalam rangka mendorong peningkatan pendapatan masyarakat serta pembangunan daerah. Pelaksanaan PkM tersebut dilaksanakan dengan cara survei dan pengamatan secara langsung terhadap kondisi riil masyarakat dan juga perkiraan masa depan. Peranan Program Pascasarjana dalam bidang sosial yaitu berupa: 1) modul praktikum penyusunan laporan keuangan, 2) modul

praktikum kewirausahaan, 3) modul penyusunan RPJMD, RKPD, Renstra, RPJPD, 4) dan berbagai pendampingan pengembangan bisnis.

Aspek budaya. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi oleh Program Pascasarjana Uncen telah memasukkan unsur budaya masyarakat di Papua dalam bidang pendidikan yaitu memasukkan mata kuliah Etnografi Papua sebagai mata kuliah matrikulasi. Bidang penelitian dan pengabdian yaitu topik penelitian tentang budaya masyarakat yang dihubungkan dengan aspek ekonomi, bisnis, kewirausahaan, keuangan, pemasaran dan kebijakan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan juga budaya masyarakat. Serta inovasi yang diciptakan sesuai kondisi sosial-budaya masyarakat dan kebutuhan masyarakat.

Aspek perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebijakan pengembangan Program Pascasarjana Uncen mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai kegiatan pelayanan terhadap masyarakat. Hasil-hasil pendampingan yang telah dimanfaatkan yaitu tersedianya dokumen perencanaan daerah, dokumen potensi ekonomi daerah, inovasi dan penemuan model kewirausahaan berbasis potensi pertanian lokal.

Lingkungan mikro aspek pesaing. Perkembangan peningkatan kualitas dosen, semakin dikenal di media elektronik, massa, media sosial. Peningkatan kemampuan dan kinerja dosen menjadi keunggulan program studi untuk berkompetisi dengan universitas lain di tingkat lokal dan nasional. Keunggulan tersebut tetap dipertahankan melalui perbaikan dan pembaharuan kurikulum KKNI berdasarkan perkembangan global dan tuntutan masyarakat pengguna lulusan.

Pengguna lulusan. Program Pascasarjana Uncen telah menyiapkan kurikulum berbasis kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) berdasarkan pada tingkat magister. Lulusan Program Pascasarjana Uncen telah dibekali berupa keahlian dan kemampuan manajerial, memiliki wawasan global dan berpikir inovatif. Kurikulum yang digunakan oleh Program Pascasarjana Uncen dan Program MMKop telah disesuaikan dengan kebutuhan pasar atau pengguna lulusan. Tingkat kepuasaan pengguna lulusan dievaluasi setiap semester dengan membagikan kuesioner baik secara *online* dan manual terhadap pengguna lulusan. Hasil analisis kuesioner menyatakan pengguna lulusan sangat puas terhadap kualitas dan kesesuaian bidang ilmu dan kemampuan lulusan.

Sumber calon mahasiswa Program Pascasarjana termasuk Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Animo calon mahasiswa berkembang dan meningkat setiap tahunnya, calon mahasiswa berasal aparatur sipil negara (ASN) Pemerintah Daerah Kota dan Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, Kabupaten Keerom dan berbagai kabupaten lainnya di Papua dan Papua Barat, berasal dari bank-bank, sekolah, perusahaan, wiraswasta, dengan beragam bidang ilmu sarjana. Tata cara seleksi dilaksanakan secara ketat dimulai dari seleksi administrasi dilanjutkan seleksi tertulis, dan tahap wawancara secara online dengan melampirkan seluruh dokumen persyaratan pendaftaran. Hasil seleksi calon mahasiswa akan diumumkan secara tertulis dan ditempelkan di papan pengumuman di lingkungan Program Pascasarjana dan pada masingmasing program studi. Tujuan pelaksanan seleksi calon mahasiswa adalah untuk menjaga mutu calon mahasiswa serta menghasilkan data calon mahasiswa serta kelengkapan administrasi Pascasarjana dan Program Studi MMKop.

Calon Dosen. Mekanisme perekrutan calon dosen menggunakan persyaratan ketat yaitu: tingkat pendidikan strata tiga (S3) lulusan universitas negeri dengan akreditasi minimal B, sedangkan lulusan universitas swasta harus memiliki akreditasi A. Persyaratan calon dosen harus memiliki keahlian dan keilmuan bidang ekonomi, koperasi, manajemen keuangan, sumberdaya manusia dan pemasaran dan kewirausahaan, hal tersebut menjadi indikator utama yang digunakan sebagai dasar perekrutan. Perekrutan calon dosen didasarkan atas analisis kebutuhan, manajemen dan resiko sebagai dasar bagi Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi.

e-Learning. Proses perkuliahan yang dilaksanakan di tingkat pascasarjana berbasis teknologi dan inovasi berbasis web atau e-learning. Seluruh materi pembelajaran dapat diperoleh oleh mahasiswa dari website Pascasarjana dan program studi di lingkungan Program Pascasarjana Uncen. Penyusunan kurikulum program studi bersama-sama stakeholder terkait yang didasarkan atas kebutuhan pasar dan masyarakat yang dievaluasi secara bertahap setiap 2 tahun.

Pendidikan jarak jauh. Program pendidikan jarak jauh masih tetap dilaksanakan oleh Program studi di Lingkungan Program Pascasarjana hal tersebut sebagai bentuk dan tanggung jawab Program Pascasarjana terhadap pengembangan sumberdaya manusia di Provinsi Papua dan Papua Barat. Jumlah perkuliahan dilakukan secara online sebanyak 14 kali pertemuan dengan ujian mid semester dan ujian semester. Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan di daerah tempat kerjasama pelaksanaan pendidikan dilaksanakan. Mekanisme penilaian secara obyektif berdasarkan kemampuan masing-masing mahasiswa, dan hasil ujian diumumkan secara tertulis dan ditempel di papan pengumuman.

Open Course Ware (OCW). OCW sebagai salah satu bentuk strategi pembagian materi kuliah yang dapat diakses oleh mahasiswa secara *online*. Program Pascasarjana telah menggunakan aplikasi tersebut dalam proses perkuliahan, jumlahnya terbatas dan belum seluruh dosen menggunakannya.

Kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Program Studi Magister Manajemen Koperasi telah berupaya menyusun kurikulum yang dibutuhkan para stakeholder tersebut. Wujudnya yaitu dengan mengundang para stakeholder untuk memberikan masukan pada lokakarya kurikulum. Hasil rekomendasi para stakeholder sebagai input dalam perbaikan struktur kurikulum.

B. Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Menghadapi tantangan global yang semakin membutuhkan kebutuhan pelayanan jasa pendidikan yang berbasis informasi teknologi dan juga kebutuhan pasar, maka program Pascasarjana Uncen memperhatikan hal tersebut sebagai input menyusun kurikulum dan menghasilkan lulusan terbaik di bidang masing-masing. Salah satu program studi yang dibentuk untuk menjawab kebutuhan pasar yaitu Program Studi Magister Manajemen Koperasi. **Sejarah Program studi** ini didirikan diharapkan dapat berkontribusi dalam menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi keilmuan,

profesionalisme dan kualitas bidang *entrepreneur*, jiwa scosiopreneur, perkoperasian dan bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih mengembangkan struktur kurikulum dan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dunia usaha dan masyarakat pengguna serta menyusun manajemen pendidikan tinggi yang berkelanjutan, dalam rangka menghasilkan pemimpin daerah dan nasional yang professional dan unggul pada bidang *entrepreneur*, *scosiopreneur*, perkoperasian dan bidang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Dasar Tinggi dilaksanakan oleh Program Pascasarjana adalah Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih sebagai landasan filosofis. Keberadaan Program Pascasarjana terus berupaya menghasilkan sumberdaya manusia yang mampu menghasilkan lapangan kerja sendiri dan mampu menjawab kebutuhan dan peluang pasar, berdasarkan hal tersebut maka didirikanlah Program Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) pada tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 60/kpt/I/2015 tentang pendirian Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Dasar berdirinya program studi MMKop adalah dengan diterimanya penghargaan koperasi dalam mensejahterahkan masyarakat Papua oleh Rektor Universitas Cenderawasih Alm. Prof. Dr. Karel Sesa, M.Si pada tahun 2015. Hal tersebut yang mengilhami Program Studi MMKop didirikan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Papua melalui bidang koperasi. Untuk mewujudkannya maka program studi MMKop membuka 3 konsentrasi yaitu bidang konsentrasi keuangan mikro, konsentrasi pengembangan sumber daya manusia (PSDM) industri dan bisnis serta konsentrasi kewirausahaan. Seluruh rencana pengembangan keilmuan tersebut dimasukkan menjadi rumusan Visi dan Misi Program Pascasarjana.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan Tata Nilai

Tabel 2.1. Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Pascasarjana Uncen

No.	Visi	Misi	Tujuan	Strategi	Tata nilai
1	Program Pascasarjana adalah: Pada Tahun 2019 Menjadi Pusat Pengembangan Ipteks Yang Unggul Berbasis Etnografi Pembangunan Selaras Ekosistem Lingkungan.	 Mengembangkan sistem pendidikan integratif yang kompetitif berwawasan etnografi pembangunan selaras dengan ekosistem lingkungan; Mengembangkan ipteks melalul riset dasar dan terapan dan pengabdian yang bermanfaat dan menjawab kebutuhan masyarakat; Mengembangkan 	1. Meningkatnya mutu penyelenggaraan pendidikan S2 dan S3. 2. Berkembangnya IPTEK melalui penelitian fundamental dan terapan; 3. Meningkatnya layanan pengabdian kepada masyarakat 4. Meningkatnya	Terlaksananya tatakelola Program Pascasarjana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel; Terlaksananya sistem penjaminan mutu secara menyeluruh; Meningkatnya mutu jaringan dan sistem ICT (Information Communication and Technology); Tersedianya prasarana dan sarana penunjang	1. Etika dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma perguruan tinggi 2. Integritas dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi 3. Tanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan, penelitian dan kerjasama

kapasitas tatakelola melalui kemitraan dalam dan luar negeri.	tatakelola yang akuntabel dan transparan; 5. Semakin menguatnya jaring kemitraan untuk penyelengggaraan Tridharna Perguruan Tinggi.	proses pendidikan dan perkantoran. 5. Meningkatnya jumlah dan mutu kerjasama kemitraan dengan pemerintah, swasta, dan NGO dalam dan luar negeri.	4. Inovasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab 5. Keadilan sosial memberikan kesempatan dan hak yang sama terhadap
			semua orang.

Perwujudan dan relevansi antara rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) antara Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dengan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Program Studi Magister Manajemen Koperasi terlihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2.2. Rumusan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi Magister

Manaiemen Koperasi (MMKop)

		erası (MINIKOP)		
No.	Visi	Misi	Tujuan	Strategi
1	Menjadi Program Studi yang Unggul Dalam Bidang Manajemen Perkoperasi an dan Terdepan di Indonesia Timur serta Diakui di Tingkat Nasional	 Menghasilkan lulusan berdaya saing global yang berjiwa scociopreneur dan entrepreneur pada bidang koperasi dan usaha; Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang koperasi dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait. 	scociopreneur dan entrepreneur di berbagai sektor usaha; 2. Terwujutnya penelitian di bidang koperasi dan kewirausahaan yang bersifat	 Menyusun kurikulum berbasis KKNI dan berdasarkan kebutuhan pasar kerja Meningkatkan jumlah bahan ajar, media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian dengan dosen Meningkatkan kemampuan dosen menyusun proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berskala strategis nasional Meningkatkan kemampuan dosen untuk publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi Meningkatkan jumlah kerjasama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan instansi pemerintah, swasta, BUMN, NGO, universitas

3. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi dan tata kerja Program Pascasarjana Uncen terdiri dari: Direktur:

Tugas Pokok : Mengkoordinasikan dan menetapkan kebijakan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel dalam rangka pengelolaan Program

Studi di lingkungan Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih.

Asisten Direktur I

Tugas Pokok: Membantu Direktur dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan

kegiatan akademik Program Studi Magister dan Doktor di lingkungan Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih.

Asisten Direktur II

Tugas Pokok : Membantu Direktur dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan

kegiatan Administrasi Keuangan dan Personalia Program Studi Magister dan Doktor di lingkungan Program Pascasarjana,

Universitas Cenderawasih.

Asisten Direktur III

Tugas Pokok : Membantu Direktur dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan Kerjasama dan Personalia Program Studi Magister dan Doktor di

lingkungan Program Pascasarjana, Universitas Cenderawasih.

Ketua Program Studi:

Tugas:

- a. Menyusun program kerja sebagai pedoman kerja dengan prinsip efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi;
- Memimpin dan melaksanakan fungsi kepemimpian program studi dalam mengendalikan pelaksanaan proses kegiatan akademik serta pengadministrasian kegiatan pendukungnya;
- c. Melaksanakan koordinasi dengan Asisten Direktur I dalam penyusunan sasaran dan kebijakan mutu;
- d. Melakukan pelaksanaan pendidikan program studi untuk pencapaian kompetensi peserta didik sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Direktur Pascasarjana dan bekerjasama dengan pemangku kepentingan terkait.

4. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa sebanyak 12 orang, sedangkan lulusan sebanyak 2 orang, sehingga tersisa 10 orang mahasiswa aktif hingga semester Genap TA 2019/2020. Kinerja lulusan menyatakan bahwa 75% menyatakan sangat baik, sedangkan 25% menyatakan baik.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen:

Jumlah dosen tetap program studi sebanyak 7 orang dan dosen tidak tetap sebanyak 3 orang

Standar kualifikasi dosen:

 Memiliki kualifikasi akademik minimal Doktor (S3) dari Universitas Negeri dengan Akreditasi minimal B atau universitas swasta dengan akreditasi minimal A

- b. Memiliki NIDN dan sertifikat pendidik
- c. Sehat jasmani dan rohani
- d. Mampu untuk melaksanakan pendidikan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran lulusan (CPL),

Tenaga Pendidik:

Jumlah tenaga pendidik sebanyak 2 orang memiliki gelar minimal sarjana Standar kualifikasi tenaga kependidikan:

- a. Tenaga kependidikan memiliki gelar akademik minimal sarjana (S1)
- b. Mampu mengoperasikan komputer minimal MS Word, Excel dan Power Poin
- c. Memiliki keahlian yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi berdasarkan bidang tugas dan keahlian.

6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Secara umum **tingkat kecukupan** keuangan sudah sesuai dengan standar keuangan untuk program magister yaitu minimal Rp.29 juta/mahasiswa. Ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung aktivitas akademik dan proses perkuliahan sudah memenuhi aspek kecukupan.

7. Sistem penjaminan mutu.

Penetapan standar penjaminan mutu yang berlaku di Uncen, Program Pascasarjana dan Program Studi yang diacu ditetapkan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) Uncen menggunakan sistem PPEPP. Pelaksanaan standar dilaksanakan oleh seluruh unsur: Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Program Pascasarjana, Ketua Unit/Lembaga, Kepala Biro hingga Ketua Program Studi. Evaluasi secara periodik dan berjenjang secara konsisten untuk membandingkan rencana, keluaran dan hasil terhadap pelaksanaan standar. Pengendalian terhadap ketidaktercapaian standar dilakukan oleh seluruh unsur secara berjenjang. Peningkatan standar dengan perbaikan terhadap standar mutu yang ditetapkan oleh Uncen maupun Program pascasarjana.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi Luaran Program Pascasarjana

Luaran program pascasarjana sudah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat, perusahaan, pemerintah daerah, pusat, kementerian/lembaga, perbankan dan berbagai mitra lainnya. Bentuk luaran berupa buku panduan penyusunan laporan keuangan, perencanaan wilayah, pengembangan ekonomi, modul kewirausahaan, dan berbagai bentuk lainnya baik dalam bentuk tenaga ahli. Pemerintah daerah yang telah dimanfaatkan adalah: Bappeda Kabupaten Keerom, Kota Jayapura, Sorong, Asmat, Supiori, Kepulauan Yapen, Jayawijaya, Kementerian PDT, Kementerian Bappenas, WRI, CSF, Kompak, PT. Freeport Indonesia dan berbagai lembaga lainnya.

Capaian Program Pascasarjana

- a. Presentasi program studi menggunakan kurikulum berbasis KKNI sebesar 10%
- b. Prosentase program studi yang menyusun RIP dan *Roadmap* penelitian sebanyak 35%
- c. Prosentase Dosen menyusun RPS dan CPMK sebesar 5%
- d. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala sebesar 50 orang
- e. Jumlah artikel dosen yang dibiayai publikasinya ke jurnal internasional bereputasi 5 artikel
- f. Jumlah sitasi karya ilmiah dosen sebanyak 50 sitasi
- g. Jumlah mahasiswa yang berprestasi sebanyak 10 kegiatan
- h. Jumlah kerjasama dengan lembaga di luar Pascasarjana di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebanyak 7 kegiatan

Luaran Program Studi Magister Manajemen Koperasi

Program studi MMKoperasi telah menghasilkan berbagai **luaran** yang telah dimanfaatkan oleh mitra kerjasama dan juga sebagai bukti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, indusrtri, pemerintah daerah dan pusat dan mitra lainnya. **Luaran pendidikan** yaitu kualitas lulusan, **Luaran Penelitian** berupa artikel publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, HKI, bahan ajar, kerjasama penelitian. **Luaran Pengabdian kepada Masyarakat** berupa modul pelatihan penyusunan RPJMD, RKPD, Renstra, Renja, RPJPD, modul penyusunan KLHS RPJMD, buku panduan kewirausahaan, panduan analisis keuangan, produk/jasa yang dihasilkan dosen dan mahasiswa yang diadaposi industri dan masyarakat.

Capaian Program Studi Magister Manajemen Koperasi

- 1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global yang berjiwa *scociopreneur* dan *entrepreneur* pada bidang koperasi dan usaha;
- 2. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang koperasi dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
- 3. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait.

C. Kriteria

C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

1. Latar Belakang

Menyikapi tantangan perubahan ekonomi dan sistem pendidikan, Universitas Cenderawasih melalui Program Pascasarjana mampu meningkatkan kompetensi lulusan dan tetap meningkatkan kualitas pembelajaran serta berkomitmen untuk menyediakan dan mengembangkan program yang berkualitas tinggi bagi lulusan S1, eksekutif dan tenaga profesional yang ingin mengembangkan pengetahuan dan profesionalismenya dalam mendukung pembangunan Papua dan nasional. Karenanya untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih mempunyai strategi yang terimplementasi melalui programstudi pengembangan yang sesuai dengan bidang ilmu. Program Studi Magister Manajemen Koperasi mampu berkontribusi memberikan nilai tambah terhadap pengalaman dan profesionalisme peserta didik yang berkualitas, berkaitan dengan pengembangan jiwa scociopreneur dan entrepreneur perkoperasian serta Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Upaya pengembangan yang dilakukan oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih disesuaikan dengan pola ilmiah pokok (PIP) Universitas Cenderawasih "sebagai landasan filosofis yang menyemangati seluruh aktivitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program Pascasarjana turut berperan mendidik dan meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia Indonesia untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman yang secara efektif dapat digunakan untuk pembangunan Provinsi Papua. Program Magister Manajemen Koperasi atau yang disingkat MMKop merupakan salah satu program studi yang berada di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yang berdiri sejak tahun 2015 melalui ijin operasional Surat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 60/KPT/L/2015. Eksistensi keberadaan MMKop berawal dari diterimanya penghargaan koperasi dalam mensejahterahkan masyarakat Papua oleh Rektor Universitas Cenderawasih, Prof. Dr. Karel Sesa, M.Si pada tahun 2015 karena itu, Universitas Cenderawasih mengembangkan dunia perkoperasian, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Papua sesuai dengan tuntutan perkembangan koperasi yang semakin luas, yang berdampak pada kebutuhan tenaga-tenaga pimpinan, pendidik, peneliti yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan cita-cita dan konsepsi perkoperasian di tanah Papua. MMKop memiliki 3 (tiga) konsentrasi program studi, yakni Konsentrasi Keuangan Mikro, Konsentrasi Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) & Bisnis, dan Konsentrasi Kewirausahaan. Dalam mewujudkan cita cita Pascasarjana di tahun tahun mendatang maka dirumuskan Visi dan Misi Program Pascasarjana, sebagai berikut:

Visi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Pada Tahun 2019 Menjadi Pusat Pengembangan IPTEKS Yang Unggul Berbasis Etnografi Pembangunan Selaras Ekosistem Lingkungan

Misi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Berdasarkan visi, selanjutnya dikembangkan sejumlah misi yang harus diemban oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yaitu:

- 1. Mengembangkan sistem pendidikan integratif yang kompetitif berwawasan etnografi pembangunan selaras dengan ekosistem lingkungan;
- 2. Mengembangkan ipteks melalul riset dasar dan terapan dan pengabdian yang bermanfaat dan menjawab kebutuhan masyarakat;
- Mengembangkan kapasitas tatakelola melalui kemitraan dalam dan luar negeri.

Tujuan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Tujuan dirumuskan secara spesifik berdasarkan misi yang diemban, sebagai berikut :

- 1. Meningkatnya muta penyelenggaraan pendidikan S2 dan S3.
- 2. Berkembangnya IPTEK melalui penelitian fundamental dan terapan;
- 3. Meningkatnya layanan pengabdian kepada masyarakat;
- 4. Meningkatnya tatakelola yang akuntabel dan transparan;
- 5. Semakin menguatnya jejaring kemitraan untuk penyelengggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sasaran Strategis Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

Selanjutnya tujuan strategis diterjemahan sasaran strategis yang sejalan dengan sasaran strategis Universitas Cenderawasih, yaitu :

- 1. Terlaksananya tatakelola Program Pascasarjana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel;
- 2. Terlaksananya sistem penjaminan mutu secara menyeluruh;
- 3. Meningkatnya mutu jaringan dan sistem ICT (*Information Communication and Technology*);
- 4. Tersedianya sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan dan perkantoran;
- 5. Meningkatnya jumlah dan mutu kerjasama kemitraan dengan pemerintah, swasta, dan NGO dalam dan luar negeri.

<u>Visi Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas</u> Cenderawasih

Berlandaskan pada visi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yang berfokus pada komponen unggul, berkarakter budaya dan berwawasan lingkungan, maka MMKop menetapkan visi program studi, sebagai berikut:

"Menjadi Program Studi yang Unggul Pada Tahun 2025 Dalam Bidang Manajemen Perkoperasian Berwawasan Lingkungan"

Misi Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas Cenderawasih

Misi MMKop sebagai berikut:

- 1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global yang berjiwa *scociopreneur* dan *entrepreneur* di berbagai sektor koprasi dan usaha;
- 2. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang koperasi dan kewirausahaan yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
- 3. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait.

<u>Tujuan Program Studi Magister Manajemen Koperasi Universitas</u> Cenderawasih

Berdasarkan ketiga misi tersebut, dirumuskan tujuan yang ingin dicapai oleh MMKop, sebagai berikut:

- Dihasilkannya lulusan berdaya saing global yang berjiwa scociopreneur dan entrepreneur di berbagai sektor usaha;
- Terwujudnya penelitian di bidang koperasi dan kewirausahaan yang bersifat ekonomis untuk menciptakan produk intelektual;
- 3. Terwujudnya pengabdian masyarakat terciptanya koperasi dan UKM baru yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Papua;
- 4. Terwujudnya kerjasama dengan instansi terkait.

Mekanisme Penetapan VMTS

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan oleh tim pendiri program studi pada tahun 2015 yang dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 17/UN20.2.3/KL/2015 tentang penetapan tim penyusunan visi dan misi program studi. Proses perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi didasarkan atas dikeluarkannya ijin operasional Surat Kementerian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 60/Kpt/I/2015. Penyusun Visi Misi MMKop ditetapkan berdasarkan masukan dari dan diskusi intensif dengan berbagai komponen, baik secara internal yakni pimpinan Program Pascasarjana dan pemangku kepentingan yaitu Ketua Program Studi MMKop, perwakilan dosen, perwakilan mahasiswa, maupun pihak eksternal meliputi BUMN, Dinas Koperasi Provinsi dan Kabupaten/Kota (Keerom, Jayapura), Bank Papua, mandiri, dan BRI. Rumusan tersebut dipresentasikan kepada unsur-unsur pimpinan tingkat pascasarjana dan tingkat unit kerja untuk mendapatkan tanggapan dan penyempurnaan.

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, penetapan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS ke dalam program pengembangan UPPS dan program studi.

1. Rencana Strategi Departemen Pendidikan Nasional 2005 - 2009

- 2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 136/O/2004 Tentang Statuta Universitas Cenderawasih
- 3. Renstra Universitas Cenderawasih 2015-2019
- 4. Renstra Pascasarjana Universitas Cenderawasih 2015-2019
- 5. Pola Ilmiah Pokok Universitas Cenderawasih
- Pertauran akademik 2017
- 7. SK Direktur Nomor 17/UN20.2.3/KL/2015 tentang penetapan tim penyusunan visi dan misi program studi
- 8. SK Direktur Nomor 70a/UN20.2.3/KL/2015 tentang Penetapan VMTS MMKop

Penyusunan

Penyusunan visi dan misi, tujuan dan sasaran Program Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) disusun berdasarkan evaluasi diri secara periodik terhadap kebutuhan dan tuntutan kondisi internal dan eksternal Program Studi Magister Manajemen Koperasi, sesuai kebutuhan dan perkembangan lingkungan.

Evaluasi

Keberhasilan pelaksanaan akademik dievaluasi secara berkal pada akhir semester unit penjamin mutu di tingkat pascasarjana dan gugus penjamin mutu ditingkat prodi, dan selanjutnya oleh LP2M, mengacu pada buku peraturan akademik dan standar serta SOP yang telah ditetapkan LP2M bersama Pascasarjana. Bagian yang dievaluasi berkaitan dengan standar pembelajaran antara lain: standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Berdasarkan pencapaian pendidikan maka ditemukan kondisi dan permasalahan yang sebenarnya, maka selanjutnya dilakukan analisisi oleh unit penjamin mutu, dan di laporkan ke Direktur sebagai pimpinan Pascasarjana untuk ditindaklanjuti.

Sosialisasi

Upaya pemahaman visi, misi dan tujuan program studi maka dilakukan sosialisasi di lingkungan civitas akademika dan *stakeholder*. Mekanisme sosialisasi kepada setiap komponen akademika dan *stakeholder* dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1. Kegiatan rutin pada rapat semesteran yang dihadiri oleh para pimpinan pascasarjana, ketua prodi, dosen dan tenaga kependidikan.
- 2. Penyampaian visi, misi, dan tujuan program studi diharapkan dapat diterapkan dalam seluruh kegiatan akademik seperti dalam proses pembelajaran, pelayanan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3. Kegiatan rapat evaluasi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di setiap awal dan akhir semester, dimana ketua program studi menyampaikan pengintegrasian visi, misi dan tujuan dalam kegiatan proses pembelajaran, dan berkaitan dengan pengembangan.

- 4. Membuat dan menempatkan spanduk visi, misi di lingkungan kampus baik di ruangan kelas, ruang dosen, ruang rapat, tempat strategis di kampus.
- 5. Penyajian visi, misi dan dalam *website* universitas, PPs dan program studi.
- 6. Penerimaan mahasiswa baru baik mahasiswa regular maupun mahasiswa kelas kerjasama dengan pemerintah.
- 7. Penyebaran brosur dalam kegiatan *roadshow* dosen dan mahasiswa ke daerah.
- 8. Pemanfaatan media sosial seperti Facebook.
- 9. Media komunikasi melalui WhatsApp, media cetak, RRI,
- 10. Pertemuan ilmiah

Implementasi

Implementasi sosialisasi visi dan misi MMKop yang telah dilakukan adalah melalui media cetak seperti koran Cenderawasih Pos, media sosial seperti Whatsapp, Facebook dan Instagram, yang di dalamnya meliputi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi program dalam Rencana Strategis Program Pascasarjana. Media elektronik melalui RRI Jayapura dan menggunakan video yang disampaikan pada saat penerimaan mahasiswa baru, yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dan pihak yang berkepentingan. Dokumen tersebut dievaluasi dan direvisi lima tahun dan dibagikan kepada semua program studi, para pengelola serta dosen dan tenaga kependidikan.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan

Renstra Pascasarjana Universitas Cenderawasih telah dijabarkan sasaran dan target capaian yang yang telah disusun secara konsisten dalam rangka pengembangan Uncen masa 5 tahun dalam rangka meningkatkan kinerja institusi, seperti dalam tabel C.1.1:

Tabel C. 1. 1. Strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan (VMTS) Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2015-2019

Sasaran Program dan		IKK	Tahun Pencapaian						
kegi	kegiatan		Sat	2015	2016	2017	2018	2019	
		Banyaknya prodi yang promosi	Unit	28	28	28	28	28	
	Promosi Program Studi di media	rogram Studi kegiatan promosi	Keg.	14	14	14	14	14	
Meningkatnya Kualitas	cetak, dan website	Frekwensi kegiatan promosi di media elektronik	Keg.	2	2	2	2	2	
standar mutu input	Pelaksanaan ujian tertulis dan wawancara mahasiswa baru Pelaksanaan Banyaknya pelaksanaan per tahun	Keg.	2	2	2	2	2		
	Penerapan standart TPA≤ 500 dan	Derajat terpenuhinya standart TPA	М	3	5	5	5	5	

Sasaran Program dan kegiatan		IKK	Tahun Pencapaian						
		≤500 dan TOEFL	Sat	2015	2016	2017	2018	2019	
	TOEFL ≤ 550								
	Evaluasi Kurikulum	Frekwensi kegiatan Evaluasi semua Prodi	Keg.	9	9	1	-	-	
	Kulikululli	Banyaknya Prodi yang Evaluasi	Jml	9	9	1	-	-	
Meningkatnya Relevensi	Pemutakhiran Kurikulum	Banyaknya Prodi mutakhirkan Kurikulum	Unit	-	9	ı	-	-	
penguatan kurikulum Prodi S2 dan	Tracer Study	Frekwensi Tracer Study PPS	Keg.	1	-	1	-	1	
S3 yang bermutu.	Tracer Study	Frekwensi Tracer Study Prodi	Keg.	3	6	5	9	9	
boilinata.	Workhsop Kurikulum	Frekwensi Workhsop Kurikulum	Keg.		6	6	9	10	
	Penetapan Kurikulum Prodi	Banyaknya Prodi miliki kurikulum sah	Unit	-	-	9	9	9	
	Benchmarking	Frekwensi kegiatan <i>Benchmarking</i>	Keg.	1	1	1	1	1	
	Workhsop Penyusunan Panduan Akademik	Frekwensi Workshop Penyusunan Panduan Akademik	Keg.	1	1	1	1	1	
	Sosialisasi Penerapan Panduan Akademik	Frekwensi Sosialisasi Penerapan Panduan Akademik	Keg.	1	1	2	2	2	
Meningkatnya konsistensi penerapan	Penyediaan dukungan beasiswa dan bantuan studi	Banyaknya beasiswa dan bantuan studi bagi mahasiswa	Rp. Juta	200	200	500	750	750	
panduan akademik dalam proses pembelajaran terintegrasi	Evaluasi proses pembelajaran oleh unit penjamin mutu	Frekwensi Evaluasi proses pembelajaran oleh unit penjamin mutu	Keg.	2	2	2	2	2	
	Peningkatan sistem pembelajaran berbasis ICT	Prosesntase sistem pembelajaran berbasis ICT	%	30	50	100	100	100	
	Penyusunan Bahan Ajar	Banyaknya Dosen susun Rencana Bahan Ajar	Jml	50	60	78	85	85	
	Penyususnan buku ajar	Banyaknya Dosen menyusun buku ajar	Jml	20	40	50	50	50	
	Pelaks. monev pembelajaran	Frekwensi kegiatan monev pembelajaran	Keg.	2	2	2	2	2	
Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumberdaya	Peningkatan Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	Banyaknya dosen tambahan lulusan S3	Jml	-	5	10	15	20	
dan teknologi	Peningkatan	Banyaknya dosen	Jml	3	5	10	10	15	

	kompetensi dosen tetap	mengikuti seminar nasional						
	dan dosen tidak tetap	Banyaknya dosen ikut seminar internasional	Jml	3	5	5	8	10
		Banyaknya dosen ikut organisasi profesi	Jml	10	10	15	20	20
	Peningkatan	Banyaknya dosen mengikuti seminar nasional	Jml	3	5	10	10	15
	kompetensi dosen tetap dan dosen	Banyaknya dosen ikut seminar internasional	Jml	3	5	5	8	10
	tidak tetap	Banyaknya dosen ikut organisasi profesi	Jml	10	10	15	20	20
	Pelatihan pengelolaan data dengan komputer	Banyaknya teknisi mengikuti Pelatihan pengelolaan data dengan komputer	Jml	3	3	5	5	5
	Pelatihan service excellent bagi tenaga kependidikan	Banyaknya teknisi Pelatihan service excellent	Jml	3	3	5	5	5
	Pelatihan teknis dan manajerial bagi tenaga kependidikan	Banyaknya teknisi ikut Pelatihan teknis dan manajerial	Jml	2	3	3	3	3
	Pelatihan soft skill dan karakter bagi tenaga kependidikan	Banyaknya teknisi ikut Pelatihan soft skill dan karakter	Jml	5	5	5	5	5
	Penyediaan Hardware dan Software Pembelajaran	Banyaknya paket yang disediakan	Jml	-	1	2	2	4
	Peningkatan mutu media dan teknologi pembelajaran	Banyaknya prodi memeliki media dan teknologi pembelajaran	Jml	9	9	9	13	13
Meningkatnya softskill dan dayasaing mahasiswa	Pertukaran Mahasiswa	Banyaknya mahasiswa S2 ikut program student exchange	Jml	-	-	5	8	10
	Penyelenggar aan seminar ilmiah di	Banyaknya Mhs S2 ikut seminar ilmiah	Jml	100	150	200	200	300
	kalangan mahasiswa	Banyaknya Mhs S3 ikut seminar ilmiah	Jml	30	30	40	50	50

Menigkatnya IPM lulusan dan masa	Pembimbingan kuliah dan penelitian	Banyaknya Mhs S2 ikut bimbingan Tesis	Jml	200	200	200	200	200
studi ideal	mahasiswa	Banyaknya Mhs S2 ikut bimbingan Disertasi	Jml	55	70	75	80	90
Meningkatnya kinerja riset dosen dan mahasiswa	Penyusunan RIP dan Roadmap Riset	Frekwensi kegiatan Penyusunan RIP dan Roadmap Riset	Keg.	1	-	-	-	2
	Sosialisasi RIP berbasis etnografi pembangunan selaras ekosistem lingkungan	Banyaknya dosen ikut Sosialisasi	Jml	70	-	-	-	100
		Banyaknya mahasiswa ikut Sosialisasi	Jml	200	-	-	-	500
	Pemetaan keilmuan dan kepakaran	Banyaknya dosen diperkirahkan dipemetakan ilmuan dan kepakarannya.	Jml	78	78	90	100	100

4. Indikator Kinerja Utama

Program Pascasarjana memiliki rencana pengembangan yang memuat indikator-indikator kinerja utama (IKU) dan target yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis jangka menengah dan jangka panjang, yang berlandaskan pada visi misi Universitas Cenderawasih. Visi Universitas Cenderawasih adalah menjadi universitas yang unggul, berkarakter budaya dan berwawasan lingkungan. Visi ini diturunkan kepada visi Program Pascasarjana selaku unit pengelola program studi Magister Manajemen Koperasi. Keselarasan visi terlihat dari tabel berikut:

Tabel C.1.2 Peleburan Visi Institusi, UPPS dan PS

Universitas Cenderawasih	Program Pascasarjana	Magister Manajemen
		Koperasi
"Menjadi Universitas yang	"Pada Tahun 2019 Menjadi	"Menjadi Program Studi yang
Unggul di Tahun 2030 yang	Pusat Pengembangan IPTEKS	Unggul Pada Tahun 2025
berkarakter budaya dan	Yang Unggul Berbasis Etnografi	Dalam Bidang Manajemen
berwawasan lingkungan"	Pembangunan Selaras	Perkoperasian Berwawasan
	Ekosistem Lingkungan"	Lingkungan"

Terlihat bahwa adanya kesesuaian turunan visi mulai dari Universitas Cenderawasih, Program Pascasarjana, dan Magister Manajemen Koperasi, yakni nilai unggul, berkarakter budaya dan lingkungan. Makna dari setiap visi tersebut, tersajikan sebagai berikut:

Tabel C.1.3 Peleburan Makna Visi Institusi, UPPS dan PS

Universitas		Program Pascasarjana			Magister Manajemen		
Cenderawasih			•	Koperasi			
•	Unggul	•	IPTEKS yang Unggul,	•	Program Studi		
	dilatarbelakangi dan		UPPS berkewajiban untuk		yang Unggul		
	dimaknai sebagai efek		dapat merealisasikan		Program studi		
	dari proses tata		penyelenggaraan Tridhama		melaksanakan		
	penyelenggaraan		Perguruan Tinggi dengan		Tridharma		
	Tridharma perguruan		titik berat pada		perguruan tinggi		
	tinggi dan realisasi		pengembangan riset-riset		bidang koperasi		
	peningkatan nilai dari		unggulan, baik riset		dan UKM yang		
	potensi daerah Papua		fundamental maupun riset		berdaya saing.		
	sehingga menjadi		terapan. Penyelenggaraan	•	Berbasis budaya		
	produk dan jasa		pendidikan berbasis riset		dan kearifan		
	akademis yang		menjadi sangat penting di		lokal, upaya		
	bersifat unik, bermutu		masa depan, dalam rangka		peningkatan		
	tinggi, dan berdaya		mempertinggi kompetensi		kemampuan SDM		
	saing.		penguasaan, penemuan,		(dosen dan		
•	Berkarakter budaya,		dan pengembangan ipteks,		tenaga		
	dalam kerangka		berakar dan khazanah		kependidikan)		
	pengembangan		kekayaan pengetahuan		dan ilmu		
	sumber daya manusia		lokal yang khas dan		pengetahuan		
	serta ilmu		unggul. Kompetensi		diselaraskan		
	pengetahuan,		tersebut harus bermakna		dengan nilai-nilai		
	teknologi, dan seni,		aksiologis utuk kearifan		dan kearifan lokal		
	dicirikan oleh		ilmu dan kemaslahatan		masyarakat di		
	kepribadian individu		manusia yang dapat		Papua agar dapat		
	dan kolegial atas		ditebarkan secara		udah diterima		
	prinsip solidaritas yang		mengglobal.		masyarakat		
	kuat dan bermartabat	•	Basis Etnografi		setempat.		
	dalam menghormati		Pembangunan. Sebagai	•	Keseimbangan		
	dan meresponi		realisasi tindak dan Pola		ekologi dan		
	keanekaragaman		ilmiah Pokok Universitas		berkelanjutan,		
	budaya.		Cenderawasih, maka		dimaknai dalam		
•	Berwawasan		etnografi pembangunan		seluruh		
	Lingkungan,		dikedepankan untuk dapat		pelaksanaan		
	dimaknakan sebagai		memberi warna tersendiri		Tridharma		
	wujud responsivitas		kepada semua pihak		perguruan tinggi		
	terhadap lingkungan		bahwa salah satu		harus mampu		
	sekitar yang		keunggulan Program		menjaga		
	mencitrakan derajat		Pascasarjana, terletak		keseimbingan		
	kepedulian dalam		pada produk yang		ekologi dan		
	pengelolaan sumber		dihasilkan sesuai		mendukung		
	daya alam Papua		kompetensi pengembangan		terwujudnya		
	secara efektif dan		ipteks berbasis etnografi		pembangunan		
	efisien untuk		pembangunan. Berawal		berkelanjutan		

Universitas	Program Pascasarjana	Magister Manajemen
Cenderawasih		Koperasi
memajukan	dan pola anutan bahwa	bidang koperasi dan UKM
masyarakat dan	suksesi pembangunan	dan UKIVI
bangsa.	mesti relevan dengan	
	kondisi kontekstalitanya,	
	sehingga Program	
	Pascasarjana Universitas Cenderawasih harus	
	mampu berkontribusi pro-	
	aktif yang secara efektif	
	terhadap roadmap	
	keilmuannya.	
	Keselarasan Ekosistem.	
	Merupakan bagian yang tak	
	terpisahkan dari Pola Ilmiah	
	Pokok Universitas	
	Cederawasih yang kedua,	
	di mana manajemen	
	sumberdaya alam menjadi	
	fokusnya. Oleh karena itu,	
	Program Pascasarjana	
	Universitas Cenderawasih,	
	memandang urgensi	
	keselarasan ekosistem	
	untuk dikedepankan dalam	
	rangka penyelenggaran	
	Tridharma Perguruan	
	Tinggi.	

Guna mewujudkan visi tersebut, dikembangkannya beberapa misi yang dimaknak sebagai kerangka dasar untuk merumuskan arah kebijakan, strategi dan program kerja pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan di Tanah Papua. Jabaran misi-misi tersaji sebagai berikut:

Tabel C.1.4. Misi Institusi, UPPS dan Program Studi

Uı	niversitas Cenderawasih	Program	Pascasarjana		Magister Manajemen Koperasi
2.	Menghasilkan lulusan cerdas dan kompetitif yang berwawasan budaya dan lingkungan. Mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis budaya dan berwawasan	pendidil yang ko berwaw pembar dengan lingkung 2. Menger	asan etnografi ngunan selaras ekosistem	1.	Menghasilkan lulusan berdaya saing global yang berjiwa scociopreneur dan entrepreneur di berbagai sektor koprasi dan usaha; Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah di bidang koperasi dan kewirausahaan yang dapat

Uı	niversitas Cenderawasih	Program Pascasarjana		Magister Manajemen Koperasi
3.	lingkungan. Meningkatkan mutu tata kelola Universitas Cenderawasih yang terintegrasi.	terapan dan pengabdian yang bermanfaat dan menjawab kebutuhan masyarakat; 3. Mengembangkan	3.	dimanfaatkan masyarakat. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi terkait.
4.	Mengembangkan kualitas sumber daya manusia unggul dalam penguasaan pengetahuan, dan manajerial.	kapasitas tatakelola melalui kemitraan dalam dan luar negeri.		
5.	Meningkatkan sistem pengelolaan terpadu.			
6.	Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri.			

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran, dilakukan oleh Tim Penyusun Visi dan Misi UPPS yang ditetapkan berdasarkan masukan dari dan diskusi intensif dengan berbagai komponen Pimpinan Universitas dan Pimpinan Pascasarjana, perwakilan dosen (termasuk Ketua Program Studi Magister Manajemen Koperasi), perwakilan mahasiswa, pengguna alumni dan tokoh masyarakat. Untuk tingkat Program Studi Magister Manajemen Koperasi, perumusan Visi dan Misi rumusan tersebut dipresentasikan kepada unsur-unsur pimpinan pascasarjana dan tingkat unit kerja untuk mendapatkan tanggapan dan penyempurnaan. Akhirnya draf rumusan visi, misi beserta penjabarannya dalam tujuan, rencana program dan sasaran, serta strategi pencapaian tujuan dan sasaran program, dipresentasikan dalam rapat pimpinan pascasarjana. Keseluruhan dokumen yang telah memperoleh masukan penyempurnaan dan tanggapan persetujuan dari pimpinan selanjutnya digabungkan dalam dokumen Rencana Strategis Pascasarjana (Renstra Pascasarjana) 2015-2019.

Tahapan pembentukan VTMS Program Studi MMKop, yakni:

- Rapat internal tingkat program studi, yakni ketua program studi, sekretaris, staf, dosen, dan mahasiswa. Rapat ini mencakup VMTS MMKop yang dilaksanakan jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (5 tahun), dan jangka panjang (10 tahun), dengan merujuk pada VMTS Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Rapat tersebut berdasarkan SK Direktur Nomor 17/UN20.2.3/KL/2015.
- 2) Hasil pembahasan internal dibawa ke tingkat Pascasarjana untuk ditinjau berdasarkan VMTS di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih oleh Direktur, Asisten Direktur I, II, dan III.

Hasil VMTM yang telah dirembuk bersama, ditetapkan menjadi VMTS Program Studi MMKop berdasarkan SK Penetapan VMTS MMKop Nomor 70a/UN20.2.3/KL/2015.

Penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran MMKop dilandasi oleh keberadaan dan fungsi institusi Universitas Cenderawasih sebagai lembaga pendidikan tinggi tertua di Tanah Papua, dengan mengemban tugas dan tanggung jawab dalam mencerdaskan, membangun, meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Pencapaian Indikator kinerja utama Program Pascarjana Uncen diarahkan untuk mencapai visi dan misi tersajikan dalam indikator kinerja, sebagai berikut:

Tabel C.1.5. Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Presentasi program studi menggunakan	25%	20%
	kurikulum berbasis KKNI		
2	Prosentase program studi yang menyusun RIP	50%	35%
	dan <i>Roadmap</i> penelitian		
3	Jumlah jurnal program studi yang terakreditasi	1 prodi	0 prodi
	atau terindeks Sinta		
4	Prosentase Dosen menyusun RPS dan CPMK	35%	5%
5	Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	60 orang	50 orang
6	Jumlah artikel dosen yang dibiayai publikasinya	10 artikel	5 artikel
	ke jurnal internasional bereputasi		
7	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen	100 sitasi	102 sitasi
8	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	15 orang	12 orang
9	Jumlah kerjasama dengan lembaga di luar	12	7
	Pascasarjana di bidang penelitian dan	kegiatan	kegiatan
	pengabdian kepada masyarakat		

5. Indikator Kinerja Tambahan

6. Evaluasi Capaian VMTS

Hasil evaluasi terhadap indikator kinerja yang belum mencapai rencana yang diharapkan yaitu: Persentase program studi menggunakan kurikulum berbasis KKNI mencapai 20%, faktor penyebab rendahnya program studi yang menerapkan kurikulum KKNI disebabkan keterbatasan kemampuan dosen dalam menyusun kurikulum KKNI, ketidaktegasan pimpinan universitas agar setiap program studi menggunakan kurikulum KKNI, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung untuk melaksanakan kurikulum tersebut. Upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan secara berkala tentang kurikulum KKNI dari pimpinan universitas secara serentak di lingkungan Universitas Cenderawasih. Upaya tindakan tegas dan memberikan peringatan ke setiap program studi yang belum menerapkan kurikulum

tersebut, serta dengan mempercepat penyediaan sarana dan prasarana terkait (laboratorium, internet dan ruang kelas yang memadai).

Persentase program studi yang menyusun RIP dan *Roadmap* penelitian mencapai 35%. Akar masalahnya disebabkan *roadmap* penelitian yang selama ini diacu adalah RIP lembaga LPPM Uncen, serta disebabkan oleh kekurangan sumberdaya dalam penyusunan dokumen tersebut. Upaya yang dilakukan yaitu penyempurnaan visi dan misi serta rencana strategis PPs, serta dengan menyiapkan sumberdaya manusia/ tenaga akademik yang handal yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Persentase Dosen menyusun RPS dan CPMK mencapai 20%, hal tersebut disebabkan oleh kurikulum KKNI belum disesuaikan oleh setiap program studi di lingkungan Pascasarjana Uncen pengelola program studi untuk menerapkan penyusunan RPS dan CPMK dalam seluruh mata kuliah di lingkungan Pascasarjana Uncen. Menghadapi permasalahan tersebut Program Pascasarjana Uncen telah menginisiasi untuk segera diterapkannya kurikulum KKNI di seluruh program studi hingga pada akhir tahun 2021.

Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala mencapai 50 orang hal tersebut disebabkan oleh semakin sulitnya persyaratan kenaikan pangkat menurut peraturan menteri, sehingga mengakibatkan para dosen mengalami kesulitan untuk mencapai sesuai aturan tersebut. Tidak berfungsinya Sub Bagian kepegawaian dalam membantu untuk menghitung angka kredit dosen Faktor lainnya yaitu masih minimnya keinginan dosen tersebut untuk mengurus pangkat akademik. Upaya untuk mengatasinya yaitu dengan melakukan sosialisasi dan pendampingan secara berkelanjutan oleh pimpinan universitas, sehingga dapat mempercepat dan menggerakkan para dosen untuk mengurus pangkat. Upaya lain yaitu dengan meningkatkan dana penelitian dan pengabdian, sehingga memberikan keleluasaan bagi dosen untuk dapat menganggarkan dana untuk biaya publikasi.

Jumlah artikel dosen yang dibiayai publikasinya ke jurnal internasional bereputasi mencapai 5 artikel. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya dana perolehan kontribusi Pascasarjana Uncen terhadap penerimaan dana Universitas Cenderawasih, sehingga bagian yang dapat dikelola dana publikasi jurnal yang dianggarkan hanya sebesar 10% kegiatan pelatihan jurnal menuju akreditasi bagi program studi yang memiliki jurnal dan juga kegiatan pelatihan publikasi jurnal internasional hingga sampai pada tahap publikasi jurnal. Langkah yang dilakukan dengan meningkatkan plafon dana untuk publikasi jurnal pada tahun 2021 ditingkatkan menjadi 20-25% dan juga melalui kerjasama dengan pihak eksternal untuk membantu dana publikasi jurnal bagi dosen di lingkungan Pascasarjana Uncen.

Jumlah sitasi karya ilmiah dosen mencapai 102 sitasi. Jumlah tersebut tidak berbeda jauh dengan target yang telah ditetapkan 100 sitasi. Hal tersebut disebabkan oleh belum diwajibkannya publikasi jurnal bagi mahasiswa Pascasarjana di lingkungan Uncen, sehingga karya ilmiah yang dimiliki oleh dosen tidak dapat disitasi oleh mahasiswa tersebut, hal lain disebabkan oleh rendahnya rata-rata jumlah publikasi jurnal yang dimiliki oleh dosen-dosen di lingkungan Pascasarjana maupun program studi.

Upaya yang dilakukan yaitu dengan mewajibkan mahasiswa pascasarjana di lingkungan Uncen untuk mensitasi karya ilmiah dosen pembimbing sebagai syarat untuk penulisan karya ilmiah, serta memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan artikelnya ke jurnal ilmiah. Jumlah mahasiswa yang berprestasi mencapai 12 orang, hal tersebut disebabkan oleh, kurangnya keseriusan mahasiswa untuk aktif pada kegiatan akademik karena hampir 85% mahasiswa pascasarjana Uncen adalah pekerja baik di sebagai ASN, pegawai swasta, BUMN, perbankan dan lain sebagainya, sehingga perkuliahan disepakati dilakukan pada sore hari.

7. Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Analisis identifikasi yang dilakukan oleh program pascasarjana dan juga program studi yakni meningkatakan layanan akademik dan non akademik yaitu berupa: peninjauan kurikulum KBK beralih ke KKNI sesuai dengan kesepakatan dan instruksi kementrian pendidikan, serta dalam kurun waktu yang tidak terlalu lama. Pada tahun 2020 semua mata kuliah sudah dilengkapi dengan RPS, selanjutnya kurikulum ditinjau maksimal empat tahun sekali dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan, terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Monitoring dan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian dilakukan secara konsisten, bukan hanya di akhir semester tetapi setiap saat sesuai kebutuhan demi perbaikan menuju unggul. Mempertahankan keunggulan visi melalui standar pendidikan, penelitian dan pengabdian.

Meningkatkan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, agar sitasi terhadap karya ilmiah dosen meningkat sehingga mampu mencapai target yang telah ditetapkan oleh PPs setiap tahunnya. Strategi yang dilakukan yakni menambah jumlah anggaran, untuk mendukung penelitian dan publikasi dosen.

Meningkatkan peran dalam pengembangan PkM lebih komprehensi dan peningkatan pendapatan hasil yang diselaraskan dengan draft rancang dalam pemanfaatan potensi masyarakat dan wilayah serta Implementasi program kegiatan pengembangan pengabdian dosen, dan diitegrasikan dalam pengajaran.

C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

Tata pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih mengikuti tata pamong Universitas Cenderawasih sebagai lembaga pendidikan tinggi penyelenggara Tridharma Perguruan Tinggi, yang melaksanakan pemilihan pemimpin dan pengelola yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan memiliki prinsip-prinsip keadilan, bagaimana menjalankan sistem pengelolaan dan penjaminan mutu secara efektif dalam mengelola program studi. Latar belakang ini menjadikan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih berusaha untuk mewujudkan sistem tata kelola yang baik, yang dikembangkan sebagai

moral bagi sivitas akademika dalam berpikir dan bertindak berlandaskan Tridharma Perguruan Tinggi. Sistem tata pamong yang berlandaskan Sistem Tata Pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih didasarkan pada Statuta Uncen 2017. Susunan organisasi dan tata kerja sesuai ketentuan Pasal 32 diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Cenderawasih. Secara birokratif berdasarkan Organisasi dan Tata Kelola Tahun 2010 Pasal 32, Program Pascasarjana berada di poin c, dan Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Universitas Cenderawasih.

Program Pascasariana Universitas Cenderawasih memiliki kelengkapan struktur organisasi yang dapat terlihat di dalam dokumen Rencana Strategi (Renstra) tahun 2019 -2023. Struktur organisasi Program Pascasarjana dipimpin oleh Direktur. Pemilihan Direktur PPs dilaksanakan dengan tahapan dan tata cara yang serupa dengan pemilihan rektor. Pada tahapan awal Senat Universitas membentuk Panitia Pelaksana Pemilihan Direktur dengan SK Senat Universitas. Panitia yang terbentuk kemudian menetapkan berbagai perangkat, antara lain tata cara dan jadwal pemilihan bakal calon, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Senat Universitas. Berdasarkan Peraturan Senat tersebut kemudian dilakukan kegiatankegiatan penyampaian undangan untuk penjaringan bakal calon kepada semua dosen yang memenuhi persyaratan. Seleksi administratif berkasberkas para bakal calon yang masuk, penetapan bakal calon yang memenuhi persyaratan dan lolos seleksi administratif, rapat Senat Universitas untuk mendengarkan pemaparan visi dan misi calon serta memberikan pertimbangan terhadap semua calon, dan pengambilan suara oleh Senat. Hasil pemungutan suara disampaikan kepada Rektor untuk ditetapkan Calon Terpilih, dan seterusnya diangkat dengan SK Rektor. Saat ini, Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Yohanis Rante, M.Si berdasarkan surat keputusan Rektor Nomor SK 030/UN20/KP/2018 tentang Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Tujuan. Penerapan tata kelola, **tata pamong** dan k**erjasama** adalah untuk memastikan perwujudan tata kelola yang baik (*good governance*) Program Pascasarjana Uncen yang transparan, kredibel, akuntabel, bertanggung jawab dan profesional dalam rangka mencapai visi dan misinya.

2. Kebijakan

Sistem **Tata Pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih** didasarkan pada ketentuan yang juga berlaku di Universitas Cenderawasih sebagai pusat pendidikan tinggi, sebagai berikut:

a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional:
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Uncen 2010 (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 11 Tahun 2010) yang telah diubah menjadi OTK 2011 (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 27 Tahun 2011);
- j. Statuta Uncen 2017 (Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 32 Tahun 2017);
- k. Keputusan Rektor Uncen tentang Sistem Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Pengelolaan Nomor 379A/UN20/KP/2016;
- I. Dokumen Rencana Strategi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2019:
- m. Dokumen Rencana Operasional Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2019;
- n. Dokumen Satuan Penjaminan Mutu Internal Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

3. Strategi Pencapaian Standar

Guna menjamin tercapaianya sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan adanya **strategi pencapaian standar** yang dikontekstualkan dan dikoherensikan dengan kondisi yang ada. Adapun strategi pencapaian standar berdasarkan dokumen rencana strategi (Renstra) Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2019 dimaksud adalah :

Tabel C.2.1. Strategi Pencapaian Standar

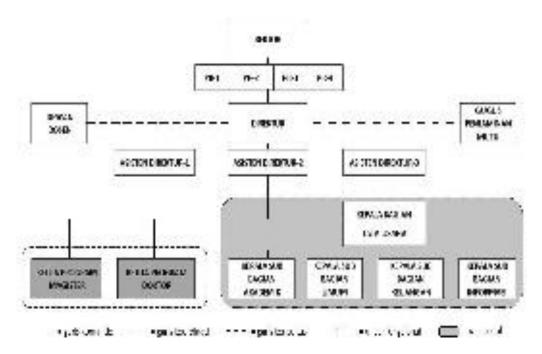
Standar	Strategi	Deskripsi
Terlaksananya	Penerapan	Kebersamaan dalam satu kesatuaan
proses	manajemen kreatif	corps, saling menghargai dalam
pembelajaran sesuai	dan budaya akademik	konteks manajemen partisipatif ke
prosedur baku yang		arah tumbuhnya etos kerja positif.

Standar	Strategi	Deskripsi
ditetapkan		Etika keilmuan dijalankan dengan
		kebijakan penugasan akademik dan
		manajerial sesuai dengan
		kompetensinya masing-masing.
	Intersepsi etnografi	Kurikulum program studi mengacu ke
	pembangunan	kurikulum nasional, memperhatikan
	selaras dengan	kondisi lokal yang dapat
	ekosistem lingkungan	diintersepsikan ilmu pengetahuan
	ke dalam kurikulum	kearifan lokal
	program studi	
	Pengembangan	Mengembangkan ilmu unggulan,
	bidang ilmu unggulan	dalam bidang manajemen koperasi
		sesuai dengan konsorsium keilmuan
Meningkatnya mutu	Reorientasi kurikulum	Kurikulum semua program studi
Iulusan Magister	berbasis kompetensi	sesuai standar nasional dan
Manajemen		perkembangan ipteks yang relevan
Koperasi		dengan kebutuhan pembangunan.
	Rasionalisasi	Kualifikasi, kompetensi dosen, ratio
	ketersediaan	dosen dan mahasiswa hingga
	sumberdaya	mencapai kriteria ideal
Meningkatnya	Pengembangan mutu	Kualifikasi dan kompetensi tenaga
jumlah dan mutu	peneliti	peneliti, ditingkatkan melalui berbagai
riset, kinerja riset		kursus dan pelatihan
dan publikasi	Peningkatan riset	Berkembangnya riset berbasis ilmu-
	berbasis ilmu murni	ilmu murni untuk memperkaya
	dan terapan	khasanah ipteks dan riset terapan
		untuk memecahkan masalah
		pembangunan, khususnya bidang
		unggulan yang bertaraf intenasional
	Pengembangan	Penggalangan jejaring mitra dengan
	jejaring pemanfaatan	pemerintah, swasta, LSM dalam dan
	hasil riset	luar negeri
	Pengembangan	Publikasi hasil riset dan karya ilmiah
	publikasi ilmiah	pada jurnal ilmiah di tingkat nasional
		dan internasional
	Promosi dan	Diseminasi hasil riset dalam berbagai
	diseminasi hasil riset	forum akademik dan non akademik
		secara berkala dan bersinambungan,
		agar dapat ditakar kemajuan mutu
		dan kemanfaatartnya
	Perlindungan hak	Memberi perlindungan terhadap hak
	intelektual	intelektual dengan mendorong
		penerbitan sertifikat HAKI dan instansi
		yang berwenang

Standar	Strategi	Deskripsi
Meningkatnya	Pengembangan	Mendorong dosen untuk memberikan
jumlah dan mutu	produk layanan	layanan masyarakat bermutu melalui
pengabdian kepada	masyarakat	kerjasama kemitraan
masyarakat		
	Peningkatan mutu	Kualifikasi dan kompetensi dosen dan
	pelayanan	mahasiswa dalam memberikan
	masyarakat	layanan masyarakat, terus
		ditingkatkan melalui berbagai kursus
		dan pelatihan kerjasama dengan
	Dicaminaci facilitaci	instansi mitra dalam dan luar negeri Diseminasi fasilitasi, mediasi, dan
	Diseminasi, fasilitasi, dan advokasi hasil	Diseminasi fasilitasi, mediasi, dan advokasi hasil P2M dalam berbagai
	P2M	forum akademik dan non-akademik
	1 2111	secara berkala dan bersinambungan,
		agar dapat ditakar kemajuan mutu
		dan manfaatnya yang berdaya saing
Meningkatnya mutu	Peningkatan mutu	Pembinaan intensif dan sinergi
pengelolaan	akademik dan	terhadap penyelenggaraan kegiatan
program studi	operasional	akademik dan operasional di program
		studi disertai dengan pengawasan
		dan evaluasinya
Terlaksananya	Penjaminan multi	Mengefektifkan unit penjaminan mutu
tatakelola Program	akademik	akademik yang dikoordinasikan
Pascasarjana yang		dengan LP2M Universitas
efektif, efisien,		Cenderawasih
transparan, dan	Reformasi sistem	Sistem manajemen pelayanan simpati
akuntabel	pelayanan dengan	(Sigap melayani, patuh aturan, dan
	SPO	memiliki integritas) secara efektif dan
		efisien, dikembangkan SPO yang
	Pembinaan karier dan	jelas, pada unit kegiatan pelayanan Pembinaan disiplin, dan karir pegawai
	disiplin pegawai	ketentuan perundangan yang berlaku
	aisipiii pegawai	dengan peningkatan kapasitas melalui
		pendidikan formal, diklat
		penjenjangan, dan substantif/
		fungsional
Terlaksananya	Pemantapan mutu	Mengembangkan Unit Penjaminan
sistem penjaminan		Mutu yang terorganisir dan penerapan
mutu secara		kebijakan dan instrumen mutu yang
menyeluruh		sistematis, dilengkapi prosedur yang
		fisibel, aplikabel, dan mudah
		dipahami, sehingga dapat diperolah
		umpan balik perbaikannya
Meningkatnya mutu	Pengembangan	Jaringan ICT dan manajemen

Standar	Strategi	Deskripsi
sistem ICT	sistem dan	akademik dikelola terpadu,
	aksessibilitas	berkelanjutan dan dinamis oleh suatu
		Tim yang dibentuk khusus untuk
		kepentingan tersebut
Tersedianya	Peningkatan fungsi	Prasarana dan sarana didayagunakan
prasarana/sarana	prasarana dan sarana	sebagai dalam rangka menata sistem
penunjang		pelayanan lebih baik
Meningkatnya	Menggalang	Mengembangkan kerjasama
jumlah dan mutu	kerjasama kemitraan	kemitraan dengan perguruan tinggi
kerja sama mitra		dalam dan luar negeri untuk
dengan pemerintah,		penyelenggaraan pendidikan, riset,
swasta, dan NGO		dan pengabdian masyarakat
dalam dan luar		Mengembangkan kerjasama
negeri		kemitraan dengan pemerintah dan
		swasta, terutama dalam pemanfaatan
		iptek dan diversifikasi sumber
		pembiayaan

Direktur dibantu oleh ketiga asisten Direktur, yang mana tugas dan pokok fungsi Asisten Direktur I bertanggung jawab dalam bidang akademik, Asisten Direktur II bertanggung jawab dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian dan perlengkapan, dan Asisten Direktur III dalam bidang kerjasama pengembangan antar lembaga. Dalam bagian administrasi operasional, Program Pascasarjana memiliki seorang kepala sub bagian Tata Usaha dan Kepegawaian (Kasubag) yang memimpin secara menyeluruh administrasi operasional Tridharma Perguruan Tinggi yang ada di lingkungan Program Pascasarjana, membawahi seluruh staf bidang akademik, umum, dan keuangan. Untuk bagian program studi dipimpin oleh ketua program studi dan dibantukan oleh sekretaris serta staf program studi. Secara rinci, tergambarkan dalam struktur sebagai berikut:



Gambar C. 2.1 Struktur Organisasi dan Tata Kelola Tabel C. 2. 2 Jabatan dan Tugas Pokok

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas
Asisten	Membantu Direktur dalam	1. Urusan Akademik
Direktur I	memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Mewakili Direktur dalam bidang akademik. 3. Bertanggungjawab kepada Direktur Program	 Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol rencana penerimaan mahasiswa baru. Mengkoordinasikan dan mengusulkan penetapan kurikulum studi, Silabus dan SAP dari masing-masing
	Pascasarjana	program studi berdasarkan usulan dari ketua program studi yang ada kepada Direktur Program Pascasarjanan Uncen, dengan melampirkan notulen rapat kelompok kerja dosen yang ada di program studi - Melakukan pengawasan proses belajar-mengajar - Mengkoordinasikan dan mengusulkan penetapan dosen pengasuh matakuliah berdasarkan usulan dari ketua program studi, dengan melampirkan notulen rapat kelompok kerja dosen yang ada di program studi - Memberikan persetujuan terhadap rencana studi mahasiswa setelah disetujui oleh ketua program studi - Bersama-sama dengan ketua program menyusun jadwal kuliah. - Mengawasi penggunaan ruang kuliah kuliahan dan fasilitas pembelajaran di semua program studi - Mengontrol dan menyetujui atas nama Direktur terhadap judul Thesis/Disertasi yang diajukan oleh mahasiswa setelah
		disetujui ketua program studi - Mengontrol dan menyetujui atas nama Direktur terhadap usulan dosen pembimbingan

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas
		Thesis/Disertasi untuk setiap
		mahasiswa berdasarkan usulan
		dari ketua program studi
		- Atas nama direktur menetapkan
		dosen penguji, waktu/ tempat
		ujian proposal, ujian hasil dan
		ujian tutup bagi S2 serta komisi-
		komisi untuk S3 berdasarkan
		usulan dari ketua program studi
		- Atas nama direktur menetapkan
		waktu dan tempat yudisium
		untuk lulusan Program
		Pascasarjana
		- Bersama dengan Asisten
		Direktur II mengkoordinasikan pengadaan dan manfaat dari
		sarana dan prasarana pendidik
		Urusan Data dan Informasi
		- Merekap dan
		mengkoordinasikan matakuliah
		yang sudah dilulusi oleh setiap
		mahasiswa dan dilengkapi
		dengan nilainya pada setiap
		semester
		- Menerbitkan Kartu Hasil Studi
		(KHS) yang memperlihatkan
		Indeks Prestasi persemester,
		maupun Indeks Prestasi
		kumulatif dari setiap mahasiswa
		pada setiap akhir semester - Menerbitkan Transkrip nilai
		- Menerbitkan Transkrip nilai mahasiswa, pada saat
		menjelang dan sesudah
		mahasiswa ujian
		Thesis/Desertasi
		- Bersama-sama dengan Asiten
		Direktur II dan III, merancang
		program kerja untuk 1 tahun
		akademik
		- Mendatangani legalisasi ijasah
		dan Transkrip Studi
Asister	Membantu Direktur dalam	1.Urusan Keuangan
Direktur II	memimpin pelaksanaan	- Merancang dan merinci beban
	kegiatan dibidang	biaya bagi setiap mahasiswa,

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas
	administrasi umum,	mulai dari pendaftaran sampai
	keuangan, kepegawaian,	penggandaan Thesis/Disertasi
	dan perlengkapan.	- Merancang dan mengatur biaya
	2. Mewakili Direktur dalam	kepanitian dan operasional dari
	bidang administrasi umum;	setiap kegiatan yang dilakukan
	keuangan, kepegawaian	dalam lingkungan program
	dan perlengkapan.	pascasarjana
	3. Bertanggung jawab kepada	- Merancang dan mengatur honor
	Direktur program	bagi setiap pegawai dan dosen
	pascasarjana	- Mengontrol pelaksanaan tugas urusan keuangan
		- Membuat perencanaan
		anggaran sebelum semester
		dan mempertanggung jawabkan
		pelaksanaan anggaran sesudah
		semester
		- Bersama-sama dengan Asiten
		Direktur I dan III merancangan
		program kerja untuk 1 tahun
		akademik.
		2. Urusan Kepegawaian
		- Merancang jumlah pegawai dan
		dosen yang dibutuhkan
		termasuk yang direkrut dari
		masing-masing program studi.
		- Merancang jumlah tenaga
		honorer yang dibutuhkan .
		- Merancang penempatan dan
		tugas masing-masing pegawai
		maupun tenaga honorer.
		- Menginventalisir dan mengontrol
		pangkat, golongan dan jabatan
		setiap pegawai dan dosen.
		- Mengontrol dan memberikan
		masukan kepada Direktur
		tentang kinerja pegawai dan
		dosen.
		- Mengontrol proses pelayanan
		kenaikan pangkat dan jabatan
		fungsional tenaga administrasi dan dosen
		- Merencang pembinaan
		kapasitas dosen. 3. Urusan Perlengkapan
		Menata dan menginventaris
		- ivieriata uari menginventaris

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas
		sarana dan prasarana yang telah digunakan oleh Program Pascasarjana, dengan menyiapkan daftar nama dan jumlah barang Bersama dengan Asisten Direktur I dan III merancang dan meng inventalisir sarana dan prasarana yang masih dibutuhkan kedepan dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi terutama, dalam proses belajar-mengajar.
Asisten Direktur III	 Mewakili Direktur dalam bidang kerjasama pengembangan antar lembaga. Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang Data dan Informasi. Bertanggung jawab kepada Direktur program pascasarjana. 	 Bersama-sama dengan Direktur merancang pengembangan Pascasarjana dengan membuka program-program yang baru sesuai dengan pengembangan ipteks, serta kebutuhan pemerintah daerah, masyarakat dan dunia usaha. Merancang dan menggali sumber-sumber potensi pendanaan melalui lembaga yang dapat memberikan bantuan kepada kemajuan program pascasarajana. Mengembangkan kerjasama untuk memperoleh beasiswa bagi mahasiswa. Memperluas informasi tentang keberadaan semua program-program studi di lingkungan program pascasarjana UNCEN melalui penyebaran brosur/leaflet, masmedia seperti: Baliho, Surat kabar, Radio maupun Televisi. Menata dan mempersiapkan berbagai data utamanya dalam menghadapi Tim Akreditasi. Mengkoordinasikan pelaksanaan akreditasi program-program studi.

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas
		 Melaksanakan penjaminan mutu akademik Program Pascasarjana. Mengkordinasikan pembuatan EPSBED (khusus strata S2 dan S3). Merancang lokakarya /seminar baik yang bersifat lokal, nasional, maupun internasional. Mengatur pengiriman tenaga admi-nistrasi dan dosen untuk mengikuti pendidikan non gelar (Seminar, studi banding, magang, lokakarya) Mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh keluarga besar program pascasarjana termasuk kegiatan KORPRI dan Darma Wanita, termasuk kesejahteraan pegawai dan dosen. Merancang penerbitkan jurnal program pascasarjana per semester. Membentuk dan menata Ikatan Alumi program pascasarjana Universitas Cenderawasih. Melaksanakan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh Direktur.
Kasubag Tata Usaha dan Kepegawaian	 Memimpin secara menyeluruh administrasi operasional kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang ada di lingkungan Program Pascasarjana; Menjadi fasilitator antara Direktur, Asisten Direktur dan Staf yang ada di lingkungan Program Pascasarjana 	 Menyusun rencana kerja dan program kerja urusan pendidikan Pascasarjana sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas. Membagi tugas dan petunjuk kepada bawahannya sesuai dengan bidangnya, agar lancar dalam melaksanakan tugas. Menilai prestasi kerja bawahannya, kemudian

Jabatan	Tugas Pokok		Rincian Tugas
		4.	melaporkan kepada Direktur. Menghimpun, mengelola dan menganalisa data dan informasi yang berhubungan dengan Tridarma di lingkungan Pascasarjana, sesuai dengan petunjuk dari Asisten Direktur I.
			Menghimpun, data dan informasi yang berhubungan dengan perencanaan dan pengembangan Pascasarjana, sesuai dengan petunjuk dari Asisten Direktur III.
		6.	Mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan tugas bidang pendidikan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan bidang data dan informasi.
		7.	Memberikan layanan teknis administrasi kesemua pihak dibagian Tata Usaha Program Pascrasarjana.
		8.	Membantu Asisten Direktur I, Asisten Direktur II, dan Asisten Direktur III dalam membuat rencana kerja dan laporan pertanggungjawaban masing-masing Asisten Direktur.
		9.	Menyusun laporan kerja bagian tata usaha Program Pascasarjana sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggujawaban pelaksanaan tugas.
Bendahara	Membantu Asisten Direktur II	1.	•
Keuangan	sebagai penanggungjawab di bidang keuangan, kepegawaian dan perlengkapan		Direktur II untuk merancang dan mengali sumber-sumber pendanan.
		2.	Berkoordinasi dengan Asisten Direktur II untuk merancang

Jabatan	Tugas Pokok		Rincian Tugas
		3.	beban biaya setiap mahasiswa. Berkoordinasi dengan Asisten Direktur II untuk membuat
		4.	perkiraan penerimaan untuk setiap semester. Berkoordinasi dengan Asisten Direktur II membuat
		5.	perencanaan pendapatan dan pengeluaran untuk setiap semester. Berkoordinasi dengan Asisten Direktur II merancang dan
			menghitung biaya kepanitian dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan Pascasarjana
			Berkoordinasi dengan Asisten Direktur II merancang honor bagi setiap pegawai dan dosen.
		/.	Berkoordinasi dengan Asisten Direktur II membuat laporan pertanggung jawaban keuangan.
		8.	Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab pada bagian keuangan dan kepegawaian, maka dibantu oleh 3 orang staf.
Staf Umum	Membantu Kepala Sub Tata Usaha sebagai penanggung	1.	Mengurusi dan mengelola surat masuk dan keluar yang
	jawab surat masuk dan keluar, perlengkapan dan perencanaan ada di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih	2.	asset/barang milik Negara pada setiap kegiatan pengadaan barang/jasa setelah adanya
		3.	persediaan (ATK).
		4. 5.	

		6.	Mendaftarkan barang inventaris yang telah rusak dan sudah tidak dipakai untuk diusulkan penghapuskan.
		8.	Menghimpun data kebutuhan ATK dan semua penunjang kinerja dari Direktur, Asisten Direktur dan seluruh staf untuk tahun yang akan datang. Menyusun rencana kerja dan program kerja bagian umum setiap awal tahun.
seba adm kegi Ting Pas	mbantu Asisten Direktur I agai penanggung jawab ninistrasi operasional iatan Tridharma Perguruan ggi yang ada di lingkungan casarjana, dan bertanggung ab pada urusan akademik.	5.	Menyusun rencana kerja dan program kerja urusan pendidikan Program Pascasarjana sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas. Berkoordinasi dengan Asisten Direktur I, untuk membuat kurikulum bersama-sama dengan ketua program studi untuk masing-masing program studi

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas		
		pembimbingan Thesis/Disertasi untuk setiap		
		mahasiswa berdasarkan		
		usulan dari ketua-ketua		
		program studi		
		7. Berkoordinasi dengan Asisten		
		Direktur I, untuk membuatkan		
		penetapkan waktu dan tempat		
		ujian proposal, ujian hasil dan		
		ujian tutup bagi S2 serta		
		komisi-komisi untuk S3		
		berdasarkan usulan dari		
		ketua-ketua program studi		
		8. Berkoordinasi dengan Asisten		
		Direktur I merancang waktu		
		dan tempat yudisium untuk lulusan Pascasarjana		
		lulusan Pascasarjana menjelang Wisuda.		
		Berkoordinasi dengan Asisten		
		Direktur I, untuk merekap		
		matakuliah yang sudah dilulusi		
		oleh mahasiswa dan nilainya		
		setiap semester		
		10. Berkoordinasi dengan Asisten		
		Direktur I, untuk menerbitkan		
		Kartu Hasil Studi (KHS) yang		
		memperlihatkan Indeks		
		Prestasi Persemester, maupun		
		Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)dari setiap mahasiswa pada setiap akhir semester.		
		11. Berkoordinasi dengan Asisten Direktur I, untuk		
		membuat Transkrip Nilai		
		mahasiswa, menjelang dan		
		sesudah mahasiswa ujian		
		Thesis/Desertasi		
		12. Menyusun laporan kerja		
		sesuai dengan hasil yang telah		
		dicapai sebagai pertanggung		
		jawaban pelaksanaan tugas.		
Staf	Membantu Bendahara Program	Membantu dalam		
Keuangan	Pascsarjana dalam hal	melaksanakan tugas-tugas		
	keuangan di lingkungan	yang telah diberikan oleh		

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas
Staf	Program Pascasarjana Melakukan pelayanan,	 bendahara keuangan Program Pascasarjana. Melakukan pencatatan dan pengumpulan data-data atau bukti-bukti transaksi kegiatan. Menyusun bukti-bukti laporan secara baik dan benar. Mengklarifikasi semua transaksi yang terjadi dalam PPs Uncen kepada Bendahara Keuangan. Menyusun dokumen-dokumen kegiatan dan keuangan PPs Uncen. Bertanggung jawab serta mengatur pemasukan dan pengeluaran kas kecil. Membukukan dan mengadministrasikan semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas PPs Uncen. Bertanggung jawab dalam membuat laporan keuangan. Melakukan pencatatan bahan
Perpustakaan	pencatatan dan inventarisasi terkait keperpustakaan di lingkungan Program Pascasarjana	 metakakan penteatatan bahan pustaka dalam buku inventaris. Melakukan pengecapan bahan pustaka. Menempel label pada buku pustaka. Menyusun bahan pustaka di rak (shelving). Menyusun kartu katalog. Melayani peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Mencatat dan melaporkan data untuk statistik perpustakaan.
Ketua Program Studi	Memimpin seluruh kegiatan akademik sesuai fungsifungsi Tridharma perguruan tinggi pada setiap program studi.	Mengadakan rapat dengan kelompok dosen pada masing-masing program studi untuk: a. Menyusun rancangan kurikulum
	Menjadi fasilitator dan	b. Menginventalisir dan

Jabatan	Tugas Pokok	Rincian Tugas
Jabatan	Tugas Pokok mediator antara dosen dengan pascasarjana dan mahasiswa	mengusulkan dosen pengasuh mata kuliah pada program studi kepada Direktur untuk ditetapkan c. Menyetujui kelayakan setiap mahasiswa yang sudah siap menyusun proposal penelitian Thesis/Disertasi d. Memberikan persetujuan awal terhadap judul proposal Thesis/Disertasi yang diajukan oleh setiap mahasiswa. e. Merancang dan mengusulkan dosen pembimbingan Thesis/Disertasi dari setiap mahasiswa kepada Direktur untuk ditetapkan. 2. Memeriksa kartu rencana studi setiap mahasiswa, kemudian diusulkan kepada asisten Direktur I Pascasarjana untuk ditetapkan. 3. Memeriksa Kartu Hasil Studi setiap mahasiswa persemester dan diusulkan kepada Asisten Direktur I Pascasarjana untuk ditetapkan. 4. Merancang waktu seminar proposal, seminar hasil dan ujian tertutup bagi S2, serta komisi-komisi untuk S3, dan diusulkan kepada Asisten Direktur I Pascasarjana untuk
Sekretaris Program Studi	Membantu Ketua Program Studi dalam menjalankan tugas dan fungsinya Mewakili Ketua Program Studi apabila berhalangan	ditetapkan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong Program Pascasarjana mencerminkan perwujudan good governance yang mengakomodasi seluruh nilai, norma, dan struktur fungsi. Kepemimpinan Direktur memberikan arahan, motivasi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi serta mencapai tujuan dan strategi. Dalam menerapkan tata pamong, Program Pascasarjana menjamin mutu dalam penyelenggaraan program studi, berprinsip kepada lima pilar sistem tata pamong, yakni kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

Tata Pamong Program Pascasarjana yang Kredibel

Kredibilitas sistem tata pamong di Program Pascasarjana dalam mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan dilakukan adalah dalam hal pengangkatan dan penggantian personil, dengan mekanisme yang diatur oleh Senat Universitas Cenderawasih.

- 1) Tata cara pemilihan pimpinan dalam hal ini Direktur, Asisten Direktur I, II dan III ditetapkan dengan Peraturan Senat Universitas dengan dibentuknya panitia untuk dibuatkan tata cara dan jadwal pemilihan bakal calon, yang kemudian ditetapkan dengan Peraturan Senat Universitas. Selanjutnya, akan diminta untuk melengkapi berkas administrasi serta menyampaian visi dan misi calon. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan pemungutan suara oleh Senat. Suara terbanyak akan ditetapkan sebagai calon terpilih dan diangkat melalui SK Rektor.
- 2) Pemilihan Ketua Program Studi, terkhusus Magister Manajemen Koperasi. Calon-calon ketua program studi diminta untuk melengkapi berkas administrasi berupa kesesuaian latar belakang pendidikan dengan program studi tersebut, ijasah dan berkas pendukung lainnya. Para calon diajukan untuk dilakukan pemilihan di lingkungan Program Pascasarjana untuk dilakukan penjaringan suara pada level grassroot (dosen, perwakilan mahasiswa dan perwakilan staf). Para calon diminta untuk memaparkan visi, misi dan rencana program ke depannya. Calon kandidat yang terpilih, diajukan oleh Direktur untuk disahkan melalui SK Rektor. Pemilihan Ketua Program Studi Magister Manajemen Koperasi telah mengalami satu kali pergantian, yakni Dr. Thobbias Wakarmamu, MM periode 2015-2019. Dalam proses pergantian dan pemilihan, Program Pascasarjana mengikuti prinsip kredibel sehingga terpilih ketua program studi baru dipimpin oleh Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 029/UN20/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Program Magister dan Doktor di Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Periode 2020-2023.

Dengan proses tersebut, dijamin kredibilitas dan tidak ada konflik kepentingan (conflict of interest), dan proses ini mengikuti berbagai peraturan dan perundang-undangan yang ditetapkan melalui Undang-Undang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi, Permenristek Dikti Nomor 15 Tahun

2015 tentang Organisasi dan Pendidikan Tinggi 2016, Permenristek Dikti Nomor 19 Tahun 2017 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri, serta aturan-aturan yang berlaku di Universitas Cenderawasih dan Program Pascasarjana yang berkaitan dengan Tata Kelola dan Tata Kerja.

Tata Pamong Program Pascasarjana yang Transparan

Transparansi dalam tata pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih adalah mekanisme dan tata kerja institusi, baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan, yang bisa diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Transparansi meliputi mekanisme dalam pemilihan pimpinan; mekanisme dalam proses pembelajaran terutama yang terkait dengan proses penilaian dan kelulusan; mekanisme dalam penganggaran dan pertanggungjawaban, mekanisme dalam pengangkatan/mutasi pegawai, serta mekanisme dalam pengelolaan aset. Tata pamong yang transparan diwujudkan melalui sistem manajemen informasi yang terkelola dan terdistribusi secara baik dan berkelanjutan.

Mekanisme dalam pemilihan pimpinan telah dijelaskan dalam kaitannya dengan tata pamong yang kredibel di atas, dokumen serta peraturannya dapat diakses oleh para pemangku kepentingan yang terkait. Transparansi dalam penerimaan mahasiswa juga dapat dijamin melalui diberlakukannya semua ketentuan terkait dengan **sistem seleksi mahasiswa baru**. Indikator-indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- Transparansi mekanisme pemilihan pimpinan. Seperti yang telah dijabarkan dalam hal kredibel, pemilihan pimpinan berdasarkan ajuan beberapa kandidat yang memenuhi syarat berkaitan dengan latar belakang pendidikan, kegiatan organisasi, Tridharma perguruan tinggi serta hasil pemungutan suara yang dilakukan di tingkat Senat Universitas Cenderawasih untuk pemilihan pimpinan Program Pascasarjana. Sedangkan pemilihan ketua program studi, dilakukan di tingkat pascasarjana dengan persyaratan yang sesuai dengan kebutuhan program studi yang dituju. Hasil suara terbanyak, diajukan oleh Direktur kepada Rektor untuk disahkan melalui SK Rektor.
- 2) Transparansi mekanisme proses pembelajaran. Pembelajaran di lingkungan Program Pascasarjana dilakukan oleh Program Studi, yang dipantau oleh Asisten Direktur I. Proses pembelajaran di Magister Manajemen Koperasi dimana sebelum memulai perkuliahan, dosen diwajibkan untuk menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang terpandu dari kurikulum program studi, serta bahan ajar. Kegiatan perkualiahan dilaksanakan selama 16 kali pertemuan, dengan sekali ujian tengah semester dan sekali ujian akhir semester. Sistem penilaian yang diberikan oleh dosen, berdasar pada bagaimana jumlah kehadiran dan keaktifan mahasiswa, pengumpulan tugas baik berupa paper, project maupun kuis, serta ketercapaian dalam memperoleh ujian tengah semester dan akhir semester. Transparansi

- dalam pemberian nilai berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam standar operasional prosedur (SOP) di tingkat Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.
- 3) Transparansi mekanisme penganggaran dan pertanggungjawaban, dalam hal ini menyangkut keuangan di Program Pascasarjana, dilakukan laporan setiap tiga bulan sekali (triwulan) untuk menjaga daya serap anggaran yang mendukung kegiatan akademik dan non akademik. Selain itu, tim Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Cenderawasih dan Inspektorat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga memantau penggunaan dan penganggaran dana di institusi, termasuk Program Pascasarjana dan Magister Manajemen Koperasi.
- 4) Transparansi mekanisme pengangkatan/mutasi pegawai. Program Pascasarjana melakukan pengangkatan dan mutasi dilakukan secara nasional dalam bentuk pengankatan calon pegawai negeri sipil, dengan mendaftar di website BKN, menyiapkan berkas administrasi yang dibutuhkan, mengikuti tes, diangkat sebagai CPNS, mengikuti pelatihan dasar dan ditempatkan di Universitas Cenderawasih. Selanjutnya, pihak kepegawaian menempatkan para CPNS di unit yang membutuhkan sumber daya manusia, baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (tendik), di tingkat Program Pascasarjana maupun Program Studi Magister Manajemen Koperasi.
- 5) Transparansi mekanisme pengelolaan aset. Aset yang berada di lingkungan Program Pascasarjana merupakan aset yang juga dimiliki oleh Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Direktur sebagai kuasa pengguna melakukan pengajuan rencana kebutuhan, pengamanan dan pemelihaaan, pengajuan usulan pemanfaatan dan penghapusan, pengawasan dan pengendalian atas penggunaan serta penyusunan dan penyampaian laporan, yang dibantu oleh Asisten Direktur II, Kasubag, Bendahara dan bagian aset dan peralatan.

Tata Pamong Program Pascasarjana yang Akuntabel

Akuntabilitas tata pamong di lingkungan Universitas Cenderawasih adalah kesesuaian seluruh upaya tindakan pengelolaan di lingkungan Universitas Cenderawasih serta pertanggungjawabannya dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kata lain, pengelolaan sistem pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih telah menerapkan prinsip "taat asas". Akuntabilitas tata pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Uncen, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 27 Tahun 2011. Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih sudah membentuk lembaga pengawasan internal yang bertugas melakukan audit semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan akademik seperti pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan non-akademik seperti

kerumahtanggaan, keuangan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana, agar proses akuntabilitas berjalan sebagaimana mestinya. Laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dituangkan dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) yang secara rutin disampaikan setiap tahun kepada Rektor.

Tata Pamong Program Pascasarjana yang Bertanggung Jawab

Program Pascasariana Universitas Cenderawasih mendorong seluruh sivitas akademikanya untuk bekeria secara jujur, bersih dan bertanggungjawab terhadap pekerjaan, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing. Tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan hirarki tupoksi dari setiap tingkatan struktural maupun fungsional. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terikat dengan norma dan etika profesi maupun sosial, sehingga tumbuh budaya "malu" dan takut berbuat yang tidak semestinya, dan termasuk dalam penggunaan pertanggungjawaban anggaran Untuk menunjang maksud tersebut maka kegiatan/program. pengawasan melekat diupayakan untuk dapat dilaksanakan dengan konsisten dan konsekuen. Fungsi pengawasan masyarakat oleh rekan sejawat dan/atau pemangku kepentingan yang dilayani juga diupayakan secara terus-menerus.

Agar lebih terjamin budaya bertanggung jawab pada seluruh sivitas akademika Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, maka dikeluarkan pedoman akademik, kode etik dan disiplin pegawai, manual prosedur dan manual mutu akademik. Diharapkan dari pedoman-pedoman ini, seluruh staf dapat bekerja dengan nyaman dan terarah sesuai dengan ramburambu yang sudah ditetapkan, sehingga proses pembinaan dan pengembangan kelembagaan dapat tumbuh sehat, efektif dan efisien, produktif dan bermutu serta memiliki tingkat akuntabilitas yang tinggi.

Tata Pamong Program Pascasarjana yang Adil

Sifat adil dalam tata pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih diarahkan baik kepada perseorangan pegawai/staf, maupun kepada lembaga/unit kerja. Sifat adil tersebut diarahkan untuk dapat melaksanakan sistem penghargaan dan sanksi yang jelas dan konsekuen, baik kepada perseorangan pegawai maupun kepada lembaga/unit kerja. Asas keadilan diterapkan dengan memperhatikan hak dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, seperti yang termuat di dalam Statuta, Pedoman Akademik, maupun Kode Etik dan Disiplin Pegawai. Di dalam dokumen tersebut, tercantum kebijakan pemberian penghargaan bagi sivitas akademika yang berprestasi, baik dalam hal akademik maupun non akademik, serta sanksi bagi yang melanggar peraturan ataupun kode etik yang berlaku. Perlakuan adil berupa pendistribusian pekerjaan dan tugas tanpa membeda-bedakan latar belakang staf, kecuali latar belakang kompetensinya. Dengan kata lain setiap tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan berpeluang mendapat tugas dan tanggung jawab yang sama sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan untuk tugas dan tanggung jawab tersebut.

Pelayanan yang sama diberikan kepada seluruh komponen pemangku kepentingan baik yang ada di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, maupun masyarakat sekitar, alumni serta pengguna lulusan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Asas keadilan dalam pelayanan diterapkan dengan memperhatikan hak dan kewajiban dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa sebagaimana disebutkan di atas. Sanksi kepada perseorangan pegawai diberikan sesuai dengan tingkat pelanggaran masing-masing sesuai ketentuan dalam kode etik dan Peraturan Disiplin Pegawai Universitas Cenderawasih.

b) Kepemimpinan

Berkaitan dengan kepemimpinan, **pola kepemimpinan** dan kinerja Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih bersifat kolektif/ kolegial-koordinatif berjenjang dalam tataran, dan unit kerja. Pada tataran Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, kepemimpinan institusi berada pada Direktur dibantu oleh para Asisten Direktur yang mengkoordinasi dengan Ketua Program Studi dan didukung oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan staf-staf Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Perangkat utama tata pamong Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih mengakomodir keterlibatan seluruh sivitas dalam mencapai tujuan dan kinerja institusi adalah sangat penting, sehingga penugasan disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pola kepemimpinan dilaksanakan secara kolektif/bersama-sama di antara pimpinan lainnya, namun keputusan akhir berada di tangan Direktur, setelah mempertimbangkan masukan-masukan yang ada, dan hal ini telah berjalan dengan lancar yang terlihat dari lancarnya proses akademik, administrasi dan keuangan serta bidang kemahasiswaan.

Komitmen pimpinan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, terlihat dari pola kepemimpinan direktur dalam hal pengambilan keputusan, menganut sistem sentralisasi untuk bidang administrasi, keuangan dan sumberdaya manusia, serta sistem desentralisasi untuk bidang akademik dan kemahasiswaan. Keputusan-keputusan penting yang bersifat jangka panjang, dilakukan oleh pimpinan Direktur Program Cenderawasih Pascasarjana Universitas dengan terlebih mendiskusikannya di dalam Rapat Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang dilakukan ini diharapkan setiap permasalahan dapat ditangani secara tepat, cepat dan luwes. Pertanggungjawaban pimpinan dapat dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian semua komponen ikut terlibat dalam penentuan kebijakan dan pelaksanaan berbagai aktivitas; sehingga diharapkan semua akan merasa ikut bertanggungjawab dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Inilah yang mencerminkan bahwa, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih menerapkan pola kepemimpinan yang kuat, baik dalam kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, maupun kepemimpinan publik.

Kepemimpinan Operasional. Pola kepemimpinan operasional Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih ditandai dengan kemampuan direktur dalam menjabarkan visi dan misi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang tercantum di dalam Rencana Strategi (Renstra) ke dalam kegiatan operasional institusi yang tertuang dalam Rencana Operasional (Renop). Penjabaran tersebut kemudian dikomunikasikan oleh Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih kepada semua ketua program studi dan unit kerja, dengan maksud agar dalam menyusun program dan kegiatan semua unit selalu mengarah kepada pencapaian visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pimpinan operasional, Direktur mengarahkan dan menggerakkan seluruh komponen, mulai dari Asisten Ditektur I, Asisten Ditektur II, Asisten Ditektur III, Kasubag Tata Usaha dan Ketua Program Studi, para dosen dan segenap pegawai pada unit kerja Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai visi dan misi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, serta selalu berkomunikasi dan berdiskusi dengan setiap komponen dalam berbagai kesempatan, terutama dalam rapat pimpinan atau rapat pimpinan yang diperluas, agar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Sesuai visinya, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih mengarah kepada pencapaian status sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menjadi pusat pengembangan IPTEKS dalam bidang sosial budaya dan politik yang bermutu, berwawasan budaya dan lingkungan untuk menunjang pembangunan di tanah Papua dan kemajuan bangsa Indonesia. Guna mendukung kepemimpinan operasional yang efektif, telah diterbitkan berbagai peraturan pelaksanaan yang dibuat sesuai kebutuhan untuk melaksanakan kebijakan umum, tujuan dan sasaran serta program dalam dokumen Renstra. Peraturan tersebut antara lain berfungsi sebagai prosedur operasional standar (SOP) yang harus diikuti demi pencapaian standar mutu operasional yang ditetapkan. Kinerja kepemimpinan operasional diukur dan dilaporkan melalui mekanisme evaluasi kinerja tahunan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme laporan kinerja instansi pemerintah (LAKIP). Pengukuran didasarkan pada indikator kinerja yang dikemukakan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahunan disusun berdasarkan Rencana Strategis dan Rencana Operasional, yang disepakati bersama melalui mekanisme Rapat Kerja Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang diawali dengan Rapat Kerja masing-masing unit kerja. Guna mengupayakan percepatan pencapaian visi-misi dan tujuan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Kepemimpinan Organisasi. Pola Kepemimpinan Organisasi telah dilakukan dengan menggunakan pola kepemimpinan administratif dan manajerial, dilakukan koordinasi antar unit secara vertikal maupun horisontal dengan menegaskan kembali job description masing-masing program studi, dan sub bagian. Secara manajerial, dilakukan aktivitas yang diawali dari perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan, dan pelaporan masing-masing unit. Proses perencanaan dilaksanakan dengan melibatkan segenap

pimpinan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dan Ketua Program Studi guna menyusun program kegiatan yang akan dilaksanakan tahun depan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, berdasarkan rencana kerja tersebut kemudian disusun lagi Rencana Kegiatan Anggaran Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Dalam hal ini, penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan yang telah disusun di tingkat Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, selanjutnya diusulkan ke tingkat Universitas. Oleh karenanya, kegiatan perencanaan ini merupakan kegiatan yang berada dalam koordinasi Universitas mengingat Rencana Anggaran dan Kegiatan menganut asas terpusat (sentralisasi/ satu pintu). Dalam proses pengorganisasian, telah dilakukan dengan mengacu pada masing-masing tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah tercanturn dalam job description Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Mekanisme kontrol yaitu dimulai pada saat penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan dan rencana kebutuhan, masing-masing bagian serta pada saat selesai dilakukan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan disusun vang telah selesai akan laporan mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatan maupun anggaran yang telah digunakan. Laporan tersebut selanjutnya diteruskan ke tingkat universitas, yang pada awal tahun dilaksanakannya rapat kerja (Raker) tingkat program studi, dan universitas, rapat rutin tingkat pimpinan Direktur, Asisten Direktur I, II, III, Ketua Program Studi dalam mengevaluasi program kerja tahunan dan kegiatan perkuliahan pada setiap awal semester, triwulan dan setiap bulan.

Kepemimpinan Publik. Indikator kepemimpinan publik yang dimiliki oleh pimpinan Direktur Program Pascasarjana, dan Ketua Program Studi Magister Manajemen Koperasi memiliki kemampuan dalam memobilisasi dosen dalam berbagai kegiatan seperti: pembicara dalam seminar, nara sumber dalam berbagai forum diskusi baik yang diadakan di Televisi maupun yang diadakan oleh radio, pembicara dalam seminar, menjadi tenaga ahli konsultan di Pemerintah Daerah/SKPD baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Dengan demikian, maka Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih telah menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga publik lainnya.

Tabel C. 2.3 Kepemimpinan Publik Direktur dan Ketua Program Studi Magister Manajemen Koperasi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

No.	Nama Dosen	Instansi Kerja	Jabatan	Tahun
		Kewirausahaan	Staf Ahli Bapedda	2017 - 2018
			Provinsi Papua	2017 - 2016
	Prof. Dr. Yohanis	Ikatan Keluarga Toraja	Ketua Pagujuban	2002 - 2015
1.	Rante, SE., M.Si	(IKT) Provinsi Papua	0,	
	, , , ,	Ikatan Keluarga Toraja	Ketua Pembina IKT	2017 - 2022
		(IKT) Provinsi Papua	Papua	
		Dewan Kerukunan	Ketua	2017 - 2022
		Sulawesi Selatan (KKSS)		
		Provinsi Papua		

		Ekonomi Keuangan Daerah	Reviewer Jurnal	2016 - 2017
			Ekonomi Fakultas	
			Ekonomi	
			Universitas Taruma	
			Negara	
	D. Halana	Ikatan Keluarga Batak	Tim Ahli	2017 -
2.	Dr. Halomoan	Provinsi Papua		sekarang
	Hutajulu, M.Si	Zona Integritas Universitas	Sekretaris Umum	2020 -
		Cenderawasih		sekarang
		Unit Penjaminan Mutu	Ketua	2019 -
		Magister Ilmu Ekonomi		sekarang
		Badan Pengendalian	Staf Ahli Bidang	2014 -
		Dampak Lingkungan	Ekonomi	sekarang
		Daerah	Lingkungan	

Kapasitas pimpinan direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, mencakup enam aspek, yakni:

1. Perencanaan

Setiap tahun Direktur Program Pascasarjana melaksanakan pelaksanaan pendidikan (akademik, administrasi dan keuangan). Perencanaan tersebut dilakukan bersama unsur pimpinan program studi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih melalui rapat pimpinan. Perencanaan meliputi perencanaan strategis dan perencanaan operasional. Perencanaan strategis Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih menggambarkan berbagai program strategis, seperti kualitas dan relevansi luaran, organisasi dan manajemen, pengelolaan akademik dan sumber daya manusia (SDM), pengelolaan keuangan, sistem informasi, dan program pengembangan dan kerjasama. Perencanaan operasional merupakan rincian program strategis yang diimplementasikan setiap tahun dan dituangkan dalam bentuk Rencana Anggaran Tahunan, Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Operasional (RENOP). Untuk perencanaan operasional, perencanaan dilakukan melalui koordinasi Asisten Direktur II dan Bendahara Keuangan untuk menyusun rencana program kerja dan mengevaluasi program dan kegiatan yang disusun dalam aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) untuk ditetapkan menjadi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA).

2. Pengorganisasian

Dalam mengimplemsntasikan kebijakan yang dihasilkan, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih menerapkan kebijakan organisasi, yang mengacu pada organisasi tata kelola (OTK) Universitas Cenderawasih. Struktur organisasi dan tata kerja memungkinkan unit-unit kerja menjalankan fungsinya, yang berhubungan dengan pengelompokan kegiatan-kegiatan dan pelimpahan wewenang untuk melaksanakan pekerjaan. Pengelompokan pekerjaan tercermin dalam struktur organisasi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, terlihat adanya pembagian kerja, delegasi wewenang, dan rentang kendali. Pembagian kerja antara satuan organisasi seperti pimpinan (Direktur dan Asisten

Direktur), Unit Penjaminan Mutu, pelaksana akademik (ketua program studi), dan pelaksana administrasi (kepala sub tata usaha dan urusan-urusan). Masingmasing satuan organisasi berhak untuk mengambil keputusan, serta rentang kendali yang jelas yaitu jumlah pegawai/staf yang bertanggung jawab langsung pada seorang pimpinan (seperti yang tertera dalam tabel tugas pokok dan fungsi).

3. Penempatan personel

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) tenaga pendidik dan kependidikan didasarkan atas azas merit sistem, serta reward and punishment dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan untuk menempatkan SDM sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dalam mencapai visi, misi dan tujuan program Pascasarjana. Penempatan SDM, baik tenaga pendidik (dosen) maupun tenaga kependidikan (staf) diarahkan pada kompetensinya masing-masing. Pemanfaatan tenaga pendidik (dosen) yang berkualitas dan berkompeten, optimalisasi kinerja dosen dalam melaksanakan perkuliahan dan pembimbingan, rekrutmen dosen berbasis mufakat dan seleksi berdasarkan kriteria baku. Adapun kependidikan pengembangan tenaga (staf) sebagai staf pendukung penyelenggaraan kegiatan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, diarahkan pada kejelasan uraian tugas masing-masing staf agar tidak terjadi tumpang tindih pekerjaan dan beban tugas yang tidak merata, peningkatan skill beberapa staf dan peningkatan motivasi kerja dengan pemberian reward and punishment bagi dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kinerja yang baik.

4. Pelaksanaan

Visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan Program Pascasarjana menjadi pusat utama dalam melaksanakan program kerja akademik dan non akademik. Direktur selaku personil yang memimpin organisasi dan lembaga, bersifat demokratis dan koordinatif. Kepemimpinan yang bersifat demokratis terlihat dari adanya partisipasi dalam pengambilan keputusan yang dapat melibatkan civitas akademika. Sedangkan kepemimpinan yang bersifat koordinatif ditunjukkan dengan pengelolaan program pendidikan yang memanfaatkan atau menggunakan sumber daya yang ada. Kebijakan-kebijakan akademik dan non akademik dapat diputuskan sesuai dengan aturan yang berlaku Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih berdasarkan standar operasional prosedur (SOP) Program Pascasarjana Tahun 2019. Permasalahan akademik atau non akademik yang tidak diatur dengan regulasi akan diputuskan melalui mekanisme rapat yang ada Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

5. Pengendalian dan pengawasan

Pihak yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan di bidang akademik Program Pascasarjana adalah Direktur yang dibantu oleh Asisten Direktur I bidang akademik. Koordinasi antar pimpinan di unit pengelola program studi Program Pascasarjana dilakukan melalui rapat pimpinan yang rutin dilakukan satu

bulan sekali. Setiap program studi yang diwakili oleh ketua program studi, memiliki hak dalam memberikan pendapat dalam rapat pimpinan. Kontrol dan tanggung jawab anggaran berada di tangan Direktur dibantu oleh Asisten Direktur II Bidang Administrasi Keuangan dan Kepegawaian. Untuk menjamin kesesuaian antara program-program kerja yang tetah ditetapkan dengan pelaksanaan di lapangan, telah dikembangkan suatu sistem pengawasan baik pengawasan melalui jalur struktural (berjenjang) maupun pengawasan dari pimpinan unit kerja yang bersangkutan dan diberi tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk memastikan pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efektif dan efisien. Disamping itu, dengan adanya pengawasan, setiap kesulitan dan atau penyimpangan yang terjadi dapat dideteksi dan diketahui lebih awal sehingga lebih mudah mencari solusinya. Monitoring dan evaluasi dilakukan sejak tahap awal pelaksanaan kegiatan, tahap kegiatan sedang berlangsung, dan tahap akhir setetah kegiatan setesai dilaksanakan, untuk memperkecil ruang lingkup terjadinya penyimpangan.

c) Sistem Penjaminan Mutu

Setiap unit penyelenggara akademik wajib melakukan jaminan mutu dengan kriteria yang terukur dan dikoordinasikan oleh unit jaminan mutu institut. Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih adalah salah satu unit penyelenggara akademik sehingga perlu melakukan pembangunan sistem jaminan mutu yang dikembangkan dan diimplementasikan untuk menjamin agar mutu pendidikan dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan yang direncanakan. Selanjutnya, guna mendukung dan memastikan kebijakan tersebut, Direktur membuat Surat Keputusan No. 056/UN20.2.3/DL/2018, tentang Pengangkatan Tim Unit Penjaminan Mutu. **Keberadaan unsur** tim ini telah menyelesaikan dokumen: Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Mutu, Manual Prosedur, Standar Mutu Program Pascasarjana disusun berdasarkan aturan DIKTI yang bersifat nasional dengan tetap berpedoman pada peraturan yang telah dibuat di Universitas Cenderawasih. Tugas unit penjaminan mutu:

- 1) Mengembangkan penjaminan mutu Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih;
- 2) Melakukan sosialisasi kepada gugus penjaminan mutu di Program Studi;
- 3) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penjaminan mutu;
- 4) Melakukan konsultasi dan pendampingan pelaksanaan penjaminan mutu;
- 5) Membantu Asisten Direktur I Bidang Akademik untuk membahas dan menindaklanjuti laporan program studi tentang kegiatan akademik, membuat laporan evaluasi diri program studi, dan memperbaiki proses belajar mengajar serta mengirimkan hasil evaluasi diri ke fakultas dan senat.

Sebagai standar pelaksanaan fungsi penjaminan mutu akademik di tingkat Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, maka tim Penjaminan Mutu telah **melaksanakan dan menyusun standar mutu** yang dijadikan sebagi pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan sehari-hari, dan juga sebagai pedoman evaluasi bagi seluruh program studi dan unit kerja Program

Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Adapun buku pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Buku Pedoman Kebijakan Akademik Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.
- 2) Buku Pedoman Peraturan Akademik Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.
- 3) Manual prosedur Akademik, Keuangan dan Kemahasiswaan.
- 4) Standar Operasional Prosedur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Selain itu, tujuan dan sasaran mutu ditetapkan sesuai dengan kebijakan dan mutu Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Tujuan dan sasaran mutu di bidang akademik yaitu, mahasiswa memperoleh kualifikasi sesuai dengan kompetensi lulusan yang ditetapkan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih sebagai manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, berakhlak tinggi, berbudaya, bersemangat ilmiah, menguasai serta mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia dalam waktu studi Magister dua tahun dan Doktoral tiga tahun dan IPK minimal 3.00.

Penjaminan Mutu telah dimulai sejak disusunnya kurikulum, selama proses kegiatan belajar mengajar serta evaluasi terhadap lulusan program studi. Penyusunan kurikulum yang melibatkan seluruh *stakeholder* dan pengguna lulusan. Evaluasi yang dilakukan setiap akhir semester meliputi kesesuaian materi kuliah dan kinerja dosen, hasil evaluasi menjadi bahan masukan bagi program studi dalam menyusun penggunaan dosen pengajar semester depan. Penyampaian hasil evaluasi kepada seluruh staf pengajar merupakan proses diseminasi yang cukup berdampak positif bagi perbaikan metode mengajar antar staf. Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih menetapkan indikator kinerja program pendidikan yang dikelompokan menurut kategori *input, proses, output, income* dan impact.

d) Kerjasama

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih menjalin kerjasama baik di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berasaskan pada kemitraan, berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Kegiatan kerjasama yang dilakukan berlandaskan prinsip-prinsip pembangunan yang inovatif, kreatif dan bersinergi untuk kemajuan pendidikan di tanah Papua. Prinsip tersebut tertuang dalam dokumen Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, sebagai berikut:

- 1. Kerjasama yang dilakukan harus berlandaskan pembangunan nasional yang memiliki sumbangsih dalam pembangunan di tanah Papua;
- 2. Kerjasama berprinsip inovatif, kreatif dan bersinergi untuk meningkatkan mutu pendidikan di tanah Papua;
- 3. Kerjasama berbasis keberagaman Indonesia, baik suku, bangsa, ras, agama

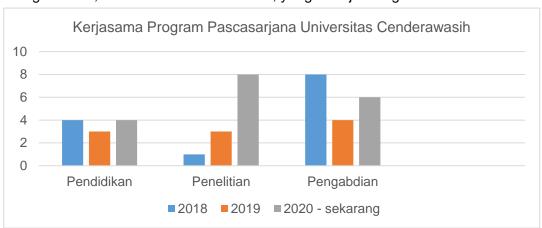
dan budaya.

4. Kerjasama dilandasi sifat berkelanjutan.

Guna dilakukannya kerjasama adalah untuk menunjang dan menciptakan pembangunan perekonomian dan kewirausahaan masyarakat di tanah Papua, sesuai dengan visi dan misi Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Kegiatan kerjasama yang dilakukan merujuk kepada prosedur tahap pengusulan, persetujuan dan pelaksanaan. Untuk tetap mempertahankan mutu kerjasama, MoU yang disusun dan dibahas bersama berlandaskan beberapa komponen, seperti:

- 1. Dasar kerjasama;
- 2. Tujuan kerjasama;
- 3. Ruang lingkup kerjasama;
- 4. Kewajiban tiap pihak;
- 5. Amandemen dan terminasi;
- 6. Lampiran rencana kerja, mekanisme perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi;

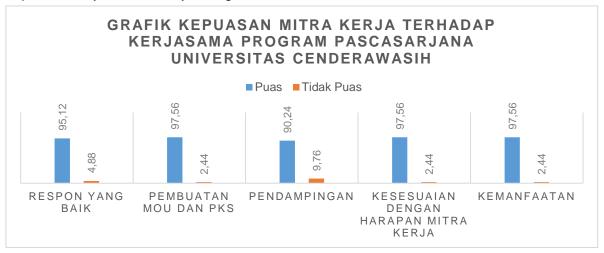
Kerjasama Program Studi Magister Manajemen Koperasi, Pascasarjana Universitas Cenderawasih dilakukan dalam bidang akademik dan non akademik, dengan memanfaatkan sumber daya, penyelenggaraan pertemuan ilmiah, penggalangan dana pendayagunaan aset dan pembagian jasa. Kegiatan kerjasama telah dilaksanakan dari tahun 2018 – 2020 di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sejumlah 41 kerjasama, baik di tingkat lokal, nasional dan internasional, yang tersaji sebagai berikut:



Gambar C.2.2 Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih

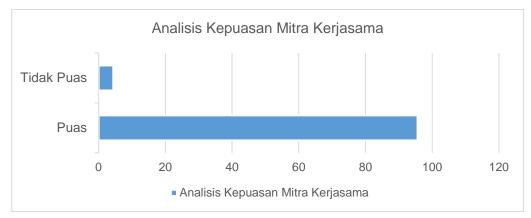
Kegiatan kerjasama yang dilakukan memberikan **manfaat terhadap peningkatan terhadap kinerja Tridharma**, bukan saja manfaat untuk universitas, namun juga terhadap mahasiswa, dosen, masyarakat dan stakeholders, antara lain menyediakan dokumen potensi sumberdaya yang terkait dengan investasi di Kabupaten Tolikara, menyediakan dokumen kerangka pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua, pendataan potensi ekonomi desa di

Provinsi Papua maupun pendataan kawasan wisata berkelanjutan di Kabupaten Jayapura. Fasilitas pendukung yang diperoleh Magister Manajemen Koperasi dari hasil kegiatan kerjasama yang dilakukan adalah dengan pemberian in focus untuk menunjang kegiatan perkuliahan, dan terjalinnya kerjasama terhadap mahasiswa tingkat akhir yang hendak melakukan kegiatan penelitian tugas akhir, sehingga kegiatan tersebut mampu untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia sebagai output dari kegiatan pendidikan. Hasil kerjasama yang dilaksanakan juga memberikan manfaat dan kepuasan kepada mitra kerja dan masyarakat. Hal tersebut terlihat melalui dihasilkannya dokumen-dokumen yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mutu kewirausahaan masyarakat. Berdasarkan hasil analisa yang disebarkan kepada para mitra kerja melalui angket online terhadap kepuasan kerjasama, tersaji sebagai berikut:



Gambar 2.3 Grafik Kepuasan Mitra Kerja Terhadap Kerjasama

Indikator dalam penilaian kepuasan mitra kerja, yakni 1) Kinerja bagian kerjasama Program Pascasarjana merespon dengan baik dalam menjalin kerjasama, 2) Proses pembuatan MoU dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) sesuai dengan waktu yang disepakati bersama, 3) Ada yang mendampingi terhadap kebutuhan kerjasama yang diharapkan, 4) Kegiatan kerjasama antar Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih sesuai dengan harapan mitra kerja, dan 5) Adanya manfaat yang diperoleh dalam menjalin kerjasama antar mitra kerja dan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Secara umum, seluruh mitra kerja yang melakukan kerjasama dengan Program Pascasarjana merasa puas atas pelayanan, kinerja dan hasil yang diperoleh, terlihat bahwa 95 % merasa puas dan 5 % merasa belum puas.



Gambar 2.4. Analisis Kepuasan Mitra Kerjasama

Selain itu, Program Pascasarjana juga menjamin keberlanjutan kerjasama dengan para mitra, baik pemerintah daerah dan kota Jayapura, pihak swasta maupun pihak insitusi lain. Dengan kerjasama yang baik dan berkelanjutan, diharapkan Program Pascasarjana, secara khusus Program Magister Manajemen Koperasi memiliki komitmen dalam mengembangkan kualitas mutu pendidikan pada semua mitra kerja.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator tata kelola, tata pamong, dan kerjasama lain yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan/atau UPPS dan program studi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel C.2.4 Indikator Kinerja Tambahan

No	Kriteria	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian
1	Meningkatkan akreditasi program studi magister dan doktor	Upaya peningkatan jumlah program studi menuju akreditasi B	9 program studi	8 program studi
		Pembentukan Standar Operasional Program (SOP) Pascasarjana Universitas Cenderawasih	50 dokumen	55 dokumen
2	Peningkatan kualitas dan mutu pelayanan di Program Pascasarjana Universitas	Pembuatan Standar Pendidikan, keuangan dan Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih	24 dokumen	24 dokumen
	Cenderawasih	Pengerahan sumberdaya internal dan eksternal untuk meningkatkan kinerja Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih	V	٧
3	Melakukan monev	Penerapan monitoring	V	V

No	Kriteria	Indikator Kinerja Tambahan	Target	Capaian
	dan umpan balik	dan evaluasi mutu		
		Penerapan workshop review kinerja mutu	٧	V
4	Meningkatkan mutu jaringan dan sistem ICT	pemeliharan dan upgrading sistem informasi fasilitas ICT	V	V
5	Sistem manajemen	Peningkatan pengelolaan sistem pembelajaran berbasis ICT	V	٧
	uata	Peningkatan manajemen data base PDPT dan PD Dikti	٧	V

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih senantiasa dievaluasi setiap tahun, yang berkaitan dengan pembagian tugas pokok dan fungsi setiap personil. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir tahun yang dihadiri oleh Direktur, Asisten Direktur, Unit Penjaminan Mutu dan Ketua Program Studi. Secara umum, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh Direktur selaku management control yang dibantu oleh para Asisten Direktur I, II dan III sesuai dengan bidangnya masing-masing. Direktur secara langsung berkoordinasi kepada para asisten direktur untuk bertanggung jawab dan membuat pelaporan akan kegiatan yang telah dilaksanakan dan kegiatan yang akan direncanakan ke depannya. Akar masalah yang ditemukan adalah pelaporan dan evaluasi yang dilaksanakan tidak dinotulensikan dan dijadikan laporan, hanya pelaporan berdasarkan lisan dan presentasi, yang umumnya dilaksanakan setiap akhir tahun di bulan Desember. Dikarenakan hal tersebut, maka Program Pascasarjana merasa kesulitan untuk melakukan pengukuran secara grafik terkait bagaimana tata kelola yang baik, yang berprinsip terhadap mutu pendidikan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat. Ketua program studi selaku operation control, menyelenggarakan kegiatan akademik yang terprogram, terukur, dan terkendali dengan mengaplikasikan sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan masih mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas dan kewajiban dikarenakan belum memiliki pendamping, seperti sekretaris untuk mendukung dan membantu ketua program studi.

Faktor Pendukung Keberhasilan. Kepemimpinan Direktur Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dilaksanakan dengan sistem demokratis, dengan mekanisme pemilihan sesuai dengan kemampuan memimpin, berorganisasi di dalam perguruan tinggi, maupun di luar perguruan tinggi, yang dirapatkan dan dipilih pada sidang senat tingkat universitas berdasarkan suara terbanyak. Sedangkan kepemimpinan Ketua Program Studi Magister Manajemen Koperasi berdasarkan kemampuannya memimpin dengan kualifikasi yang telah

ditentukan dan dipilih di tingkat Program Pascasarjana yang hasilnya akan disahkan oleh rektor. Selain itu, pembagian tugas pokok masing-masing pelaksana dilakukan untuk mencapai visi dan misi Program Pascasarjana dengan baik. Dalam pelaksaan program, Ketua Program Studi berkoodinir dengan Asisten Direktur I dan Direktur menyusun rencana, mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, untuk mencapai setiap tujuan ke depannya, Program Magister Manajemen Koperasi mengacu pada rencana strategi program studi yang merujuk dari rencana strategi Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih.

Faktor Penghambat Ketercapaian Standar. Permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih adalah kebijakan evaluasi dan pengendalian mutu di tingkat program studi belum terlaksana secara maksimal. Hal ini mengakibatkan kurangnya perencanaan kualitas, peningkatan kualitas, kontrol kualitas dan jaminan kualitas di tingkat program studi tidak berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perlu ditinjau kembali eksistensi gugus penjaminan mutu di tingkat program studi sehingga kualitas penyelenggara layanan pendidikan dan pengajaran di tingkat Program Studi Magister Manajemen Koperasi, Universitas Cenderawasih.

Tindak Lanjut yang Dilakukan Program Pascasarjana **Universitas** Cenderawasih. Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih melakukan penyusunan program kerja sesuai dengan unit pelaksananya yang direview setiap semester untuk melihat kemampuan kinerja setiap pelaksana akan tugas dan tanggung jawabnya. Direktur perlu melakukan melakukan analisis pemetaan kinerja untuk meningkatkan mutu berkelanjutan berbasis peta mutu pendidikan, yang menjadi basis dan referensi utama dalam pembuatan rencana strategis, operasional, satuan penjaminan mutu internal maupun satuan operasional prosedur. Selain itu, pengelolaan kerjasama dengan mitra kerja juga ditingkatkan baik dari sisi pelayanan, pelaksanaan hingga outpun hasil kegiatan terhadap mitra kerja dan masyarakat sekitar.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1) Dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu

Surat Keputusan Direktur Pascasasarjana Uncen Nomor 056/UN20. 2.3/DL /2018 tentang Pengangkatan Tim Unit Penjaminan Mutu di Program Pascasarjana yang membawahi sebanyak 9 program studi di bawah koordinasi Pascasarjana Uncen termasuk Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Aspek tata kelola Program Pascasarjana dan Program Studi dibuktikan dengan tersedianya dokumen pedoman pengelolaan akademik meliputi: pendidikan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM,

keuangan dan sarana prasarana, kerjasama dan sistem penjaminan mutu serta tersedianya dokumen rencana strategis lembaga dan program studi.

Aspek tata kelola Program Pascasarjana Uncen mempublikasikan ringkasan hasil laporan tahunan terhadap masyarakat melalui media massa. Ketersediaan manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI dimiliki oleh LP2M Uncen dan Program Pascasarjana Uncen. Berbagai dokumen tersebut digunakan sebagai media untuk menilai tentang mutu tata pamong, tata kelola, dan kerjasama yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Uncen dan Program Studi MMKop. Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola disosialisasikan secara terbuka terhadap seluruh stakeholder di lingkungan internal Program Pascasarjana Uncen mulai dari pimpinan, dosen, program studi, tenaga kependidikan. Agar Tata Pamong, Tata Kelola terus meningkat, maka telah dilaksanakan beberapa studi banding dengan universitas Hasanuddin Makassar, Universitas Indonesia, UGM. Indikator yang digunakan untuk mengukur ketercapaian standar tata pamong dan tata kelola berupa SK pengangkatan Direktur Pascasarjana, SK Pengangkatan Ketua Program Studi, tersedianya dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Pascasarjana, dan ketersediaan standar rencana strategis.

2) Ketersediaan dokumen mutu, kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI

Dokumen mutu tentang pelaksanaan mutu dibuat dalam bentuk **dokumen mutu** yang disediakan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) Uncen yaitu sebanyak 29 dokumen dan dapat dilihat pada website LP2M Uncen yaitu: https://lp2m.uncen.ac.id/ dan juga terdapat di arsip penyimpanan di LP2M Uncen yang dapat diakses oleh masing-masing stakeholder di lingkungan intern Uncen. **Dokumen formal** tata pamong yang dijabarkan di dalam berbagai kebijakan dan peraturan yang digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien berdasarkan konteks lembaga serta menjamin pertanggungjawaban, transparansi, keberlanjutan dan resiko dalam perwujudan visi, misi pencapaian tujuan. Ketersediaan dokumen formal sebagai bukti sahih dalam **menjamin integritas dan mutu** Program pascasarjana Uncen yang pelaksanaannya secara konsisten dan berkesinambungan. Program Pascasarjana memiliki dokumen formal struktur organisasi, tata kerja institusi berupa tugas pokok dan fungsi dalam menjamin pelaksanaan fungsi perguruan tinggi secara efisien.

3) Terlaksana siklus penjaminan mutu (PPEPP)

Kegiatan penetapan standar mutu, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan standar mutu Program Pascasarjana terus dilakukan secara konsisten setiap semester untuk bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh LP2M Uncen, sedangkan dalam **pelaksanaan standar mutu** tersebut dilakukan melalui sosialisasi tentang sistem penjaminan mutu internal ke setiap unit, sosialisasi SOP, pelaksanaan standar mutu serta pelaksanaan rencana kerja bulanan. Tahap evaluasi penjaminan mutu yang sudah dilaksanakan meliputi **kegiatan**

monitoring dan evaluasi secara internal yang dilakukan secara berjenjang di tingkat program studi hingga tingkat Program Pascasarjana setiap semester, pelaksanaan audit mutu pendidikan setiap semester tersedianya dokumen audit mutu, kinerja akademik. Kegiatan pengendalian terhadap standar mutu pendidikan dilakukan secara bertahap dan berjenjang dari tingkat program studi sampai tingkat Pascasarjana. Hasil pengendalian dilakukan untuk mendapatkan permasalahan penting yang harus secepatnya diselesaikan. Contoh terdapat dosen yang tidak mengajar selama berminggu-mingu, sehingga mengakibatkan mahasiswa terbengkalai, maka perlu ditegur dan diberikan nasehat bagi dosen tersebut oleh pimpinan program studi dan Program Pascasarjana. Setelah mendapatkan permasalahan dan perbaikan terhadap penyimpangan tersebut, maka setelah standar mutu yang sudah selesai dilaksanakan dan tercapai, maka perlu ditingkatkan standar mutu. Upaya Peningkatan standar mutu dibuat secara berkelanjutan dengan cara pembuatan standar baru, menyempurnakan sasaran mutu hingga rencana kerja per tahun.

4) Bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu oleh Unit Penjaminan mutu Program Pascasarjana Uncen telah sesuai dengan yang dihasilkan oleh LP2M Uncen. Pelaksanaan penjaminan mutu terhadap aspek tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Uncen dilakukan secara bertahap setiap 4 tahun sekali. Seluruh hasil pelaksanaan penjaminan mutu dibuat secara *online* dan *offline* atau manual. Hasil analisis terhadap pelaksanaan penjaminan mutu disimpan secara elektronik disimpan di website LP2M Uncen dan manual di Universitas Cenderawasih dan Program Pascasarjana Uncen. Penyimpanan hasil tersebut sebagai **bukti sahih efektivita**s pelaksanaan penjaminan mutu.

5) Memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu

Program Pascasarjana Uncen dan Program Studi MMKop terus berupaya melakukan peningkatan mutu layanan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang diperoleh dengan melakukan studi banding Benchmarking external dengan universitas negeri yang memiliki peringkat terbaik dan prestasi terbaik dibandingkan Uncen misalnya: UI, UGM, UNHAS dan universitas di UPM Malaysia dan National University of Singapore. Kegiatan external benchmarking dilakukan baik secara online melalui video conference maupun dengan mengunjungi langsung kampus tersebut dan dilaksanakan sesuai kebutuhan pengembangan institusi dan program studi.

8. Kepuasan Pengguna

1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan. Instrumen penelitian tentang kepuasaan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra terhadap layanan manajemen yakni dengan menggunakan kuesioner gabungan antara pertanyaan tertutup dan terbuka. Instrumen penelitian divalidasi terlebih dahulu, Instrumen tersebut dibuat kisi-kisi, validasi instrumen, reliabilitas instrumen. Penggunaan instrumen dimaksukan untuk dapat menggali informasi tentang

- tingkat kepuasaan pengguna dan mitra.
- 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif. Pengukuran kepuasaan para pemangku kepentingan dilakukan secara berkala setiap 2 (dua) tahun pada saat mahasiswa lulus kuliah, kepuasaan pengguna dan mitra diharapkan dapat memberikan masukan bagi Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi dalam penyempurnaan kurikulum, kegiatan administrasi dan akademik dan bentuk pelayanan lainnya. Pengukuran kepuasaan pengguna dan mitra dilakukan secara online dan manual. Hasil analisis ditabulasi secara hati-hati dan disimpan dalam arsip baik elektronik maupun manual.
- 3) Dianalisis dengan metode tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan
 - Pelaksanaan pengukuran kepuasaan pengguna dan mitra menggunakan metode penelitian skala likert yaitu berupa tabulasi silang, hasil jawaban terhadap indikator kepuasaan dianalisis secara cermat dan dikonversi ke dalam bentuk angka-angka untuk menunjukkan pilihan angka dideskripsikan kembali. Penggunaan metode tersebut bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang kondisi nyata yang dirasakan oleh pengguna dan mitra sebagai dasar dalam pengembangan keputusan akademik, penyempurnaan kurikulum dan perbaikan pelayanan terhadap mahasiswa dan akademik.
- 4) Review pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan menunjukkan 81.33% responden menilai sangat baik dan 18.67% terhadap aspek keandalan, nilai aspek daya tanggap sebesar 72.33% responden menilai sangat baik dan 26.67% baik, aspek daya kepastian 75.51% responden menilai sangat baik dan 24.49% baik, aspek empati 83.33% responden menilai sangat baik dan 16.67% baik, aspek tangible 62.33% responden menilai sangat baik 25.7% responden menilai baik, dan 11.97% responden menilai cukup.
- 5) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan, dan Hasil analisis survei kepuasaan pengguna dipublikasikan secara bertahap dan konsisten baik dengan menggunakan media massa berupa TV lokal Papua, RRI Pro 2 Jayapura, menggunakan internet melalui website Pascasarjana, grup whatsaap, facebook maupun secara offline dengan cara ditempel di papan informasi Pascasarjana Uncen maupun Program Studi Magister Manajemen Koperasi. Penggunaan berbagai media informasi tersebut dimaksudkan untuk memudahkan para pemangku kepentingan untuk dapat mengakses dan mendapatkan informasi tersebut sebagai bukti tanggung jawab terhadap keberlangsungan pendidikan yang baik dan lancar di Provinsi Papua.
- 6) Hasil pengukuran kepuasan ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem.
 - Hasil temuan dari kuesioner kepuasaan pengguna menunjukkan aspek daya tanggap, dan aspek *tangible* perlu ditingkatkan kinerja layananannya. Hal tersebut langsung direspon oleh Direktur Program Pascasarjana maupun

Program Studi Magister Manajemen Koperasi untuk memperbaiki kualitas dan peningkatan mutu dan kinerja layanan yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, Ketua Program Studi hingga pimpinan Program Pascasarjana Uncen secara berkala yaitu setiap semester dan dibuat secara tersistem dengan menggunakan aplikasi internet, hal tersebut guna memastikan agar hasil kuesioner tersebut tersimpan secara otomatis dalam rangka menjaga dan mengamankan data berharga.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak lanjut

Berisi ringkasan dari pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan yang akan dilakukan UPPS terkait tata pamong, tata kelola, dan kerjasama pada UPPS dan program studi yang diakreditasi.

Direktur Pascasarjana dalam melaksanakan **aspek pemosisian** masing-masing dosen, tenaga kependidikan didasarkan atas bidang ilmu yang dimilikinya, keahlian lain, pengalaman dan competensi yang dimiliki yang menjadi modal masing-masing dosen. Hal tersebut dimaksudkan untuk menciptakan kualitas dan efisiensi pelayanan, serta menjaga kesinambungan pelayanan akademik serta kerjasama dengan pihak mitra kerjasama.

Akar masalah belum optimalnya aspek daya tanggap disebabkan oleh belum ditempatkannya aspek pelayanan prima dalam menciptakan pendidikan yang unggul dan berkualitas, rencana perbaikan dan pengembangan pelayanan terus ditingkatkan mulai dari tingkat pimpinan Pascasarjana, program studi tenaga kependidikan hingga seluruh layanan akademik dan non akademik. Serta melakukan evaluasi secara berkala masalah daya tanggap seluruh stakeholder Pascasarjana Uncen dan Program studi MMKop. Akar masalah aspek tangible yaitu ketersediaan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan baik fisik dan non fisik yang dimiliki oleh Program Pascasarjana masih terbatas dan belum optimal baik dari aspek kualitas, kenyamanan maupun jumlah ketersediaan, rencana perbaikan dan pengembangan yang dilakukan oleh Pascasarjana Uncen dan Program Studi MMKop dengan meningkatkan ketersediaan dan perbaikan gedung perkuliahan, meja belajar, infokus, AC, peralatan komputer, perpustakaan, jurnal, buku, perpustakaan dan lain sebagainya setiap tahunnya baik yang dibiayai dari DIPA Program Pascasarjana maupun dibiayai lembaga mitra kerjasama eksternal.

C.3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Program Pascasarjana Uncen didirikan pada tahun 2010 dengan target utama pengembangan yaitu mahasiswa yang menjadi salah satu *stakeholder* utama kemajuan pendidikan di Uncen perlu mendapatkan perhatian yang sangat besar. Mahasiswa sebagai salah satu pilar penting dalam proses pembelajaran, perlu direkrut dengan kualitas yang baik. Oleh karenanya, Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih melakukan proses penerimaan mahasiswa baru, baik

secara offline maupun online, dengan memperhatikan latar belakang calon mahasiswa sehingga dalam proses pembelajarannya, mahasiswa mampu saling bersaing secara sehat di bidang akademik. Proses penerimaan calon mahasiswa baru diatur dalam panduan penerimaan mahasiswa baru sebagai acuan proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru. Panduan tersebut tertuang di dalam standar operasional prosedur (SOP) Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yang terdiri atas proses penerimaan, kriteria dan syarat penilaian, proses pelaksanaan ujian, hingga penetapan hasil seleksi. Proses rekrutmen mahasiswa baru dilakukan melalui sosialisasi baik di media sosial berupa facebook, whatsapp dan instagram, media cetak berupa koran Cenderawasih Post (cepos), media siar berupa RRI serta terjun ke lapangan ke daerah Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kerom maupun Kota Jayapura.

Salah satu program studi yang juga melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru adalah Magister Manajemen Koperasi. Manajemen Koperasi yang merupakan program studi yang hanya terdapat dua di Indonesia di bidang koperasi. Pendirian program studi ini menitikberatkan kepada kemampuan dan keahlian lulusannya terutama bidang pengembangan sumberdaya manusia industri dan bisnis (PSDM), kewirausahaan dan juga bidang keuangan mikro. Keahlian Capaian pembelajaran lulusan (CPL) program studi adalah:

- 1) Mampu menjadi tenaga ahli madya di bidang pengembangan sumberdaya manusia industri dan bisnis, kewirausahaan dan keuangan mikro
- 2) Menguasai konsep teoritis manajemen dan keteknikan industri dan bisnis secara umum dan konsep lain yang relevan untuk menyelesaikan masalah dan/atau pekerjaan di bidang industri dan bisnis, kewirausahaan dan keuangan mikro untuk menyelesaikan permasalahan di bidang lainnya
- 3) Mampu bekerjasama dan berkomunikasi secara efektif dalam kelompok kerja di lingkungan kantor masing-masing maupun di tempat lain dalam berbagai posisi dan jabatan, dalam rangka menyelesaikan pekerjaan di bidangnya dan juga melakukan dokumentasi hasil pekerjaan tersebut dalam bentuk tertulis
- 4) Mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap pencapaian hasil pekerjaan bidang lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya dalam berbagai posisi.

Penjaringan mahasiswa program studi ini berasal dari berbagai bidang ilmu: hukum, kehutanan, perikanan, ekonomi, sosial dan bidang lainnya. Secara umum minat masyarakat di Kota Jayapura dan Provinsi Papua pada umumnya sangat tinggi untuk meningkatkan kemampuan intelektualnya, hal tersebut berdampak terhadap kinerja di kantor masing-masing dan juga selaras dengan program pemerintah daerah di seluruh kabupaten/kota di Papua yakni peningkatan sumberdaya manusia ke jenjang yang lebih tinggi. Umumnya calon mahasiswa tersebut dibiayai dari kantor masing-masing, selain yang dibiayai oleh mahasiswanya.

Calon mahasiswa yang belum mendapatkan pekerjaan, kondisi di Papua menunjukkan masih terbukanya lapangan kerja bagi mereka, hal tersebut disebabkan oleh kebutuhan lapangan kerja baik sebagai PNS maupun pegawai swasta juga membutuhkan SDM dengan tingkat strata dua (S2) bahwa program

studi tersebut sangat relevan dengan bidang kerja dan juga kualitas mahasiswa semakin baik.

Tujuan Penetapan Standar

Penetapan standar yang dilakukan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di program studi Magister Manajemen Koperasi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan hard skill dan sesuai dengan CPL program studi, pelaksanaan kuliah lapangan sebagai bentuk implementasi keilmuan serta kemampuan inovasi, kemampuan informasi dan teknologi dan kemampuan soft skill berupa kemampuan kepemimpinan, pemahaman global, kepedulian sosial serta pembelajaran praktek lapangan baik untuk mata kuliah maupun penulisan karya tulis atau tugas akhir Tesis mahasiswa.

Strategi Pencapaian Standar

Strategi untuk mencapai standar dimulai dari tahapan penerimaan mahasiswa. **Kualitas input mahasiswa** dilakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa. Panitia tersebut selain mengadakan seleksi atas persyaratan administrasi yang dibebankan kepada mahasiswa, juga mengadakan tes tertulis, TPA dan juga wawancara kepada calon mahasiswa baru Program Pascasarjana.

Program Studi merekrut tenaga dosen yang berkualifikasi di bidangnya maupun memiliki kinerja bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi, ruang kuliah menggunakan AC, akses internet, ruang diskusi bagi mahasiswa, menggunakan kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) pada tahun 2020. Berbagai upaya tersebut dilaksanakan dalam rangka mewujudkan UU pendidikan tinggi dan juga menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi CPL. Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai daya tarik bagi calon mahasiswa maupun mahasiswa.

Upaya lainnya yang dilakukan untuk mencapai berbagai keahlian dan kemampuan yang sesuai dengan CPL, maka seluruh mahasiswa diberikan keleluasaan dan kebebasan untuk menggunakan berbagai fasilitas **layanan kemahasiswaan** yang ada dan untuk mendukung aktivitas mahasiswa, maka program studi juga menyediakan dana pendukung untuk kegiatan tersebut.

2. Kebijakan

Kebijakan yang digunakan Pascasarjana maupun program studi terkait penerimaan mahasiswa baru diatur dalam buku panduan penerimaan mahasiswa baru Program pascasarjana Uncen. Proses penerimaan mahasiswa baru diatur dalam standar operasional prosedur (SOP) Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2019 dengan nomor SK 413a/UN20/DT/2019 Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru juga dilaksanakan berdasarkan Peraturan Akademik Uncen dan Pedoman Akademik Pascasarjana Uncen, yang berfokus pada peningkatan mutu dan kualitas mahasiswa baru. Seleksi mahasiswa baru yang berkualitas, maka rekrutmen dirancang dan dilakukan secara sistematik melalui promosi internal dengan mahasiswa dan promosi eksternal meliputi media online antara lain website dan *Facebook*, serta media massa berupa surat kabar Cenderawasih Pos dan radio RRI Jayapura, dan media luar ruang antara lain

banner, spanduk dan leaflet. Dengan dilakukannya promosi sebagai kebijakan dalam merekrut calon mahasiswa baru, maka diharapkan calon mahasiswa baru yang memiliki kualitas sesuai dengan standar PPs Uncen. Kebijakan rekrutmen mahasiswa baru dilakukan secara bersamaan seluruh program pascasarjana Uncen secara mandiri, yang berlangsung dalam dua gelombang. Gelombang pertama dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret, sedangkan gelombang kedua dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni.

Sistem Seleksi calon mahasiswa

Seleksi mahasiswa baru Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dilakukan oleh panitia penerimaan mahasiswa. Panitia tersebut melaksanakan seleksi persyaratan administrasi dan tes tertulis, TPA kepada calon mahasiswa baru Program Pascasarjana. Hasil seleksi penerimaan berupa kelulusan untuk mengikuti pendidikan Pada Program Pascasarjana dapat dilaporkan oleh panitia kepada Direktur dan Rektor Universitas Cenderawasih untuk kemudian dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih. Hasil seleksi kepada penerimaan diumumkan secara tertulis calon mahasiswa selambat-lambatnya satu bulan setelah proses seleksi penerimaan selesai dilaksanakan.

Layanan Kemahasiswaan

Mahasiswa yang telah dinyatakan lolos memperoleh hak dalam pembelajaran dan juga pelayanan. Pelayanan mahasiswa yang diberikan oleh Program Pascasarjana ditujukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa. Layanan yang diperoleh oleh mahasiswa dalam proses pelaksanaan pendidikan, diantaranya:

- a. Mahasiswa memperoleh fasilitas perkuliahan, pelayanan administrasi, beasiswa, sarana dan prasarana pendukung akademik. Tujuan dilaksanakan layanan mahasiswa adalah untuk menjamin kegiatan akademik agar berjalan sesuai dengan visi dan misi Program Pascasarjana.
- Mahasiswa memperoleh media dalam mengembangkan kemampuan penalaran melalui kegiatan seminar yang diwajibkan, baik sebagai peserta maupun pemateri.
- c. Mahasiswa Pascasarjana rata-rata telah bekerja sehingga untuk pengembangan karir, mahasiswa tidak memperoleh banyak kendala, di sisi lain dipergunakan sebagai penunjang karir jabatan. Sedangkan, bagi mahasiswa magister yang belum memiliki pekerjaan, Universitas Cenderawasih memfasilitasi para alumni untuk memperoleh informasi terkait bimbingan karir dan informasi bagi mahasiswa melalui program Career Development Centre (CDC), yang dapat diakses secara bebas melalui laman website.

3. Strategi Pencapaian Standar

Proses penerimaan mahasiswa baru Program Pascasarjana dilakukan melalui sosialisasi dan promosi ke setiap instansi, baik secara langsung, media cetak, media siar maupun media sosial, dengan memberikan syarat-syarat yang

harus dilengkapi dan disesuaikan dengan keinginan program studi yang dilamar. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru diatur agar dapat menghasilkan kualitas input mahasiswa yang unggul dan memiliki kemampuan. Upaya yang telah dilakukan:

a. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dalam melakukan rekrutmen calon mahasiswa baru melalui berbagai metode sosialisasi, yakni penyebaran brosur dan promosi langsung ke setiap instansi yang terkait, seperti di bidang pemerintahan di Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura dan Kabupaten Keerom. Bentuk lainnya adalah melalui penyebaran informasi di media sosial seperti facebook, dan Instagram, media komunikasi berupa *whatsapp*, media siaran RRI dan media cetak seperti Cenderawasih Pos. Selain itu, Program Pascasarjana juga memanfaatkan alumni dan mahasiswa aktif untuk membantu menyampaikan informasi dengan menyebarkan di media sosial masing-masing ataupun memberikan informasi secara langsung ke instansi yang terkait.

b. Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru

Penerimaan calon mahasiswa baru di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dilakukan secara mandiri, tidak melalui proses rekrutmen seperti pada rekrutmen mahasiswa sarjana dengan berbagai jalur. Penerimaan mahasiswa baru dilakukan sebanyak dua gelombang, gelombang pertama dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Maret, sedangkan gelombang kedua dilakukan pada bulan April sampai bulan Juni.

c. Pelaksanaan seleksi calon mahasiswa

Seleksi calon mahasiswa baru dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tahapan pertama, seleksi administrasi dan kelengkapan berkas oleh panitia penerimaan. Panitia memeriksa kelengkapan berkas yang diperlukan serta persyaratan yang terkait seperti batasan IPK, data PD Dikti, kelengkapan ijazah dan berkas lainnya. Kedua, seleksi tertulis yang dilaksanakan oleh panitia melalui pengerjaan soal tes potensi akademik (TPA), yang terdiri atas soal penalaran logika, bahasa Inggris, soal kuantitatif dan tahap ketiga adalah kegiatan wawancara oleh pihak program studi.

d. Persyaratan dan mekanisme penerimaan

Terkait persyaratan spesifik terkhusus untuk Magister Manajemen Koperasi, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon mahasiswa, yakni a) lulusan S1 (ekonomi dan bisnis & S1 non ekonomi, b) 2 lembar salinan ijasah S1 (legalisir), c) lolos ujian dan wawancara, d) membayar biaya pendidikan, e) surat ijin dari instansi atau perusahaan (bagi yang telah bekerja), f) surat rekomendasi dosen pembimbing skripsi (bagi yang belum bekerja), g) pas foto berwarna 2x3 dan 3x4 sebanyak 2 (dua) lembar.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kualitas Input Mahasiswa

1) Metode Rekrutmen

Rekrutmen mahasiswa baru program studi Magister Manajemen Koperasi dilaksanakan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu: pertama bulan Februari - April, kedua bulan Mei-Juli. Mahasiswa dapat mendaftar melalui *online* dan juga *offline*. Tahapan seleksi terdiri dari dua jenis yaitu: pertama, seleksi kelengkapan administrasi dan Kedua, seleksi ujian tertulis dan dilanjutkan dengan wawancara. Seleksi kelengkapan administrasi yang terdiri dari Persyaratan Akademik meliputi:

- 1. Lulusan sarjana (S1) dalam bidang ilmu yang sesuai atau berkaitan dengan program pendidikan S2 yang diminati;
- 2. Indeks Prestasi Kumulatiif minimal 2,75

Selanjutnya kelengkapan persyaratan administrasi dilakukan dengan mengisi formulir dan melengkapi lampiran-lampiran sebagai berikut:

- 1. Bukti penyetoran biaya pendaftaran pada rekening yang ditunjuk;
- 2. Legalisasi ijasah dan transkrip akademik (S1) dari PTN atau PTS atau PT di luar negeri yang terakreditasi;
- 3. Surat keterangan sehat jasmani dari dokter pemerintah;
- 4. Rekomendasi 2 (dua) orang yang berkualifikasi minimal S3 atau Guru Besar, bisa juga Pimpinan Institusi tempat bekerja.
- Surat ijin belajar atau tugas belajar dari instansi tempat bekerja (PNS, Karyawan, Swasta dan LSM);
- 6. Surat keterangan tentang sumber pembiayaan studi;
- 7. Pas foto ukuran 2x2 dan 3x4 masing-masing 3 (tiga) lembar.

Seleksi Ujian tertulis berupa Tes Potensi Akademik (TPA) dan dilanjutkan dengan wawancara. Tahapan wawancara seluruhnya atau 50 persen calon mahasiswa Magister Manajemen Koperasi diterima dengan mengikuti prosedur tersebut.

2) Hasil analisis data terhadap:

Rasio pendaftar terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk program studi magister manajemen koperasi tahun 2015-2019 adalah 1:2, hal tersebut menunjukkan bahwa program studi ini diminati dan cocok dengan rencana pengembangan kantor pengguna lulusan

b) Daya Tarik Program Studi

- Peningkatan minat calon mahasiswa dalam kurun waktu 3 tahun terakhir Data calon mahasiswa peminat program studi ini dalam kurun waktu 3 tahun terakhir juga mengalami peningkatan dengan prosentase rata-rata sebesar 10%.
- 2) Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa Data tentang mahasiswa asing program magister manajemen koperasi mulai tahun 2015-2019 tidak ada. Hal tersebut disebabkan oleh, bahwa program studi masih fokus untuk meningkatkan kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam negeri, sehingga belum membuka kelas internasional atau menerima mahasiswa asing.

c) Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih untuk seluruh mahasiswa dalam bidang:

- 3) Penalaran, minat dan bakat,
 - Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh Universitas Cenderawasih dan Program Pascasarjana bidang penalaran, minat dan bakat adalah:
 - a. Himpunan mahasiswa.
 - b. UKM Seni dan budaya berupa paduan suara mahasiswa
 - UKM olah raga berupa taekwondo dan sepak bola
- 4) Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan).

Layanan Bimbingan konseling Uncen menyediakan layanan yang dikelola secara professional oleh ahli psikologi dan dokter berpengalaman yang berasal dari fakultas kedokteran Uncen dan juga fakultas keguruan ilmu pendidikan khususnya bidang psikologi. Program layanan konseling bekerjasama dengan kantor BPJS dan jaminan kesehatan daerah.

Layanan Beasiswa Uncen sampai sejauh ini, telah bekerjasama dengan pemerintah daerah Provinsi Papua maupun pemerintah kabupaten/kota lainnya terkait penyediaan beasiswa bagi mahasiswa yang memiliki potensi baik yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja, untuk dapat mengakses dan mendapat fasilitas tersebut.

Layanan Kesehatan fasilitas poliklinik telah dibangun di kampus Abepura, fasilitas tersebut dapat diakses oleh seluruh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan Uncen. Fasilitas yang tersedia yaitu dokter umum, dan dokter, fasilitas tersebut juga bekerjasama dengan BPJS Kota Jayapura, sehingga pasien rujukan juga dapat dilayani di rumah sakit rujukan BPJS.

5) Bimbingan karir dan kewirausahaan, dan Layanan karir dan bidang kewirausahaan Uncen dikelola oleh sebuah lembaga namanya Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center* - CDC). Berbagai informasi kerja, peluang karir, bimbingan karir dan juga informasi lainnya. Upaya untuk percepatan informasi yakni melalui media *on line*, dan juga grup alumni, dan sms *center* yang terus dikelola secara berkelanjutan. **Layanan bimbingan kewirausahaan** dilaksanakan melalui UKM kewirausahaan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

No	Sasaran mutu	Target	Capaian
1	Rasio antara calon mahasiswa baru terhadap daya	1:3	1:2
	tampung		
2	Rata-rata masa studi lulusan adalah	2.0 tahun	3.5 tahun
3	Rata-rata IPK lulusan adalah	3.50	3.25
4	Persyaratan penguasaan bahasa inggris (TOEFL)	400	400
5	Persentase kelulusan tepat waktu adalah	60%	16.67%

Hasil evaluasi terhadap kinerja akademik, dilakukan evaluasi oleh Unit Penjamin Mutu (UPM) berkoordinasi dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) Universitas Cenderawasih, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan di Pascasarjana Uncen secara periodik, oleh auditor bersertifikat pada setiap fakultas di Uncen yang berfungsi mencari akar masalah dan sekaligus menghasilkan solusi nyata penyelesaian akar masalah tersebut.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja bidang kemahasiswaan menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) indikator yang belum tercapai, antara lain: rata-rata masa studi ditetapkan 2 tahun akan tetapi realisasinya mencapai 3.5 tahun. Masalah tersebut disebabkan oleh terjadinya kevakuman pengelolaan program studi yang terjadi mulai tahun 2017-2020. Solusinya yaitu dengan melakukan pergantian pengurus program studi mulai awal Februari 2020 serta mendorong mahasiswa untuk secepatnya menyelesaikan pendidikannya hingga bulan Oktober tahun 2020. Kedua, Rata-rata IPK lulusan standar mutu sebesar 3.5 sedangkan realisasinya hanya mencapai 3.25. Akar masalah penyebab ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh rata-rata mahasiswa MMKop merupkan pegawai ASN ataupun non-ASN sehingga fokus tidak hanya pada kuliah tetapi juga dibebankan pekerjaan kantor, sehingga mengakibatkan nilai belum mencapai target. Faktor lain disebabkan oleh pembagian waktu belajar dengan bekerja para mahasiswa yang terkadang berbenturan, sehingga menyebabkan mahasiswa harus mengorbakan perkuliahan. Metode dan solusi yang digunakan untuk mengatasinya yaitu memberikan nasehat dan rangsangan bagi mahasiswa yang rajin kuliah dan juga menyelesaikan perkuliahan dengan baik, mempercepat proses penyelesaian tugas akhir serta mengatur ulang jadwal perkuliahan dengan mahasiswa, sehingga tidak lagi berbenturan. Ketiga, persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 60%, realisasinya hanya sebesar 16.67%. Hal tersebut disebabkan oleh koordinasi dan tanggung jawab pengelolaan program studi yang sempat vakum, serta akibat kesulitan mahasiswa untuk membagi waktu pekerjaan dengan perkuliahan. Menghadapi akar masalah tersebut, Uncen, Program Pascasarjana bekerjasama dengan program studi melakukan reorganisasi kepengurusan program studi mulai tahun 2020, sehingga dapat membenahi permasalahan tersebut.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Universitas Cenderawasih sangat fokus dalam pelaksanaan penjaminan mutu bidang kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses dan penilaian pembelajaran oleh setiap program studi beberapa tahun terakhir ini, hal tersebut terbukti dari adanya evaluasi secara berkala (6 bulan/semester) yang telah dilakukan oleh LP2M Uncen dan juga telah menghasilkan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bidang kemahasiswaan yang dapat diunduh dari website LP2M.

Penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan berdasarkan konsep PPEPP yaitu, **Penetapan standar** mahasiswa oleh Asisten Direktur 1 Pascasarjana, **Pelaksanaan standar** Dikti dan diterjemahkan oleh Asisten Direktur 1 dalam bentuk penilaian proses seleksi penerimaan & penetapan mahasiswa, **evaluasi standar** pelaksanaan proses seleksi penerimaan & penetapan mahasiswa selalu dilaksanakan oleh Asisten Direktur 1 dengan menetapkan standar

pelaksanaan proses seleksi penerimaan & penetapan mahasiswa, pengendalian standar sebagai dasar evaluasi terhadap ketidaktercapaian terhadap standar proses seleksi penerimaan & penetapan mahasiswa yang sudah dikoreksi, peningkatan standar menyangkut peningkatan terhadap standar nasional bidang proses seleksi penerimaan & penetapan mahasiswa.

8. Kepuasan Pengguna

Upaya untuk menjaga kepuasaan pengguna lulusan maupun mitra, maka secara berkala (per semester) Universitas Cenderawasih, Program Pascasarjana maupun program studi selalu melakukan survei kepuasaan melalui *tracer study*. Pengisian instrumen tersebut dilakukan secara objektif, akuntabel dan transparan serta kerahasiaannya terjamin. Instrumennya berdasarkan ketujuh indikator, yakni etika, keahlian alumni, kemampuan bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri. Survei tersebut dibagikan bagi mahasiswa aktif yang menyangkut tentang kepuasaan layanan program studi terhadap mahasiswa (Tabel C.3.1).

Table 1 of the Carlot Helphanes I manual to the						
		Tingkat Kepuasan Mahasiswa(%)				
No.	Aspek yang Diukur	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	
1	Keandalan (reliability):	81.33	18.67	0	0	
2	Daya tanggap (responsiveness):	72.33	27.67	0	0	
3	Kepastian (assurance):	75.51	24.49	0	0	
4	Empati (<i>empathy</i>):	83.33	16.67	0	0	
5	Tangible: penilaian	62.33	25.7	11.97	0	

Tabel C. 3. 1. Survei Kepuasan Mahasiswa.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih memiliki kebijakan untuk mengevaluasi bidang kemahasiswaan yang berpedoman kepada standar mutu yang telah ditetapkan. Evaluasi dilakukan untuk meningkatkan layanan kemahasiswaan dalam peningkatan IPK Lulusan dan mempercepat kelulusan mahasiswa. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pascasarjana yakni, peninjauan standar dan proses perkuliahan secara priodik berdasarkan standar nasional.

Evaluasi terhadap rasio pendaftar terhadap jumlah mahasiswa yang diterima untuk program studi magister manajemen koperasi tahun 2015-2019 memberikan nilai 1:2. Rasio tersebut perlu terus ditingkatkan hingga mencapai target capaian atau bahkan melampauinya.

C.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu standar dalam mengukur mutu Program Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop), Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, yang diharapkan mampu menciptakan keseimbangan internal untuk mencapai tujuan, sasaran,

serta program kerja. Dengan adanya proses manajemen sumber daya manusia mulai dari perencanaan, sistem rekrutmen dan seleksi, orientasi dan penempatan pegawai, serta pemberhentian pegawai. Sumber daya manusia tidak hanya sampai pada titik rekrutmen dan penempatan, namun diperhatikan juga sisi remunerasi, penghargaan hingga sanksi sebagai sistem imbal jasa kinerja, prestasi dan jenjang setiap sumber daya manusia, baik dosen maupun tenaga kependidikan (staf). Jumlah sumber daya manusia MMKop dalam hal dosen diambil dari *homebase* Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Pengembangan SDM Prodi MMKop didasarkan atas standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas Cenderawasih. Jenis tugas dari tata kelola sumberdaya manusia adalah mengembangkan potensi yang dikelola untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumberdaya manusia yang dimiliki oleh MMKop adalah dosen dan tenaga pendidik, kondisi eksisting menunjukkan bahwa terjadi darurat kepangkatan dan tanggung jawab ke kampus. Pengembangan SDM Prodi MMKop mengacu terhadap standar pengelolaan dan mutu internal (SPMI) Universitas Cenderawasih yaitu dalam rangka menjamin mutu penyelenggaraan pendidikan, maka diperlukan sumberdaya manusia yang bermutu.

Sumberdaya manusia penyelenggara Pendidikan di Universitas Cenderawasih terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Dosen dan tenaga kependidikan perlu memenuhi kualifikasi dan kompetensi untuk menyelenggarakan Pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dalam perekrutan SDM MMKop, yaitu dengan seleksi yang ketat dan mempertimbangkan kualifikasi dan keahlian yang dimiliki dosen tersebut. Upaya untuk merealisasikannya, maka dibuat sistem pengelolaan SDM yang profesional dan berkualitas. Mekanisme sistem pengelolaan SDM MMKop yaitu mengacu terhadap sistem manajemen yang diterapkan Universitas Cenderawasih (UNCEN) maupun Program Pascasarjana. Sistem tersebut terdiri dari perencanaan, perekrutan, penempatan, pemberdayaan/pengembangan karir, pemberian sanksi dan penghargaan seluruhnya dilaksanakan berdasarkan prinsip pengelolaan program studi yang transparan dan akuntabel. Saat ini jumlah dosen Prodi MMKop sebanyak 7 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir adalah Guru Besar (1 orang) dan Doktor (6 orang). Jumlah tenaga kependidikan Prodi MMKop berjumlah 2 orang. Upaya untuk mengetahui kinerja dan capaian terhadap tujuan program studi, maka dilakukan monitoring terhadap pelaksanaan proses belajar dan mengajar (PBM), pelaksanaan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi tersebut dilakukan secara berjenjang dan berkala. Evaluasi tersebut menggunakan sistem yang sudah ada berupa sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan juga menggunakan SIAKAD dan PDPT secara online dan offline. Sebagai tindak lanjut maka dilanjutkan ke tahap perbaikan permasalahan pelaksanaan akademik maupun SDM dan jika memang situasi dan kondisi memaksakan untuk perubahan SDM baru, maka program studi akan berkonsultasi dengan pimpinan Pascasarjana Uncen untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Kebijakan

- a) Kebijakan terkait kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan:
 - UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 45 dan 46 (ayat 1 dan ayat 2) tentang Dosen; Bab V Bagian Kesatu Pasal 45; Bagian Kelima Pasal 69 Tentang Kompetensi Tenaga Kependidikan
 - 2) Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen, Pasal 2, Pasal 39. Pasal 44
 - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil
 - 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil
 - 5) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Displin Pegawai Negeri Sipil
 - 6) Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya Pasal 24 Ayat (1)
 - 7) Peraturan Kemenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenristekdikti Bagian Keempat Pasal 27
 - 8) Peraturan Kemeristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Keenam Pasal 26 dan Pasal 27
 - 9) Surat edaran Kemenristekdikti Nomor 01/M/SE/III/2017 tentang Dosen yang Berkualifikasi S1
 - 10) Permenpan RB Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan PNS dan Pelaksanaan Seleksi CPNS Tahun 2018
 - 11) Peraturan BKN RI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan PNS Surat Keputusan Rektor Uncen nomor 281a/H20/KP/2010 tentang Kebijakan Dasar Pengembangan Manajemen SDM.

Kebijakan terkait kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan yaitu:

- 1) Peraturan Kemeristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Keenam Pasal 30, Ayat (1).
- 2) Permenpan RB Nomor 36 Tahun 2018 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan PNS dan Pelaksanaan Seleksi CPNS Tahun 2018
- 3) Peraturan BKN RI Nomor 14 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Pengadaan PNS

Kebijakan yang mengatur tentang standar beban kerja dosen yaitu:

- 1) UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab V Bagian Kesatu Pasal 60; Bagian Kelima Pasal 72
- 2) Peraturan Kemeristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Keenam Pasal 28
- 3) Permenpan RB Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya Bab VI Pasal 8

Kebijakan yang digunakan untuk mengatur standar proporsi dosen

1) Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 63a

- Permenristek RI Nomor 43 Tahun 2017 tentang kuota Nasional dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Kedokteran dan Program Studi Kedokteran Gigi
- Surat Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 2920/2007 tentang Daya Tampung
- 4) Surat Edaran Kemenristekdikti Nomor 105/M/VI/2015
- 5) Surat Edaran Kemenristekdikti Nomor 4850/E.E2.E3/KL/2016 tentang Nisbah Dosen/Mahasiswa

b) Pengelolaan SDM yang meliputi:

Kebijakan pengelolaan SDM terdiri dari:

- Peraturan Pemerintah RI Nomor 63 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Bagian Kedua Pasal 32
- Keputusan Meteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 92 tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen
- 4. Permenristekdikti Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Cenderawasih
- Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 232/UN20/DL/2016 Tentang Peraturan Akademik Universitas Cenderawasih Bagian XIX Pasal 91 ayat (2)
- 6. Peraturan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor 111/UN20/KP/2013 Tentang Kode Etik dan Disiplin Pegawai Universitas Cenderawasih
- 7. Peraturan Rektor Universitas Cenderawasih No. 111/UN20/KP/2013 Bab VII Pasal 17 Tentang Pemberhentian Dosen dan Tenaga Kependidikan
- 8. Panduan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2017
- 9. Pedoman Pemilihan Administrasi Akademik Berprestasi Tahun 2018
- 10. SK Rektor Nomor 0063A/UN20/KP/2018 Tentang Penempatan Tenaga Kependidikan
- 11. SK Rektor Nomor 101/UN20.3.1/KP/2018.
- 12. SK Rektor Nomor 212.UN20/KP/2017 Tentang Penempatan Pegawai Tidak Tetap
- 13. SK Rektor Uncen Nomor 232/UN20/DL/2016 tentang Peraturan Akademik Uncen Tahun 2016 Pasal 18 Ayat 1
- 14. SK Rektor UNCEN Nomor 281a/H20/KP/2010 tentang Kebijakan Dasar Pengembangan Manajemen SDM termasuk Tahapan Seleksi
- 15. Standar Operasional Prosedur (SOP) PPs dan Prodi MMKop

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar yang dilaksanakan Uncen sebagai UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait bidang SDM

yakni sebagaimana terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra) Uncen periode 2015-2019 dan Standar Dikti terkait SDM yakni:

- Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah ≥40%
- 2. Tenaga pendidik dengan pendidikan terakhir S2 dan S3 yang sesuai dengan kompetensi program studi >90%
- 3. Persentase dosen yang memiliki sertifikat pendidik >40% (Program Diploma), >80% (program Sarjana)
- Rasio dosen terhadap mahasiswa untuk program Diploma yaitu bidang sosial 1:40 dan eksakta 1:23. Program Sarjana yaitu bidang sosial 1:27-40 dan bidang eksakta 1:17-33
- 5. Jumlah tenaga kependidikan dengan pendidikan terakhir S2/S3 (1 orang), S1 (2 orang), dan diploma (6 orang)
- 6. Jumlah tenaga teknisi dan administrasi masing-masing minimal 1 orang yang kompeten/kualifikasi sesuai di setiap laboratorium
- 7. Dosen tetap yang memilki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah ≥ 40%
- 8. Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah > 75%
- 9. Rata-rata beban dosen per semester dalam SKS adalah 11-13 SKS
- 10. Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta bukti pelaksanaannya yang dilakukan secara konsisten.
- Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten
- Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasi dengan baik
- 13. Dosen tetap yang memilki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah ≥ 40%
- 14. Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah > 75%
- 15. Rata-rata beban dosen per semester dalam SKS adalah 11-13 SKS
- 16. Persentase dosen yang mengikuti post doc, sabbatical leave, magang atau kerjasama penelitian di PT lain di dalam/luar negeri > 5%.
- 17. Persentase dosen tetap sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dan sebagainya di luar Uncen (per tahun) > 75%
- 18. Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara/dosen tamu, dsb dari luar UNCEN (per tahun) > 4 orang
- 19. Persentase rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar > 95%.
- 20. Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu (visiting professor) pada PT lain
- 21. Ada penghargaan dari institusi lain atas prestasi dosen tetap selama 3 tahun terakhir (penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik lainnya)

- 22. Adanya keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/pameran/ peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT.
- 23. Ada dokumen mengenai upaya yang telah dilakukan program studi dalam pengembangan SDM sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

1. Kecukupan Jumlah Dosen Tetap

Jumlah dosen tetap Prodi MMKop berjumlah 7 orang dengan linearitas bidang keahlian sesuai dengan kebutuhan mata kuliah dan kurikulum Prodi MMKop. Jumlah dosen tersebut tergolong cukup karena sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam matriks penilaian yaitu ≥6 orang dosen. Jumlah mahasiswa Prodi MMKop berjumlah 12 orang. Jika dilihat jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa MMKop, maka diperoleh rasio 1:2. Rasio tersebut tergolong ideal.

2. Kualifikasi Akademik Dosen Tetap

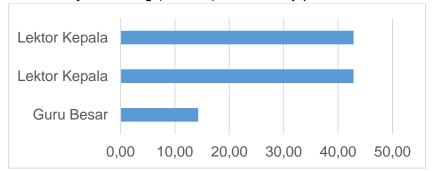
Kualifikasi dosen tetap Prodi MMKop yaitu Doktor dengan persentase 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase kualifikasi tergolong ideal.

3. Kepemilikan Sertifikasi Profesi/Kompetensi/Industri

Dosen tetap Prodi MMKop semuanya telah memiliki sertifikat pendidik atau sertifikat dosen dengan persentase 100%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua dosen telah aktif dalam mengikuti sertifikasi dosen.

4. Jabatan Akademik Dosen Tetap

Jabatan dosen tetap Prodi MMKop terdiri dari Guru Besar, Lektor Kepala, dan Lektor. Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar hanya 1 orang (14.29%), jabatan Lektor Kepala sebanyak 3 orang (42.86%) dan jabatan Lektor sebanyak 3 orang (42.86%). Data tersaji pada Gambar berikut.



Gambar C.4.1. Persentase Jabatan Akademik Dosen Tetap Prodi MMKop

Jika dilihat persentase Guru Besar dan Lektor Kepala, maka diperoleh persentase 57.14%. Hasil menunjukkan bahwa nilai persentase tersebut tidak ideal karena ≤70% sesuai yang tercantum dalam matrik penilaian.

5. Beban Kerja Dosen Tetap, terdiri atas:

a. Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DT

Jumlah mahasiswa yang terdaftar dan aktif di Prodi MMKop sebanyak 12 orang. Sedangkan jumlah dosen sebanyak 7 orang. Sehingga diperoleh rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rasio masih ideal.

b. Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa

Saat ini jumlah dosen yang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir di Prodi MMKop sebanyak 2 orang dengan jumlah mahasiswa bimbingan sebanyak 2 orang. Sedangkan jumlah dosen yang membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir di prodi lain sebanyak 3 orang dengan jumlah mahasiswa sebanyak 16 orang.Dengan jumlah dosen 3 orang Jika dirata-ratakan maka diperoleh rata-rata tersebut masih ideal (≤6).

c. Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DT/DTPS pada kegiatan Pendidikan

Untuk mengetahui beban kerja dosen selain terlihat dari penugasan dosen tetap sebagai pembimbing utama, EWMP juga merupakan salah satu faktor penting. Rata-rata EWMP yang diperoleh berdasarkan data yaitu 15. Hasil tersebut masih tergolong ideal karena nilainya $12 \le 15 \le 16$.

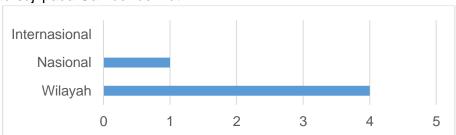
6) Keterlibatan Dosen Tidak Tetap

Dosen tidak tetap yang diperbantukan dalam mendukung pembelajaran di Prodi MMKop berjumlah 3 orang dengan persentase 42,86%. Hasil tersebut tidak ideal karena persentasenya ≥10%. Dosen tidak tetap Prodi MMKop memiliki bidang keahlian yang linier dengan kebutuhan prodi.

a. Kinerja Dosen

1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS

Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja yang diperoleh dosen tetap Prodi MMKop pada tahun 2020 berjumlah 5 prestasi yang dibuktikan dengan sertifikat atau undangan yang tersaji saat visitasi. Data tersaji pada Gamber berikut.

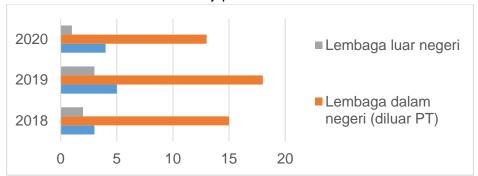


Gambar C.4.2. Jumlah Rekognisi Dosen 3 Tahun Terakhir

Hasil pada Gambar di atas menunjukkan bahwa rekognisi diperoleh pada tingkat wilayah (lokal) dan nasional. Jumlah rekognisi tingkat lokal ada 5 prestasi sedangkan tingkat nasional hanya 1 prestasi. Semua prestasi tersebut diperoleh tahun 2020. Jika dihitung jumlah rekognisi yang dihasilkan terhadap jumlah seluruh dosen, maka nilai yang dihasilkan yaitu 1 dan sesuai dengan yang tercantum dalam matrik penilaian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen aktif dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kompetensinya.

2) Penelitian DTPS

Kinerja dosen dibidang penelitian selama 3 tahun terakhir yang dihasilkan sebanyak 64 penelitian. Sumber dana yang dimanfaatkan dalam penelitian dapat berasal dari dana PT atau dana mandiri, dana dari lembaga dalam negeri, dan dana dari lembaga luar negeri. Dana dari dalam negeri berasal dari Kementerian Bappenas; Kementerian Koperasi dan UMKM; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; PT Freeport; Bank Indonesia; Bappeda Kabupaten Keerom, Jayapura, Propinsi, Asmat, dan Pegunungan Bintang. Dana luar negeri berasal dari *World Resources Institute*. Data tersaji pada Gambar berikut.



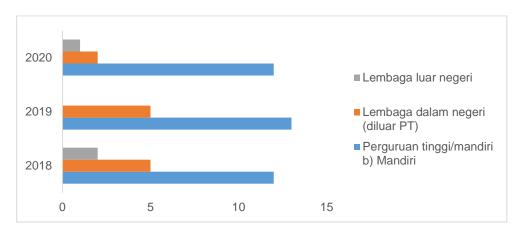
Gambar C.4.3. Jumlah dan sumber penelitian selama 3 tahun terakhir

Jumlah judul penelitian pada tahun 2018 sebanyak 20 judul (31.25%), tahun 2019 sebanyak 26 judul (40.63%), dan pada tahun 2020 sebanyak 18 judul (28.12%). Jumlah judul penelitian dengan biaya perguruan tinggi/mandiri sebanyak 12 judul (18.75%), jumlah penelitian dengan biaya lembaga dalam negeri sebanyak 46 judul (71.88%), dan jumlah judul penelitian dengan biaya luar negeri sebanyak 6 judul (9.37%). Jika dihitung berdasarkan matriks penilaian, maka diperoleh RI≥a dengan nilai 0.29≥0.07 dan tergolong ideal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen-dosen Prodi MMKop aktif dalam memanfaatkan sumber dana penelitian luar negeri.

3) Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat DTPS

Kinerja dosen dibidang pengabdian kepada masyarakat selama 3 tahun terakhir yang dihasilkan sebanyak 52 pengabdian. Sumber dana yang dimanfaatkan dalam pengabdian dapat berasal dari dana PT atau dana mandiri, dana dari lembaga dalam negeri, dan dana dari lembaga luar negeri. Dana dari dalam negeri berasal dari Kementerian Bappenas; Kementerian

Koperasi dan UMKM; Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi; PT Freeport; Bank Indonesia; Bappeda Kabupaten Keerom, Jayapura, Propinsi, Asmat, dan Pegunungan Bintang; Dinas Perhubungan. Dana luar negeri berasal dari *World Resources Institute*. Data tersaji yaitu:

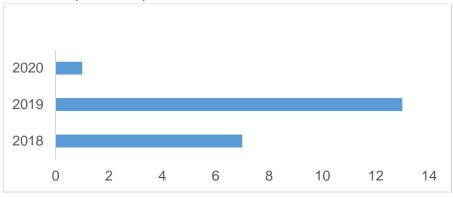


Gambar C.4.4. Jumlah dan sumber pengabdian selama 3 tahun terakhir

Jumlah judul pengabdian pada tahun 2018 sebanyak 19 judul (36.54%), tahun 2019 sebanyak 18 judul (34.61%), dan tahun 2020 sebanyak 15 judul (28.85%). Jumlah judul pengabdian dengan biaya perguruan tinggi/mandiri sebanyak 37 judul (71.15%), jumlah pengabdian dengan biaya lembaga dalam negeri sebanyak 12 judul (23.07%), dan jumlah judul pengabdian dengan biaya luar negeri sebanyak 3 judul (5.76%). Jika dihitung berdasarkan matriks penilaian, maka diperoleh RI ≥ dengan nilai 0,14 ≥ 0,07 dan tergolong ideal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen-dosen Prodi MMKop aktif dalam memanfaatkan sumber dana pengabdian luar negeri.

4) Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir

Total publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap berjumlah 21 publikasi. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan pada jurnal penelitian tidak terakreditasi (2 publikasi), jurnal penelitian internasional (4 publikasi), jurnal penelitian internasional bereputasi (3 publikasi), seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi (1 publikasi), seminar internasional (6 publikasi), tulisan di media massa wilayah (5 publikasi). Data jumlah publikasi yang dihasilkan pertahun dapat dilihat pada Gambar berikut.

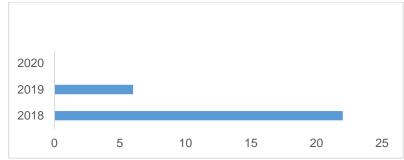


Gambar C.4.5. Jumlah publikasi ilmiah selama 3 tahun terakhir

Pada tahun 2018 dihasilkan 7 publikasi (33.33%), tahun 2019 dihasilkan 13 publikasi (61.91%), dan tahun 2020 dihasilkan 1 publikasi (4.76%). Jika dihitung berdasarkan matriks penilaian, maka diperoleh Rl≥a dengan nilai 1.29≥0.07 dan tergolong ideal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen-dosen Prodi MMKop aktif dalam mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian, seminar dan tulisan pada jurnal maupun di media massa.

5) Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

Total karya ilmiah dosen tetap Prodi MMKop yang disitasi dalam 3 tahun terakhir sebanyak 28 artikel dengan total jumlah sitasi 102 sitasi. Data tersaji pada Gambar berikut.



Gambar C.4.6. Jumlah karya ilmiah yang disitasi selama 3 tahun terakhir

Pada tahun 2018 dihasilkan 22 karya ilmiah (78.57%%), tahun 2019 dihasilkan 6 karya ilmiah (21.43%). Jika dihitung berdasarkan matriks penilaian, maka diperoleh RS≥a dengan nilai 4≥1 dan tergolong ideal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen-dosen artikel yang ditulis dosen-dosen banyak yang disitasi.

6) Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir

Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh dosen tetap Prodi MMKop dalam 3 tahun terakhir sebanyak 4 luaran. Luaran penelitian lainnya yang dihasilkan oleh dosen tetap prodi yaitu buku ber-ISBN sebanyak 5 buku. Data tersaji pada Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

a) Pengembangan Dosen

Pengembangan SDM yang dilakukan oleh Prodi MMKop mengacu pada Renstra Uncen Tahun 2015-2019. Pengembangan yang dilakukan yaitu pengembangan dibidang kompetensi seperti mengikutsertakan dosen dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan keahliannya. Sebanyak 5 prestasi yang dihasilkan dosen pada tahun 2020. Bukti kegiatan berupa undangan atau sertifikat dan tersedia saat visitasi.

b) Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga kependidikan di Program Pascasarjana sebanyak 13, orang dengan kualifikasi pendidikan yaitu SMA sebanyak 4 orang, Sarjana sebanyak 5 orang, dan Magister sebanyak 4 orang. Berdasarkan jenis pekerjaan, staf umum sebanyak 2 orang, staf akademik sebanyak 3 orang, staf perpustakaan hanya 1 orang, sopir 1 orang, tenaga kebersihan 2 orang, dan satpam 2 orang. Jika lihat rasio jumlah tenaga kependidikan yang melayani mahasiswa terhadap mahasiswa, maka diperoleh rasio 1:2, tenaga kependidikan di program studi berjumlah 2 orang.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan terkait SDM yaitu mata kuliah yang mengangkat kearifan lokal Papua

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Prodi MMKop dapat mengacu pada Renstra Uncen Tahun 2015-2019 dan matriks penilaian untuk Program Magister. Keberhasilan ketercapaian kinerja terdiri dari kecukupan dosen Prodi MMKop, rasio dosen terhadap mahasiswa, kualifikasi doktor (100%), ketersediaan sertifikat pendidik (100%), rata-rata penugasan dosen tetap sebagai pembimbing tugas akhir, EWMP dosen, rekognisi dosen, jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, jumlah publikasi ilmiah, jumlah karya ilmiah yang disitasi. Ketidakberhasilan ketercapaian kinerja meliputi persentase jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala, persentase dosen tidak tetap ≥10%, masih minimnya jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya.

7. Penjaminan Mutu SDM

Penjaminan mutu SDM dibawah koordinasi Asisten Direktur II Pascasarjana dibantu oleh Gugus Penjaminan Mutu PPs Uncen. Asisten Direktur harus memastikan semua dosen-dosen yang mengajar pada PPs Uncen harus memiliki kualifikasi Doktor untuk program magister. Program Pascasarjana (PPs) Uncen telah menetapkan standar terkait SDM dan pelaksanaan standar tersebut dilakukan oleh Prodi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM) tingkat prodi dan selanjutnya dilaporkan ke GPM PPs. Jika ditemukan temuan dalam monev tersebut, maka ada upaya pengendalian yang dilakukan untuk perbaikan standar tersebut.

Penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan berdasarkan konsep PPEPP yaitu, Penetapan standar pendidikan oleh Asisten Direktur 2 Bidang adminstrasi dan kepegawaian Pascasarjana, Pelaksanaan standar Dikti dan diterjemahkan oleh Asisten Direktur 2 dalam bentuk penilaian proses pendidikan dan penilaian hasil pendidikan, evaluasi standar pelaksanaan pendidikan selalu dilaksanakan oleh Asisten Direktur 1 Bidang administrasi dan keuangan dengan menetapkan standar pelaksanaan administrasi dan keuangan, pengendalian standar sebagai dasar evaluasi terhadap ketidaktercapaian terhadap standar administrasi dan keuangan yang sudah

dikoreksi, **peningkatan standar** menyangkut peningkatan terhadap standar nasional bidang administrasi dan keuangan.

8. Kepuasan Pengguna

Untuk menilai kepuasan pengguna, disebarkan angket kepada semua dosen tetap Prodi MMKop dan tenaga kependidikan. Instrumen yang digunakan sudah bisa merepresentatifkan kepuasan pengguna terkait SDM. Adapun interval nilai kepuasan pengguna tersaji pada Tabel berikut.

Tabel C.4.1. Interval Nilai Kepuasan Pengguna

Nilai Interval	Kinerja
1,00-1,75	Kurang Puas
1,76-2,50	Cukup Puas
2,51-3,25	Puas
3,26-4,00	Sangat Puas

Berdasarkan Tabel di atas, maka diperoleh hasil kepuasan pengguna dosen dan tenaga kependidikan tersaji pada Tabel berikut

Tabel C.4.2. Kepuasan Pengguna Dosen Dan Tenaga Kependidikan

Indikator		Dosen		Tenaga Kependidikan	
		Kinerja	Rata- rata	Kinerja	
Dosen dan tenaga kependidikan dilibatkan dalam pengambilan keputusan	4	Sangat Puas	4	Sangat Puas	
Prodi memberikan kesempatan kepada dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti seminar/workshop/pelatihan	4	Sangat Puas	4	Sangat Puas	
Dosen dan tenaga kependidikan Prodi bekerja sesuai keahlian	4	Sangat Puas	4	Sangat Puas	
Dosen dan tenaga kependidikan diberikan kesempatan bekerja diluar kampus	4	Sangat Puas	3,50	Sangat Puas	
Tersedianya fasilitas memperoleh informasi kegiatan penelitian dan PkM	4	Sangat Puas	3.50	Sangat Puas	
Kepuasan pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian	4	Sangat Puas	3.75	Sangat Puas	
Kepuasan terhadap pengembangan karir di Prodi MMKop	3,86	Sangat Puas	3,50	Sangat Puas	
kepuasan terhadap suasana kerja di Prodi MMKop	4	Sangat Puas	4	Sangat Puas	
Kepuasan terhadap prestasi di Prodi MMKop	3,86	Sangat Puas	3,50	Sangat Puas	
Kepuasan terhadap keamanan tempat kerja	4	Sangat Puas	4	Sangat Puas	

Kepuasan terhadap dukungan dana		Sangat	3,50	Sangat
		Puas		Puas
Kepuasan kerjasama dengan teman sejawat		Sangat	4	Sangat
		Puas		Puas
Keterbukaan dalam kenaikan jabatan		Sangat	3,50	Sangat Puas
		Puas	3,50	Puas

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pimpinan Prodi MMKop telah menerapkan sistem manajerial yang sesuai dengan tupoksinya. Pengembangan kompetensi telah dilakukan oleh Prodi MMKop yaitu mengikutsertakan dosen dan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan sesuai bidang keahliannya. Untuk penelitian dan pengabdian, dosen dapat memanfaatkan dana dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian dan pengabdian yang dilakukan. Hal ini terbukti dari jumlah judul penelitian yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir sebanyak 64 judul, sedangkan pengabdian yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir berjumlah 52 judul.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Persentase jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala masih ≤70%. Upaya yang dapat dilakukan untuk yaitu meningkatkan jabatan akademik dosen Guru Besar. Persentase dosen tidak tetap ≥10%. Upaya yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan jumlah dosen tetap Prodi MMKop sesuai bidang keahlian. Masih minimnya jumlah tenaga kependidikan PPs Uncen yang melayani mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian misalnya teknisi, programmer, pustakawan. Upaya yang dapat dilakukan yaitu merekrut tenaga kependidikan sesuai bidang keahlian, atau mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan bidang kerjanya.

C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

1. Latar Belakang

Latar Belakang pengelolaan keuangan Program Pascasarjana untuk mendukung seluruh aktivitas akademik, penelitian, PkM, investasi SDM, serta sarana dan prasarana oleh Program pascasarjana dan Program Studi MMKop. Jumlah realisasi dana yang dikelola oleh Program studi sudah sesuai dengan standar keuangan untuk program magister yaitu minimal Rp.29 juta/mahasiswa. Penggunaan anggaran yaitu mendukung aktivitas pelayanan akademik terhadap mahasiswa dan dosen sangat memadai dengan memperhatikan aspek aspek efesiensi, pengelolaan mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban melalui pelaporan keuangan. Perencanaan kegiatan meliputi Rencana Anggaran Kegiatan (RAK) yang mengacu ke Renstra Pascasarjana dalam bidang Tridharma. Perencanaan keuangan disusun dan disesuaikan dengan pagu dan pendapatan yang diperoleh program studi. Sumber pendapatan Prodi MMKop berasal dari mahasiswa dan

kerjasama dengan mitra. Dana Pendidikan, penelitian serta pengabdian dapat dimanfaatkan oleh dosen yang bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam bentuk DIPA dimanfaatkan untuk biaya operasional pendidikan dan inventarisasi (SDM, sarana, dan prasarana). Pelaporan dilakukan setelah dana digunakan, sesuai dengan model pelaporan yang ditetapkan oleh kemeterian setiap semester jika dana tersebut semuanya telah digunakan. Semua kegiatan pelaporan keuangan dimonitoring dan dievaluasi oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara internal dan dilakukan sekali setahun, dan selanjutnya diperiksa secara eksternal oleh BPK.

Ketersediaan jumlah sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung aktivitas akademik dan proses perkuliahan program studi MMKop sudah memenuhi **aspek kecukupan**. Ketersediaan sarana dan prasarana pada Program Studi MMKop, berdasarkan kebutuhan dan usulan prodi ke Pascasarjana dan selanjutnya ke Uncen digunakan untuk mendukung pelaksanaan pendidikan. Setiap prasarana dilengkapi dengan lembar inventaris untuk mempermudah dalam evaluasi penilaian sarpras. Sistem informasi di Prodi masih dalam tahap pengembangan, namun sistem informasi untuk mahasiswa menggunakan aplikasi Forum Laporan Pendidikan Tinggi (Forlap Dikti) untuk dosen seperti jabatan fungsional (JAFUNG), monitoring dan evaluasi (monev), dan sistem Keberadaan sarpras dimonitoring dan dievaluasi oleh SPI meliputi ketercukupan, pemanfaatan dan aksesibilitan sarpras.

Tujuan. Untuk mendukung seluruh aktivitas pelayanan akademik dan juga pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Program Pascasarjana Uncen dan Program Studi MMKop.

Rasional. Sumber keuangan program studi berasal dari mahasiswa dan dana eksternal yaitu kerjasama mitra. Strategi program studi MMKop untuk mencapai standar pendidikan tinggi bidang keuangan yaitu melakukan promosi ke instansi pemerintah daerah di seluruh Provinsi Papua, perbankan, perusahaan dan berbagai kantor lainnya, serta dengan meningkatkan profesionalisme dosen, kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian laporan, serta layanan administrasi yang baik terhadap seluruh kerjasama (pendidikan, penelitian dan pengabdian) dengan lembaga mitra. Pengelolaan keuangan yang dilaksanakan dengan menerapkan aspek perencanaan sumber-sumber dan kebutuhan dana, alokasi pemanfaatan dana, realisasi penggunaan dana, pertanggungjawaban penggunaan dana setiap akhir tahunnya. Strategi sarana dan prasarana dengan melakukan perbaikan terhadap gedung perkuliahan, jaringan internet, kursi, meja, AC, buku-buku, jurnal, infocus, kurikulum, dan peralatan lainnya.

2. Kebijakan

- a) Kebijakan pengelolaan keuangan mengacu kepada kebijakan-kebijakan sebagai berikut :
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 65 tentang pendidikan tinggi
 - 2. Kebijakan pengeluaran Belanja didasarkan pada standar Kementerian Keuangan yaitu Standar Belanja Masukan (SBM) sesuai Permenkeu

- Nomor 33/PMK.02/2016 tentang SBM TA 2017.
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999, Pasal 114 tentang pendidikan tinggi
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 27 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- Peraturan Pemerintah Nomor 33/PMK.02/2016 Tentang Biaya Standar Masukan Tahun 2017
- 6. Permenkeu dalam PMK 190/PMK.05/2012 tentang Tatacara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan APBN
- 7. Permenkeu dalam PMK Nomor 73/PMK.05/2008 tentang Tatacara Penatausahaan dan penyusunan LPJ Bendahara
- 8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.02/2015 Tentang Biaya Masukan Tahun Anggaran 2016
- 9. Permenkeu Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian laporan Keuangan Kementerian / Lembaga
- 10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 37/PMK.02/2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49/PMK.02/2017 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018
- 11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih Bab XIV pasal 93 tentang Pendanaan dan Kekayaan
- 12. Surat Nomor 863/UN20/KU/2020 perihal Revisi Penambahan / Pengurangan Pagu Anggaran DIPA Tahun 2020
- b) Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana mengacu kepada kebijakan-kebijakan sebagai berikut :
 - 1. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
 - Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 71/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Milik Negara yang Tidak Digunakan untuk Menyelenggarakan Tuga dan Fungsi Kementerian Negara / Lembaga
 - 3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK-6/2017 tentang Penilaian Barang Negara
 - Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih Bab IX pasal 86 tentang Sarana dan Prasarana
 - 5. Surat Keputusan Rektor Nomor 066.1/H20/PS/2010 tentang penggunaan Aset

3. Strategi Pencapaian Standar

a) Pengelolaan Keuangan

Sumber keuangan Program Studi Magister Manajemen Koperasi di lingkungan Program Pascasarjana berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diterima oleh Universitas Cenderawasih. Tahap-tahap

pengelolaannya meliputi: (1) perencanaan penerimaan dan pengalokasian dana, (2) pelaporan, (3) audit, (4) pertanggungjawaban.

Tahap Perencanaan merupakan proses penyusunan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun mendatang dan dimuat dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Perencanaan berlandaskan pada pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) mahasiswa program Magister Manajemen Koperasi pada tahun berjalan dan standar biaya yang ditetapkan oleh kementerian keuangan. Standar pelaksanaan anggaran yang berlaku di Program Pascasarjana Uncen dan Program Studi MMKop sesuai dengan DIPA masing-masing program studi, Standar Operasional Prosedur yang berlaku:

- 1) Program studi mengusulkan DIPA ke Program Pascasarjana
- Program Pascasarjana mengkalkulasi jumlah anggaran dari setiap program studi dan mengusulkan DIPA ke Biro Administrasi dan Keuangan Uncen
- 3) Program Pascasarjana membuat usulan surat permintaan pembayaran (SPP) kegiatan sesuai program kerja kerja masing-masing program studi
- 4) Dokumen usulan dari Pascasarjana akan diverifikasi oleh tim verifikasi universitas
- 5) Dokumen yang lolos syarat pencairan akan diproses untuk penerbitan surat perintah membayar (SPM)
- 6) SPM yang ditandatangani oleh pejabat penandatangan SPM oleh bendahara pengeluaran untuk pencairan dana melalui transfer sesuai jumlah permintaan.

Tahap Pengalokasian dana meliputi: pelaksanaan programprogram kegiatan yang dibagi menjadi (1) operasional pendidikan, (2) penelitian, (3) pengabdian kepada masyarakat dan (4) investasi. Tahap realisasi pencapaian standar yang digunakan Program Pascasarjana Uncen dan Program Studi MMKop adalah penggunaan anggaran sesuai perencanaan dan DIPA tahun sebelumnya meliputi: pengembangan SDM, operasional administrasi dan kegiatan akademik dan Tridharma Perguruan Tinggi program studi. Tahap Pertanggungjawaban dilakukan melalui beberapa tahap yakni pencatatan setiap transaksi keuangan kemudian diarsipkan secara tertib, selanjutnya dilaporkan secara periodik, yakni bulanan, semester dan tahunan yang disampaikan kepada bagian keuangan rektorat Universitas Cenderawasih;

b) Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan Magister Manajemen Koperasi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih diinput dalam DIPA Program Pascasarjana. Perencanaannya dilakukan secara matang melalui rancangan pembelian, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharan dan penghapusan sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan tersebut didata dan diinput dalam DIPA sesuai dengan akun yang ada sesuai dengan besaran pembiayaan yang tersedia. Pengadaan sarana

dan prasarana dilakukan setelah adanya pencairan yang sesuai dengan data pada akun DIPA. Pengadaannya melalui pembelian dan penerimaan hibah atau bantuan seperti pembangunan gedung maupun pengadaan laptop, printer, air conditioner (AC) maupun kursi atau meja. Pemanfaatan sarana dan prasarana di lingkungan Program Pascasarjana dilakukan dengan cara memahami petunjuk penggunaan perlengkapan pendidikan, menata perlengkapan pendidikan dan juga memelihara secara kontiniu maupun berkala pada semua fasilitas /perlengkapan pendidikan. Pemeliharaan yang dimaksud berguna untuk mencegah dan menjaga dari kerusakan suatu barang, sehingga barang yang telah ada di lingkungan Program Pascasarjana memiliki kondisi yang baik dan siap digunakan. Apabila terdapat sarana dan prasarana yang sudah tidak layak dipakai atau sudah rusak akan dilakukan penghapusan. Penghapusan terhadap daftar aset yang sudah rusak berupa: ac, kursi, meja, printer dan langsung direncanakan pengadaan asset baru pada tahun depan.

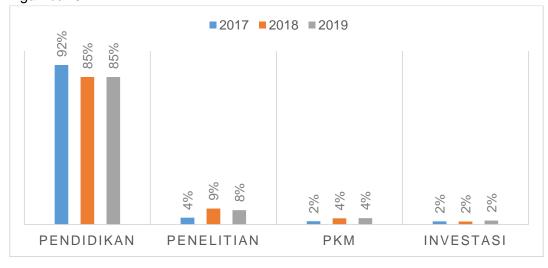
4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

Penggunaan dana Program Studi Magister Manajemen Koperasi di bawah naungan Program Pascasarjana terdiri atas empat bagian yaitu: 1) Layanan Operasional pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian kepada Masyarakat; dan 4) Penggunaan dana investasi.

Pada tahun 2017 dialokasikan dana dari DIPA dari Universitas Cenderawasih melalui program Pascasarjana sebesar Rp.1.010.746.000, tahun 2018 bertambah menjadi Rp.1.087.281.222 dan pada tahun 2019 bekurang menjadi Rp.1.081.738.222. pengurangan dana tersebut merupakan dampak dari tidak bertambahnya jumlah mahasiswa yang masuk di Program Magister Manajemen Koperasi.

Dana DIPA yang didapat hampir sebagian besar digunakan untuk biaya operasional pendidikan, selanjutnya digunakan untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan sisanya digunakan untuk investasi. Alokasi penggunaan dana selang 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 5.1.



Gambar C. 5.1 Alokasi Penggunaan Dana

- 1) Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan terbagi atas biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya operasional pembelajaran, biaya operasional tidak langsung, dan biaya operasional kemahasiswaan. Pada Tahun 2017 alokasi dana sebesar 92% tahun 2018 dan 2019 berkurang menjadi 85%. Berdasarkan perhitungan Indikator kinerja utama penggunaan dana untuk operasional pendidikan selama 3 tahun terakhir nilai yang didapatkan ≧ 28 juta. Alokasi penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan sudah ideal.
- 2) Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap Pada tahun 2017 dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap dialokasikan sebesar 4%, Tahun 2018 bertambah menjadi 9% dan berkurang pada tahun 2019 menjadi 8%. Berdasarkan perhitungan Indikator kinerja utama untuk kegiatan penelitian 3 tahun terakhir nilai yang didapatkan ≥ 20 juta dan kesimpulan bahwa penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen tetap sudah ideal.
- 3) Penggunaan dana untuk kegiatan PkM pada tahun 2017 sebesar 2% selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 bertambah menjadi 4%. Berdasarkan perhitungan Indikator kinerja utama untuk kegiatan PkM 3 tahun terakhir nilai yang didapatkan ≥ 5 juta dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan dana untuk kegiatan PkM sudah ideal.
- 4) Alokasi dana untuk Investasi terbagi atas investasi SDM, Investasi sarana dan juga prasarana. Pada tahun 2017, 2018 dan 2019 tidak mengalami perubahan, tetap sebesar 2% dari dana DIPA. Berdasarkan perhitungan Indikator kinerja utama untuk biaya pendidikan selama 3 tahun terakhir, persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan.

b) Sarana

1. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan yang dimiliki Proram Studi Magister Manajemen Koperasi di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dapat dilihat pada tabel C.5.1

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1.	Computer	25	Baik	PPs/Program Studi
2.	Laptop	27	Baik	PPs/Program Studi
3.	Infokus Projector	11	Baik	PPs/Program Studi
4	Meja	200	Baik	PPs/Program Studi
5	Kursi	427	Baik	PPs/Program Studi
6	Rak Buku Perpustakaan	3	Baik	PPs/Program Studi
7	Lemari	10	Baik	PPs/Program Studi
8	Whiteboard	15	Baik	PPs/Program Studi

9	Buku	1.851	Baik	PPs/Program Studi
10	Jurnal Internasional	34	Baik	PPs/Program Studi
11	Jurnal Nasional	201	Baik	PPs/Program Studi
12	Prosiding	19	Baik	PPs/Program Studi

Tabel C.5.1. Sarana Pendidikan

Semua sarana pendidikan yang dimiliki oleh Program Pascasarjana saat ini masih dalam kondisi baik, siap digunakan dan diakses oleh mahasiswa, dosen, juga tenaga kependidikan untuk mendukung layanan pendidikan di Program Pascasarjana dan setiap program studi.

2. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pascasarjan telah menyediakan jaringan internet dengan *Bandwidth* 15 mbps menggunakan ASTINet dari PT.Telkom yang didistribusikan sebesar 1mbps per program studi. Jaringan internet tersebut di akses selama 24 jam oleh setiap dosen, mahasiswa dan juga tenaga kependidikan. Namun ketersediaan jaringan internet saat ini tetap masih dalam proses pengembangan dengan cara meningkatkan bandwidth yang ada agar dapat diakses bukan hanya di gedung utama namun juga di tiga gedung program studi di luar dari gedung utama selain itu jumlah SDM untuk mengelola Sarana teknologi dan informasi juga masih kurang.

Program studi Magister Manajemen Koperasi di lingkungan Program Pascasarjana memberikan layanan data informasi akademik yang bisa diakses melalui situs website http://www.pasca.uncen.ac.id/ atau bisa juga melalui situs website Universitas Cenderawasih https://www.uncen.ac.id/. Khusus untuk KRS (Kartu Rencana Studi) dan KHS (Kartu Hasil Studi) dapat diakses menggunakan portal akademik UNCEN (https://portal.uncen.ac.id/).

Selain itu, untuk memperkaya literasi saat ini perpustakaan juga sedang berusaha melengkapi koleksi buku cetak, e-learning (https://www.pasca.uncen.ac.uncen.ac.uncen.ac.uncen.ac.uncen.ac.id/), e-journal (https://ejournal.uncen.ac.id/) dan Uncen e-library (http://lib.uncen.ac.id/) sehingga mahasiswa dapat mengakses buku dan informasi untuk membantu proses perkuliahan. Informasi mengenai SDM yang ada sudah di input di pangkalan Data Perguruan Tinggi yang bisa diakses melalui https://pddikti.kemdikbud.go.id/

c) Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih memiliki 4 Gedung yang terdiri dari 1 gedung utama dan 3 gedung program studi dengan dua lantai. Ketersediaan Sarana di lantai satu terdiri dari ruangan kesekretariatan, ruang kelas sebanyak enam kelas, ruang kantor ketua program studi sebanyak tujuh ruang, dua toilet dan dua gudang serta kantin. Sarana di lantai dua terdiri dari ruangan direktur, asisten direktur I, II, dan III, gugus penjaminan mutu, kepala sub bagian tata usaha, ruang akademik, keuangan, ruang rapat serta dua ruang kuliah dan toilet. Tiga Bangunan lain yang terletak tidak jauh dari Gedung utama adalah Gedung Program Studi Magister Keuangan Daerah, Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dan Magister administrasi Publik. Nama ruangan, Jumlah ruangan, kondisi dan penggunaannya terlihat pada Tabel C.5.2

Tabel C. 5. 2. Prasarana Pendidikan Program Pascasarjana

NO.	NAMA RUANGAN	JUMLAH	KONDISI	KETERANGAN
1.	Ruangan Pimpinan	4	Baik	PPs
2.	Ruangan Ketua Program Studi	9	Baik	PPs/Program Studi
3.	Ruangan Dosen	1	Baik	PPs
4.	Ruangan Rapat	1	Baik	PPs
5.	Ruangan Staf	9	Baik	PPs/Program Studi
6.	Ruangan Kelas	13	Baik	PPs/Program Studi
7.	Ruangan Perpustakaan	1	Baik	PPs/Program Studi
8.	Ruangan Kepala Gugus Penjaminan Mutu	1	Baik	PPs/Program Studi
9	Ruangan Tamu	1	Baik	PPs/Program Studi
10	Kamar Mandi	7	Baik	PPs/Program Studi
11	Kantin	1	Baik	PPs
12	AC	39	Baik	PPS/Program Studi

Program Studi Magister Manajemen Koperasi memiliki 1 ruangan ketua Program studi dan ruang kelas juga sarana lainnya yang digunakan secara bersama dengan beberapa program studi lain. Data luas ruangan, kapasitas, kepemilikan dan utilisasi dapat dilihat di tabel C.5.3.

Tabel C. 5. 3. Data Ruangan di Program Pascasarjana

			Luas	•	Kepemilikan		Utilisasi
No.	Jenis Ruang	Jumlah	(m²)	total (orang)	SD	SW	(Jam/minggu)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Ruang Kelas	13	318.5 m ²	325	V		1500 jam / minggu
2	Ruang Dosen	1	12 m ²	6	V		2400 jam / minggu
3	Kantor	23	350 m ²	58	V		2400 jam / minggu
4	Perpustakaan	1	90 m ²	20	V		2400 jam / minggu
	TOTAL	38	770.5 m ²	409	V		

Program Pascasarjana memiliki kapasitas ruang tampung yang cukup dan nyaman untuk menampung mahasiwa dengan kondisi yang masih baik dan siap digunakan namun belum mempunyai fasilitas untuk penyandang disabilitas. Kampus sangat mudah di akses karena terletak dipusat kota (Abepura) dan dekat dengan Pusat Perdagangan, lapangan olahraga, dan penginapan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja Program Pascasarjana Uncen yang terdapat dalam Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019. Indikator kinerja tambahan yaitu:

- a) Peningkatan kecepatan dan Jumlah benwich WIFI
- b) Penyediaan website repository Program Pascasarjana Uncen

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Ketercapaian indikator kinerja **keuangan** pada program studi Magister Manajemen Koperasi di lingkungan Program Pascasarjana secara keseluruhan sudah ideal. Namun sesungguhnya sumber pendanaan untuk keberlangsungan layanan pendidikan hanya bergantung kepada program Pascasarjana selaku induk.

Ketersediaan **sarana** pendidikan untuk mendukung layanan yang akan diberikan saat ini sudah bisa dikatakan memadai namun harus tetap diperhatikan pemeliharaannya selanjutnya untuk sarana teknologi informasi dan komunikasi masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti penambahan kualitas layanan internet, penambahan jumlah SDM, kemudahan akses dan kelengkapan informasi sistem layanan data akademik. Ketersediaan layanan **Prasarana** yang ada saat ini juga belum memperhatikan keberadaan para penyandang disabilitas.

7. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana Penjaminan mutu bidang keuangan

Keuangan sumber daya manusia dikelola oleh Asisten Direktur II selaku pejabat di bidang keuangan dan sumber daya manusia serta kepala sub bagian TU. Program Studi Magister Manajemen Koperasi mengandalkan sumber daya manusia dalam hal tersebut tenaga kependidikan dari program pascasarjana sedangkan untuk tenaga pengajar, diperbantukan melalui dosen yang memiliki home based di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Cenderawasih. Untuk pelaporan keuangan diakumulasi bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan yang meliputi laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja setiap bulan, bendahara Program Pascasariana kemudian diserahkan ke pelaporannya ke Universitas Cenderawasih. Bagian pertanggungjawaban disiapkan oleh bendahara program pascasarjana dan asisten direktur II yang ditetapkan sebagai laporan realisasi. Pertanggungjawaban diawasi oleh Direktur, untuk mengetahui dan memperoleh data dalam melaksanakan pengawasan oleh Direktur dibantu oleh tim audit internal yang ditetapkan dalam SK Rektor.

Pelaksanaan penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana Program Pascasarjana dan Program Studi MMKop menggunakan sistem PPEPP. Pelaksanaan standar dilaksanakan oleh seluruh unsur dimulai dari Direktur Program Pascasarjana, Ketua Program Studi. Evaluasi dilakukan secara bertahap mulai tingkat program studi hingga Pascarjana melihat perbandingan perencanaan, pengelolaan, hasil terhadap pelaksanaan dan Pengendalian terhadap ketidaktercapaian standar dilakukan oleh pimpinan Pascasarjana dan pengelola program studi. Peningkatan kualitas standar pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana terus dilakukan pimpinan Pascasarjana dan pengelola program studi.

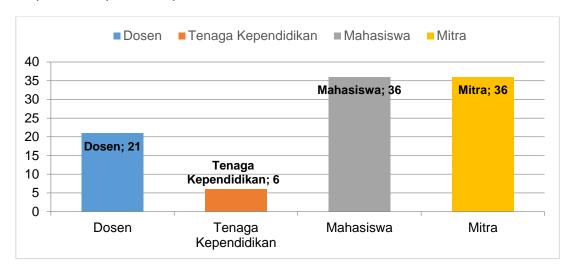
Sarana dan Prasarana

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Penjaminan dalam bidang sarana dan prasarana, mengacu dalam standar operasional prosedur (SOP). Sarana dan prasarana seperti meja, kursi, Projector, AC, ruangan perkuliahan yang nyaman, diperhatikan oleh bagian perlengkapan, yang dibidangi oleh kepala sub bagian tata usaha sehingga barang-barang yang sekiranya

dianggap telah rusak, akan dihapus dan dilakukan pengadaan kembali untuk menjamin proses perkuliahan di Magister Manajemen Koperasi tetap berjalan. Inventaris sarpras dituangkan dalam buku inventaris disetiap ruangan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran tingkat kepuasan pengguna layanan pendidikan di Magister Manajemen Koperasi dilaksanakan melalui survey secara online selama satu minggu. Respondennya adalah para pengguna layanan pendidikan sejumlah 33 orang yang terdiri dari: dosen (7 orang), tenaga kependidikan (2 orang), mahasiswa (12 orang), dan juga mitra kerjasama (12 orang). Informasi mengenai responden dapat dilihat pada Gambar 5.2



Gambar C.5.2 Data Responden

Survey dilakukan dengan mengirimkan kuisioner yang berisi 7 pertanyaan terkait alokasi keuangan sarana dan prasarana. Kuisioner yang telah diisi kemudian diolah menggunakan software microsoft excel dengan menggunakan skala likert yang penilaiannya terbagi menjadi beberapa respons alternatif dengan skor masing-masing, yaitu: 1) kurang baik; 2) cukup baik; 3) baik; dan 4) sangat baik. Interval kriteria yang menjadi acuan adalah kurang baik (0%-33%); cukup baik (34%-66%); baik (67%-99%); dan sangat baik (100%-132%). Berdasarkan survey yang telah dilakukan, rata-rata hasil kepuasan responden terhadap layanan keuangan, sarana dan prasarana diperoleh hasil 69,26% sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan terhadap layanan keuangan, sarana dan prasarana Program studi Magister Manajemen Koperasi adalah baik.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Sumber pendanaan untuk keberlangsungan layanan pendidikan kepada program Pascasarjana selaku induk. Berdasarkan data yang dimiliki selama tiga tahun terakhir mulai tahun 2017, 2018 dan 2019, jumlah mahasiswa yang aktif hingga tahun 2020 sebanyak 12 mahasiswa, sehingga kegiatan pembelajaran diusahakan untuk terus berlangsung. Oleh karena itu, Program Magister Manajemen Koperasi harus berusaha untuk menggerakan program studi melalui

peningkatan akreditasi, meningkatkan kerjasama. Ketersediaan sarana pendidikan untuk mendukung layanan yang akan diberikan saat ini sudah bisa dikatakan memadai namun harus tetap diperhatikan pemeliharaannya selanjutnya untuk sarana teknologi informasi dan komunikasi masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti penambahan kualitas layanan internet, penambahan SDM pengelolanya, kemudahan akses dan kelengkapan informasi sistem layanan data akademik. Ketersediaan layanan Prasarana yang ada saat ini belum memperhatikan keberadaan para penyandang disabilitas oleh karena itu Program Pascasarcana selaku induk kedepannya harus merencanakan untuk mengadakan fasilitas kampus yang ramah dengan para penyandang disabilitas.

C.6 Pendidikan

1. Latar Belakang

Keberhasilan suatu pembelajaran didasarkan pada standar. Standar yang ada dan telah ditetapkan oleh PPs dan Prodi MMKop Uncen merupakan turunan sari standar yang telah ditetapkan oleh SN-Dikti. Standar pendidikan yang ditetapkan oleh SN-Dikti terdiri dari standar isi atau standar kurikulum, standar proses, dan standar penilaian pembelajaran. Standar isi atau kurikulum yang digunakan oleh Prodi MMKop adalah KKNI. Sebelum digunakan KKNI, telah dilaksanakan peninjauan kembali kurikulum tahun 2017 dan pengesahannya tahun 2018. Dengan adanya KKNI, maka capaian pembelajaran yang diharapkan meliputi sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus sebagai profil lulusan yang diharapkan oleh Prodi MMKop.

Standar pembelajaran atau standar proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah dibuat oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah. Dengan adanya ketersediaan RPS, dapat menjadi acuan proses pembelajaran selama satu semester. Pada RPS, jumlah pertemuan yang harus terlaksana sebayak 14 kali tatap muka dan 2 kali ujian (UTS dan UAS). Standar penilaian pembelajaran meliputi teknik dan instrumen penilaian. Teknik tertulis seperti tes tertulis dan tes lisan sedangkan instrumen penilaiannya yaitu penilaian hasil dalam bentuk portofolio.

Untuk mendukung pembelajaran dan kebaruan informasi, maka ada beberapa hasil penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan diintegrasikan dalam pembelajaran. Berdasarkan dari data, sebanyak 8 hasil penelitian yang diintegrasikan dalam pembelajaran. Hasil penelitian tersebut terintegrasi dalam mata kuliah Kewirausahaan Koperasi, Perencanaan Bisnis, dan Seminar Presentasi Bisnis. Jika dilihat pertahun, maka pada tahun 2018 dihasilkan 2 penelitian (25%), dan tahun 2019 dihasilkan 6 penelitian (75%). Jika berdasarkan matrik, maka diperoleh nilai ≤ 25%.

2. Kebijakan

Kebijakan terkait pendidikan yang diterapkan oleh Prodi MMKop antara lain:

1. UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

- 2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI
- Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 4. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi
- 5. Permenristekdikti Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Statuta Uncen
- 6. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang tujuan dan sasaran pendidikan
- 7. SK Rektor Uncen Nomor 232/UN20/DL/2016 tentang Peraturan Akademik Uncen
- 8. Standar Operasional Prosedur (SOP) PPs dan Prodi MMKop
- 9. Buku Kurikulum Prodi MMKop
- 10. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Prodi MMKop

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar yang ditetapkan oleh Prodi MMKop terkait pendidikan mengacu pada Renstra Uncen Tahun 2015-2019, dan Standar Pendidikan Tinggi. Standar pembelajaran terdiri dari standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran. Standar isi atau standar kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan Prodi MMKop. Kurikulum yang digunakan oleh Prodi MMKop yaitu Kurikulum Kualifikasi Nasional Indonesia, yang disesuaikan dengan kompetensi lulusan yang dihasilkan.

Mata kuliah yang ada di Prodi MMKop semuanya telah memiliki Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Hal ini merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh tiap dosen pengampu mata kuliah untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran di Prodi MMKop. Ketercapaian atau keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh metode yang digunakan oleh dosen saat perkuliahan. Perkuliahan dilakukan maksimal 14 kali tatap muka dan 2 kali ujian (UTS dan UAS) seperti yang tertuang dalam RPS.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Prodi MMKop yaitu pemuktahiran kurikulum. Pemuktahiran kurikulum dilaksanakan oleh Prodi MMKop dalam bentuk peninjauan kurikulum yang dilaksanakan pada tahun 2017. Pada saat dilaksanakan peninjauan kurikulum, Prodi MMKop melibatkan stakeholder. Peninjauan kurikulum dilaksanakan tiap 2 tahun sekali. Strategi keberhasilan proses pembelajaran di Prodi MMKop sudah sesuai dengan RPS yang telah dibuat oleh dosen-dosen pengampu mata kuliah, dan strategi penilaian pembelajaran yang dilakukan Prodi MMKop yaitu mendokumentasikan semua hasil belajar atau nilai mahasiswa.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Kurikulum Program Studi yang diakrediasi

Pemuktahiran kurikulum dilaksanakan pada tahun 2017 dan hanya baru sekali dilaksanakan. Pengesahan kurikulum yang diterapkan oleh Prodi MMKop pada tahun 2018. Tujuan dilaksanakan peninjauan kurikulum yaitu untuk pemuktahiran mata kuliah sehingga ada beberapa tambahan mata kulian baru di Prodi MMKop. Adapun pemangku kepentingan yang hadir saat pemuktahiran

kurikulum yaitu pimpinan PPs Uncen, Dinas Koperasi dan UMKM, Bank (Mandiri, Papua, BRI), dan pengusaha.

Dokumen kurikulum tentang kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI tercantum dalam buku kurikulum Prodi MMKop. Adapun capaian pembelajaran Prodi MMKop tersaji pada Tabel berikut.

Tabel C.6.1. Capaian Pembelajaran Prodi MMKop

	Capaian Pembelajaran	Mata Kuliah
	Sikap	
1.1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Filsafat Koperasi
	dan menjunjung sikap religius	.,
1.2	Memiliki moral, etika dan kepribadian yang	Filsafat Koperasi
	baik serta menjunjung tinggi nilai	Etika, Moral, dan Hukum Bisnis
	kemanusiaan	
1.3	Mampu bekerjasama dan memiliki	Kewirausahaan Koperasi
	kepekaan sosial yang tinggi terhadap	
	masyarakat	
1.4	Menegakkan hukum dan disiplin dalam	Etika, Moral, dan Hukum Bisnis
	bermasyarakat dan bernegara	
1.5	Bertanggungjawab terhadap pekerjaan	Kewirausahaan Koperasi
1.6	Menunjukkan semangat kewirausahaan	Kewirausahaan Koperasi
	Pengetahua	n
2.1	Menjelaskan sejarah dan ideologi koperasi	Sejarah dan ideologi koperasi
2.2	Menganalisis studi kasus berupa data	Manajemen Keuangan Menengah
	laporan keuangan secara sistematis dalam	Statistik Multivariant
	lingkup kualitatif dan kuantitatif	
2.3	Menguasai etika bisnis dan nila-nilai	Manajemen Pemasaran Menengah
	kemanusiaan	Manajemen Strategi UMKM
		Manajemen Kreativitas dan Inovasi
		Penguatan Kelembagaan Bisnis
2.4	Menerapkan metode penelitian koperasi	Metode Penelitian Koperasi
0.5	dalam penyelesaian studi kasus	Ciata na Informa a i Eliana ani
2.5	Mengaplikasikan sistem informasi ekonomi dalam bisnis	Sistem Informasi Ekonomi
2.6		Teori dan Analisa Kredit UMKM
2.6	Menganalisa kredit UMKM Menganalisa studi kasus yang berkaitan	
2.1	Menganalisa studi kasus yang berkaitan dengan proyek sektor	Manajemen Proyek Sektor
2.8	Menganalisa berbagai studi literatur terkait	Studi Literatur
2.0	manajemen koperasi	Oldar Elleratur
2.9	Menganalisa potensi ekonomi daerah	Potensi Ekonomi Daerah
2.0	Ketrampilan Un	
3.1	Mengambil keputusan secara tepat dalam	Manajemen Pemasaran Menengah
	konteks penyelesaian masalah dibidang	Analisis dan Manajemen Investasi
	keahliannya, berdasarkan hasil analisis	Penguatan Kelembagaan dan Bisnis
	terhadap informasi dan data.	
3.2	menganalisis studi kasus berupa data	Statistik Multivariant
	<u>.</u>	l

	laporan keuangan secara sistematis dalam	
	lingkup kualitatif dan kuantitatif	
3.3	Mampu mengkomunikasikan gagasan baik	Workshop Usulan Tesis
	secara lisan maupun tulisan	Seminar Presentasi Bisnis Kunjungan
		Bisnis
		Tesis
3.4	Membangun organisasi yang baik dalam	Pengembangan Organisasi
	bisnis	Budaya Kerja dan Organisasi
	Ketrampilan Kh	usus
4.1	Merancang usaha koperasi	Perencanaan Bisnis
		Kewirausahaan Koperasi

Capaian pembelajaran yang dirancang didasarkan pada struktur kurikulum yang ada di Prodi MMKop. Mata kuliah yang ada di Prodi MMKop dikelompokkan menjadi mata kuliah Ketrampilan Khusus (KK), mata kuliah Ketrampilan Dasar (MK), dan mata kuliah Konsentrasi (MK). Struktur kurikulum yaitu:

Tabel C.6.2. Capaian Pembelajaran Prodi MMKop

Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Unit Penyelenggara			
	Mata Kuliah Kompetensi Dasar (KD) 10 SKS					
KD2101	Sejarah dan Ideologi Koperasi	1	Prodi MMKop			
KD2102	Statistik Multivariant	2	Prodi MMKop			
KD2204	Metode Penelitian Koperasi	2	Prodi MMKop			
KD2205	Sistem Informasi Ekonomi	2	Prodi MMKop			
KD2206	Etika Moral dan Hukum Bisnis	1	Prodi MMKop			
KD2308	Studi Literatur	1	Prodi MMKop			
KD2309	Seminar Presentasi Bisnis	1	Prodi MMKop			
	Mata Kuliah Ketrampilan Khusus (K	K)				
	23 SKS					
KK3101	Filsafat Koperasi	1	Prodi MMKop			
KK3102	Akuntansi UMKM dan Koperasi	2	Prodi MMKop			
KK3104	Manajemen Pemasaran Menengah	2	Prodi MMKop			
KK3206	Teori dan Analisis Kredit UMKM	2	Prodi MMKop			
KK3207	Manajemen Strategik UMKM	2	Prodi MMKop			
KK3208	Potensi Ekonomi Daerah	2	Prodi MMKop			
KK3209	Kewirausahaan Koperasi	2	Prodi MMKop			
KK3311	Manajemen Proyek Sektor Perkoperasian	2	Prodi MMKop			
KK3312	Perencanaan Bisnis	1	Prodi MMKop			
KK3415	Workshop Usulan Tesis	1	Prodi MMKop			
KK3416	Kunjungan Bisnis	1	Prodi MMKop			
KK3417	Tesis	5	Prodi MMKop			

Mata Kuliah Konsentrasi (MK)					
1/	9 SKS				
Konsentras	si Keuangan Mikro (3 SKS)				
MK3312	Analisis dan Manajemen Investasi	2	Prodi MMKop		
MK3313	Manajemen Keuangan Mikro	1	Prodi MMKop		
Konsentrasi PSDM dan Bisnis (3 SKS)					
MK3314	Pengembangan Organisasi	2	Prodi MMKop		
MK3315	Budaya Kerja dan Organisasi	1	Prodi MMKop		
Konsentras	si Kewirausahaan (3 SKS)	-			
MK3316	Manajemen Kreativitas dan Inovasi	1	Prodi MMKop		
MK3317	Penguatan Kelembagaan Bisnis	2	Prodi MMKop		
JUMLAH SKS YANG HARUS DITEMPUH 42 SKS					

b) Pembelajaran

Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran yang terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Proses pembelajaran interaktif yang diterapkan oleh Prodi MMKop yaitu melalui metode diskusi mendalam untuk tercapainya capaian pembelajaran. Proses pembelajaran holistik yang dilaksanakan Prodi MMKop yaitu tersedianya matakuliah untuk program matrikulasi yang berkaitan dengan kearifan lokal seperti Etnografi dan Pembangunan Papua, Sosial dan Budaya Papua. Untuk menghasilkan profil lulusan yang sesuai capaian pembelajaran, maka ada beberapa mata kulian yang diterapkan dalam pembelajaran saintifik yaitu Metode Penelitian Koperasi, Statistik Multivariat. Penerapan proses pembelajaran kontekstual yang diterapkan yaitu melalui ketersediaan mata kuliah Perencanaan Bisnis, Kunjungan Bisnis. Penerapan pembelajaran tematik disesuaikan dengan karakteristik Prodi MMKop seperti mata Kewirausahaan Koperasi, dan Perencanaan Bisnis. Penerapan proses pembejaranan yang berpusat pada mahasiswa terus dilakukan oleh Prodi MMKop untuk semua mata kuliah KK, mata kuliah KD, dan mata kuliah Konsentrasi. Semua mata kuliah yang ada di Prodi MMKop wajib diambil oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi dalam kurun waktu 2 tahun (4 semester). Interaksi dosen dan mahasiswa menjadi penentu ketercapaian capaian pembelajaran sesuai RPS.

Monitoring dan evaluasi (Monev) pelaksaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Perencanaan pembelajaran dimulai dari penentuan capaian pembelajaran mata kuliah berdasarkan KKNI, pemilihan bahan kajian yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan, penyusunan RPS sebagai acuan pembelajaran. Proses pembelajaran dapat terlaksana jika ada interaksi antar dosen dan mahasiswa yang didukung oleh ketersediaan RPS. Beban belajar yang harus diambil oleh mahasiswa dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS) dengan jumlah 42 SKS dan ditempuh selama 2 tahun (4 semester).

Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran digunakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran lulusan berdasarkan prinsip penilaian yang edukatif, otentik, objektif, akuntabel dan transparan dan dilakukan secara terintegrasi. Penilaian secara objektif dan akuntabel berdasarkan kesepakatan bersama saat awal perkuliahan antar mahasiswa dan dosen Prodi MMKop. Penilaian secara transparan artinya nilai yang diberikan dosen pengampu dapat diakses atau diketahui semua sivitas akademik. Teknik penilaian yang dilakukan di Prodi MMKop berasal dari tes tertulis, tes lisan (dalam bentuk diskusi kelompok), dan sebagainya. Hasil penilaian mahasiswa terdokumentasikan dengan baik.

Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan juga oleh dosen-dosen Prodi MMKop dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dengan tujuan kebaruan informasi. Hasil penelitian yang diintegrasikan dalam pembelajaran sebanyak 8 penelitian pada mata kuliah Kewirausahaan Koperasi, Perencanaan Bisnis, dan Seminar Presentasi Bisnis. Jika dilihat pertahun, maka pada tahun 2018 dihasilkan 2 penelitian (25%), dan tahun 2019 dihasilkan 6 penelitian (75%). Jika berdasarkan matrik, maka diperoleh nilai ≤ 25%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian/PkM yang dihasilkan dosen diintegrasikan ke dalam mata kuliah.

c) Suasana akademik

Suasana akademik dapat tercipta jika adanya interaksi antara sivitas akademik. Interaksi yang dibangun untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif baik antar dosen dan mahasiswa maupun antar mahasiswa yaitu:

- 1. Bimbingan akademik
- 2. Bimbingan penyusunan Tesis
- 3. Pendampingan kunjungan bisnis
- 4. Keterlibatak dalam seminar ilmiah
- 5. Keterlibatan dalam pelaksanaan kuliah tamu

5. Indikator Kinerja Tambahan

Apapun indikator kinerja tambahan pada prodi MMKop yaitu ketersediaan mata kuliah matrikulasi yang mengangkat kearifan lokal atau kedaerahan seperti Etnografi dan Pembangunan Papua serta mata kuliah sosial dan budaya Papua.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja Prodi MMKop dapat terlihat dari keberhasilan dan ketidakberhasilan yang sesuai dengan Renstra Uncen dan Renstra PPs UNCEN, serta matrik penilaian. Keberhasilan capaian kinerja meliputi terlaksananya peninjauan kembali kurikulum yang dilaksanakan tahun 2017, capaian pembelajaran sesuai KKNI, ketersediaan RPS (100%), adanya buku kurikulum. Prodi MMKop telah menerapkan KKNI, namun belum dilakukan pemuktahiran kode mata kuliah.

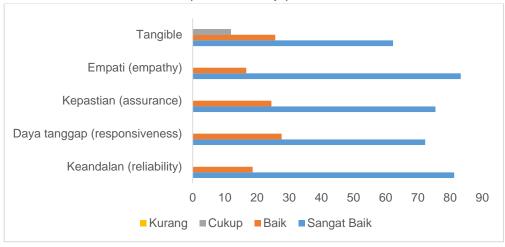
7. Penjaminan Mutu Pendidikan

Prodi MMKop selalu berupaya untuk meningkatkan mutu yang sejalan dengan visi dan misi prodi. Prodi MMKop memiliki Unit Penjaminan Mutu (UPM) yang tugasnya melaksanakan penjaminan mutu prodi. Unit Penjaminan Mutu Prodi berada dibawah koordinasi Gugus Penjaminan Mutu (GPM) PPs Uncen. Dalam pelaksanaan tugas, UPM melaksanakan koordinasi dengan GKM dan selanjutnya GKM melakukan koordinasi dengan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan (LP2M) Uncen. Penjaminan mutu PPs Uncen berada dibawah koordinasi Asisten Direktur I. Standar ditetapkan oleh Universitas Cenderawasih (UNCEN) dan PPs, namun dapat juga penambahan standar sesuai dengan kebutuhan prodi. Standar yang telah ditetapkan tersebut dilaksanakan oleh semua sivitas akademik Prodi MMKop dan dimonev setiap semester. Monev dilakukan oleh UPM Prodi MMKop dan dilaporkan ke Ketua Prodi MMKop dan dikoordinasikan dengan GPM. Jika ada temuan, maka dilakukan pengendalian standar dengan tujuan meningkatkan standar-standar tersebut.

Penjaminan mutu pendidikan dilaksanakan berdasarkan konsep PPEPP yaitu, Penetapan standar pendidikan oleh LP2M dan dilaksanakan oleh Asisten Direktur 1 Bidang Akademik Pascasarjana, Pelaksanaan standar Dikti dan diterjemahkan oleh Asisten Direktur 1 Bidang Akademik dalam bentuk penilaian proses pendidikan dan penilaian hasil pendidikan, evaluasi standar pelaksanaan pendidikan selalu dilaksanakan oleh Asisten Direktur 1 Bidang Akademik dengan menetapkan standar pelaksanaan pendidikan, pengendalian standar sebagai dasar evaluasi terhadap ketidaktercapaian terhadap standar pendidikan yang sudah dikoreksi, peningkatan standar menyangkut peningkatan terhadap standar nasional bidang pendidikan.

8. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terkait pendidikan dilaksanakan setiap dua tahun menggunakan instrumen yang telah ditetapkan. Aspek yang diukur untuk mengetahui kepuasan pengguna meliputi keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan *tangible*. Data tersebut dianalisa dan dievalusi serta ada upaya tindak lanjut yang harus dilakukan oleh PPs/Prodi MMKop. Data tersaji pada Gambar berikut.



Gambar C.6.1 Kepuasan Mahasiswa

Berdasarkan Gambar di atas, 81.33% responden menilai sangat baik dan 18.67% menjawab baik terhadap aspek keandalan. Untuk aspek daya tanggap, upaya yang dilakukan dengan membimbing dosen untuk mampu menimbulkan rasa kepedulian kepada mahasiswa serta mampu memotivasi mahasiswa mengekspresikan diri. Aspek daya kepastian, 75.51% responden menilai sangat baik dan 24.49% menjawab baik terhadap aspek kepastian. Hal yang sudah dilaksanakan untuk mengembangkan aspek empati yaitu meningkatkan kenyamanan dalam pelayanan mahasiswa. Untuk peningkatan aspek *tangible* yaitu membuat laporan evaluasi kebutuhan.

9. Simpulan Hasil Evaluasi Serta Tindak Lanjut

Ketercapaian kinerja merupakan faktor yang sangat penting untuk mengetahui kinerja Prodi MMKop. Ada beberapa kinerja terkait pendidikan yang telah tercapai namun perlu ditingkatkan untuk kemajuan prodi. Untuk pengkodean mata kuliah perlu diperbarui sesuai dengan kebutuhan KKNI. Pengkodean mata kuliah juga harus sesuai dengan aturan pengkodean mata kuliah yang ditetapkan oleh Uncen.

C.7. Penelitian

1. Latar Belakang

Sebagai salah satu tugas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Program Pascasarjana senantiasa gencar melakukan kegiatan penelitian, guna meningkatkan klaster Universitas Cenderawasih (Uncen) sebagai insitusi, dari tingkat madya menjadi utama pada tahun 2019, khususnya di bidang penelitian. **Perencanaan penelitian** di lingkungan Program Pascasarjana Uncen berpedoman terhadap Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, yang terdiri dari visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pengembangan Program Pascasarjana berskala 5 tahunan, yang menjadi acuan bagi civitas akademika dalam memajukan bidang penelitian. Sebagai perwujudannya, maka Renstra Program Pascasarjana periode 2015-2019 digunakan sebagai petunjuk teknis pelaksanaan, berdasarkan dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Uncen.

Kegiatan pengembangan penelitian yang telah dilaksanakan oleh program studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) hingga saat ini adalah:

- a. Menghasilkan dosen yang menjadi reviewer lokal dan nasional;
- b. Menghasilkan publikasi jurnal ilmiah (prosiding nasional dan internasional), jurnal nasional dan internasional;
- c. Menghasilkan paten, hak cipta yang berskala nasional;
- d. Menghasilkan kerjasama berskala nasional dan internasional;
- e. Menghasilkan pertemuan ilmiah nasional dan internasional;
- f. Menghasilkan integrasi hasil penelitian ke dalam bentuk materi kuliah

Tujuan penelitian di Program Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) dan Program Pascasarjana Uncen juga mengikuti Rencana Induk Penelitian (RIP) Uncen yaitu:

- a) Mendukung perkembangan, kemajuan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menuju universitas riset (*research university*):
- b) Mengembangkan program-program penelitian dengan memanfaatkan keunggulan komparatif alam dan budaya Papua yang dapat didayagunakan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan masyarakat;
- c) Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d) Terbentuk dan berkembangnya kemitraan dalam rangka transfer ilmu pengetahuan dan teknologi ke masyarakat serta terciptanya program penelitian dan pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan;
- e) Menjadi wahana kepakaran dan keunggulan posisi bagi Uncen dalam masyarakat;
- f) Membangun akses terhadap sumber daya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui kemitraan strategis serta memandu perkembangan dan perubahan yang dilakukan masyarakat melalui kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, bermutu dan tanggap terhadap perkembangan lokal Papua dan global.

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh Pascasarjana Uncen dan Program Studi MMKOP diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan penelitian merupakan wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi, oleh karena itu hasil-hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, dengan cara publikasi berupa jurnal, prosiding, buku, paten dan lain sebagainya, selain itu berbagai bentuk luaran penelitian tersebut merupakan persyaratan utama dalam mengusul angka kredit (DUPAK) ke jenjang (Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, dan Guru Besar). Upaya untuk meningkatkan kemampuan dosen di lingkungan Pascasarjana Uncen terus dibenahi baik melalui pelatihan penulisan proposal penelitian strategis nasional maupun desentralisasi. Kegiatan lain yaitu pelatihan penulisan jurnal nasional terindeks *science and technology index* (Sinta) dan internasional bereputasi, pelatihan penulisan buku ajar dan buku teks. Keterlibatan program studi MMKop dalam mengembangkan penelitian juga terus meningkat, yang terlihat dari semakin meningkatnya dana penelitian internal.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dosen membawa berbagai manfaat bagi masyarakat di sekitar Kota Jayapura dan sekitarnya, berupa pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), analisis laporan keuangan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, diversifikasi usaha berbasis potensi lokal, pengentasan kemiskinan dan berbagai bidang lainnya. Kegiatan penelitian yang dilakukan dosen juga diarahkan untuk berkolaborasi dengan mahasiswa dalam rangka percepatan penyelesaian tugas akhir Tesis dan Disertasi. Agar hasil penelitian tersebut terjamin kualitasnya, maka disesuaikan dengan standar penelitian yang berlaku di Universitas Cenderawasih.

Agar hasil penelitian tersebut dapat dibaca dan dimanfaatkan oleh masyarakat maupun lembaga-lembaga pemerintah, swasta dan LSM, maka program studi MMKop dan Program Pascasarjana melakukan evaluasi berupa **pemantauan** berupa diseminasi hasil penelitian melalui media massa, elektronik,

internet, media sosial dan juga secara offline melalui poster, spanduk dan lain sebagainya.

Strategi pencapaian standar penelitian di Program Pascasarjana Uncen berada di bawah garis koordinasi Rektor, yang dilaksanakan oleh Pembantu Rektor I dan dibantu oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Uncen. Peraturan pelaksanaan penelitian di Uncen disesuaikan dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), sebagai pedoman penelitian yang dilaksanakan di program studi MMKop Uncen. Strategi pengusulan proposal penelitian melalui dana penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang dilaksanakan di lingkungan program studi MMKop, disesuaikan dengan aturan yang ditetapkan oleh LPPM Uncen yaitu:

- 1. Pengumuman penerimaan proposal penelitian oleh program studi MMKop;
- 2. Persyaratan utama pengajuan proposal penelitian yaitu: 1) Dosen yang sudah memiliki NIDN, 2) dosen tetap program studi di lingkungan Uncen, 3) tidak memiliki utang luaran penelitian pada tahun sebelumnya (jurnal);
- Masing-masing dosen tetap mengusulkan secara langsung proposal penelitian ke program studi MMKop sebanyak 2 (dua) buah, baik sebagai ketua peneliti maupun sebagai anggota peneliti;
- 4. Setiap peneliti harus melibatkan minimal 1 orang anggota kelompok;
- 5. Kegiatan seleksi terbuka bagi dosen yang mengajar di program studi MMKop Program Pascasarjana;
- 6. Topik proposal penelitian harus mampu memberikan solusi permasalahan solusi permasalahan masyarakat dan mengandung kebaruan penelitian terkait dengan visi program studi MMKop;
- 7. Penilaian dan seleksi proposal dilakukan oleh reviewer Internal dari program studi:
- 8. Program studi MMKop mengumumkan penelitian yang lolos seleksi dan didanai pada tahun berjalan melalui surat keputusan yang disebarkan oleh Program Pascasariana:
- 9. Dosen yang proposalnya lolos seleksi, menandatangani kontrak kerja pelaksanaan penelitian program studi MMKop;
- 10. Dosen tetap program studi sesuai konsentrasi mengusulkan proposal penelitian:
- 11. Pelaksanaan penelitian dimulai bulan April dan selesai bulan Oktober atau masa waktu penelitian selama 6 (enam) bulan;
- 12. Pelaporan penelitian dibuat sebanyak 3 rangkap disertai dengan luaran penelitian berupa manuskrip jurnal yang telah di *submit*, *review*, *accepted* dan *publish*.
- 13. Hasil laporan penelitian, diserahkan ke Program Pascasarjana sebagai arsip.

Analisis internal dan eksternal

Analisis Internal

Pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan Pascasarjana Uncen maupun Pogram Studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) disusun berdasarkan *roadmap* penelitian yang disesuaikan dengan visi

MMKop dan visi Program Pascasarjana. Jenis Perwujudan visi tersebut dibuat dalam bentuk konsentrasi yang terdapat di Program Studi MMKop yaitu konsentrasi keuangan mikro, pengembangan sumberdaya manusia industri dan bisnis dan konsentrasi kewirausahaan.

Selain itu pelaksanaan penelitian disesuaikan juga dengan bidang keahlian dosen-dosen Program Studi MMKop yaitu bidang: ekonomi keuangan, ekonomi sumberdaya manusia, kewirausahaan, ekonomi pertanian dan pengembangan ekonomi lokal, pengembangan industri, ekonomi sumberdaya kelautan dan berbagai disiplin ilmu lainnya. Tingkat keahlian dan kemampuan yang handal yang ditunjukkan dengan sertifikasi keahlian, TOT yang diikuti, seminar, pelatihan, kursus dan berbagai webinar yang diikuti oleh masingmasing dosen baik tingkat lokal, nasional dan internasional. Misalnya Dr. Julius Ary Mollet, MBA, MT.Dev, LED mengikuti kursus bergelar *Local Economi Development* dari Belanda pada tahun 2016, Program pengembangan kewirausahaan yang diikuti oleh Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si mengikuti kursus pada tahun 2014 di berbagai kampus dan lembaga bisnis/usaha di negara Filipina. Kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing dosen program Studi MMKop menjadi peluang besar bagi program studi dalam rangka melakukan penelitian.

Analisis Eksternal

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh dosen program studi MMKop sangat erat kaitannya dengan lingkungan eksternal (masyarakat, pemerintah daerah, swasta/perusahaan). Oleh karena itu, dukungan eksternal sangat potensial dan juga membutuhkan hasil kajian-kajian ilmiah yang mendalam dan ilmiah, hal tersebut menjadi peluang bagi program studi dalam mengembangkan penelitian. Peluang-peluang tersebut yaitu:

- Otonomi Khusus Papua yang masih berlangsung membutuhkan hasil riset yang berkualitas dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pengembangan wilayah;
- 2. Penerapan Revolusi Industri 4.0 di Provinsi Papua dan teknologi informasi yang semakin canggih membutuhkan penelitian yang berkualitas dan inovatif:
- Potensi kekayaan sumberdaya alam di Papua yang sangat besar dan masih sangat berpotensi untuk dikembangkan secara optimal;
- 4. Peningkatan permintaan dan usulan kerjasama dari pemerintah daerah untuk membantu mengembangkan wilayah masing-masing.

Upaya untuk mencapai hal-hal tersebut, program studi MMKop sudah mempersiapkan dosen yang memiliki kualifikasi dosen strata tiga (Dr), baik lulusan dalam dan luar negeri yang sesuai dengan pengembangan keilmuan program studi, dan juga dosen yang memiliki kualitas dan kapasitas mumpuni.

2. Kebijakan

Kebijakan formal penelitian di Program Studi MMKop mengacu pada Renstra Program Pascasarjana, berdasarkan rujukan dari RIP LPPM Uncen. Kebijakan yang tetap berlaku di lingkungan Program Studi MMKop sebagai dasarnya adalah sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 45 menegaskan bahwa, penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Uncen dalam melaksanakan penelitian mengacu pada standar pengelolaan penelitian di perguruan tinggi edisi XII (Edisi revisi);
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih;
- 4. Rencana Strategis Universitas Cenderawasih Tahun 2015-2019 tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, dan kegiatan Pengembangan Uncen;
- 5. SK Rektor No. 118a/UN20/DL/2013 tentang Rencana Induk Penelitian Uncen:
- 6. SK Rektor Nomor: 318/UN20/PG/2019 tentang sistem penjaminan mutu internal Universitas Cenderawasih:

Ketersediaan dokumen peta jalan penelitian

Peta jalan penelitian (*roadmap* penelitian) program studi MMKop disusun berdasarkan konsentrasi dan kompetensi utama program studi yaitu koperasi, kewirausahaan dan usaha kecil dan menengah (UKM). Peta jalan penelitian periode 2015-2019 dibuat dalam bentuk dokumen resmi dan digunakan oleh program studi maupun dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian. Peta jalan penelitian digunakan sebagai payung peta penelitian yang berlaku di Program Studi MMKop. Pengembangan peta jalan penelitian akan diperbaharui pada tahun 2020 untuk masa 2020-2025. Peta jalan penelitian dilengkapi dengan sasaran strategis, indikator kinerja dan target serta unit kerja yang bertanggung jawab.

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar Perguruan Tinggi dan Strategi pencapaian Standar

Pelaksanaan penelitian di lingkungan Program Studi MMKop mengacu pada standar mutu penelitian dosen dan mahasiswa yang dibuat oleh Unit Penjaminan Mutu Program Pascasarjana. Standar penelitian tersebut yaitu meliputi:

- 1) Standar pengelolaan penelitian dibagi dalam beberapa bagian:
- 2) Standar Isi penelitian
- 3) Standar penilaian penelitian
- 4) Standar proses penelitian
- 5) Standar hasil penelitian
- 6) Standar peneliti

- 7) Standar pendanaan penelitian dan pembiayaan penelitian
- 8) Standar sarana dan prasarana penelitian

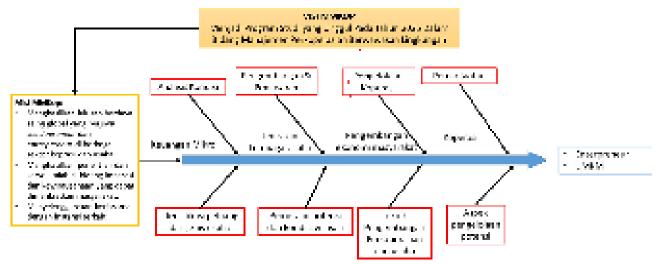
Selain itu, Gugus Penjaminan Mutu Program Pascasarjana juga membuat beberapa strategi pelaksanaan standar penelitian yaitu; 1) strategi pelaksanaan standar penelitian, 2) strategi pelaksanaan standar pengelolaan penelitian, 3) strategi pelaksanaan standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, 4) strategi pelaksanaan standar sarana dan prasarana penelitian.

Untuk mencapai strategi pencapaian standar, program studi MMKop Jumlah melakukan alokasi dana. dana yang dialokasikan untuk penelitian dosen yaitu sebesar 10% dari iumlah melaksanakan penerimaan/pendapatan program studi MMKop setiap tahunnya. Dana tersebut bersumber dari DIPA maupun dari penelitian kerjasama dengan pemerintah daerah, perusahaan maupun BUMN. Pelaksanaan penelitian tersebut dilaksanakan oleh dosen program studi. Upaya untuk memastikan pelaksanaan penelitian sesuai dengan standar dan juga sesuai aturan, maka program studi MMKop melakukan evaluasi secara berkala yaitu pada saat awal kontrak dan pada saat laporan akhir dibuat. Hal tersebut bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan juga menjaga kualitas hasil penelitian. Seluruh pekerjaan tersebut dilaksanakan oleh dosen yang diberikan tugas tambahan sebagai ketua gugus tugas penjaminan mutu di program studi MMKop.

4. Indikator Kinerja Utama

- a) Relevansi penelitian DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - Memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop)

Peta jalan penelitian Program Studi MMKop disusun berdasarkan konsentrasi yaitu: keuangan mikro, Pengelolaan Sumber Daya Manusia (PSDM) industri, dan bisnis dan kewirausahaan.



Gambar C.7.1. Peta Jalan Penelitian

2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan peta jalan penelitian

Tema penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sesuai dengan peta jalan penelitian, yaitu bidang kewirausahaan, keuangan mikro dan PSDM industri dan bisnis, yang diterjemahkan dalam topik penelitian, baik yang dilaksanakan secara personal maupun kolaborasi antara dosen dan mahasiswa. Tujuan akhir peta jalan penelitian yang akan dicapai adalah terciptanya jiwa wirausaha dan munculnya wirausaha baru di kalangan masyarakat. Beberapa contoh topik penelitian mahasiswa lulusan yaitu: pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kepuasaan kinerja karyawan koperasi kredit union noken Mamberamo di Kota Jayapura.

3) Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan

Evaluasi secara berkala dilakukan terhadap kesesuaian antara penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan setiap semester. Hal tersebut dimaksudkan untuk melihat relevansi dan hubungan antara topik penelitian tersebut. Hasil evaluasi yang telah dilakukan bahwa terdapat tingkat kesesuaian penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan penelitian. Contoh penelitian dosen dan mahasiswa pada tahun 2020 di program studi MMKop yaitu analisis pengelolaan dan strategi pengembangan koperasi di Provinsi Papua oleh Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si selaku dosen pembimbing dan Roland Wijaya dan Mauren C. Mehue sebagai mahasiswa bimbingan.

4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi

Hasil evaluasi dijadikan sebagai dasar dan pengembangan keilmuan program studi pada masa yang akan datang, serta digunakan untuk

menjawab permasalahan masyarakat, dunia usaha serta pemerintah yang terus berupaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha baru di Indonesia. Contohnya adalah hasil penelitian terkait analisis pengelolaan dan strategi pengembangan koperasi di Provinsi Papua dijadikan sebagai bahan ajar di program studi MMKop semester satu dan semester tiga.

b) Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dosen tetap program studi

Ada 2 (dua) mahasiswa yang dilibatkan dosen dalam penelitian tahun 2020. Penelitian yang dilakukan tersebut sesuai dengan *roadmap* penelitian MMKop. Berdasarkan data tersebut, hanya 1 (satu) orang dosen yang penelitiannya melibatkan mahasiswa.

Kegiatan penelitian dosen tetap program studi yang digunakan sebagai rujukan tema tesis mahasiswa

Ada 4 (empat) penelitian dosen yang digunakan oleh mahasiswa sebagai rujukan tema tesis. Jumlah mahasiswa yang menggunakan penelitian dosen sebagai rujukan tesis sebanyak 6 (enam) orang dengan rincian tahun 2018 sebanyak 2 (dua) orang dan tahun 2020 sebanyak 6 (enam) orang.

5. Indikator Kinerja Tambahan

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian kinerja terkait penelitian di program studi MMKop yang sudah dikategorikan berhasil dicapai, meliputi adanya kesesuaian relevansi penelitian yang dihasilkan dengan peta jalan penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, penelitian dosen yang dijadikan sebagai rujukan tesis. Namun, keberhasilan tersebut tidak terlepas dari beberapa indikator yang belum dicapai oleh program studi MMKop (sesuai dengan bidang ilmu Manajemen Koperasi), yakni 1) kurangnya jumlah publikasi karya ilmiah oleh dosen, baik secara nasional terakreditasi, maupun internasional bereputasi, 2) kurangnya jumlah penelitian dosen yang lolos skala nasional, dan 3) kurangnya jumlah dosen yang menseminarkan hasil penelitian di tingkat internasional. Analisis yang diperoleh berdasarkan akar permasalahannya adalah kurangnya dana yang tersedia untuk merangkap seluruh penelitian dosen program studi MMKop. Oleh karena itu, upaya tindak lanjut dari Program Pascasarjana selaku UPPS adalah meningkatkan kemampuan kerjasama, baik dari pihak internal dan eksternal untuk memback up pendanaan demi meningkatnya jumlah hasil penelitian dosen di program studi MMKop. Program lainnya adalah diterbitkannya jurnal MMKop (Jurnal Ekonomi, Keuangan, Bisnis dan Kewirausahaan) untuk menampung hasil penelitian dosen berupa artikel, yang bisa dipublikasikan dalam jurnal tersebut.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Sistem penjaminan mutu internal bidang penelitian telah dilakukan oleh Program Pascasarjana Uncen, dengan mengikuti standar Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah dibuat oleh LP2M Uncen, yang diikuti dengan gugus penjaminan mutu di program studi MMKop. Sistem evaluasi dilakukan setiap tahunnya sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada saat penandatanganan kontrak maupun pada saat seminar akhir kegiatan. Sistem pengendalian yang dilakukan yaitu melalui media sosial yang dibuat oleh Pascasarjana Uncen guna memastikan seluruh kegiatan penelitian dilakukan sesuai jadwal dan output penelitian. Hasil evaluasi terhadap berbagai permasalahan penelitian diharapkan ditindaklanjuti oleh seluruh dosen di lingkungan Program Studi MMKop.

Penjaminan mutu penelitian dilaksanakan berdasarkan konsep PPEPP yaitu, Penetapan standar penelitian oleh LPPM Uncen, Pelaksanaan standar Dikti dan diterjemahkan oleh LPPM Universitas Cenderawasih dalam bentuk penilaian proses penelitian dan penilaian hasil penelitian, evaluasi standar pelaksanaan penelitian selalu dilaksanakan oleh LPPM dengan menetapkan standar pelaksanaan penelitian, pengendalian standar sebagai dasar evaluasi terhadap ketidaktercapaian terhadap standar penelitian di Program pascasarjana yang sudah dikoreksi, peningkatan standar menyangkut peningkatan terhadap standar nasional oleh Dikti.

8. Kepuasan Pengguna

Hasil survei pengguna oleh menunjukkan peningkatan tingkat kepuasan mitra kerjasama Program Pascasarjana Uncen terhadap penelitian menunjukkan mudahnya prosedur pelayanan sebanyak 64.50%, kesesuaian kerjasama dengan MoU sebesar 30.25%, pelaporan hasil kerjasama tepat waktu sebesar 50.65% atau menunjukkan sudah membaik.

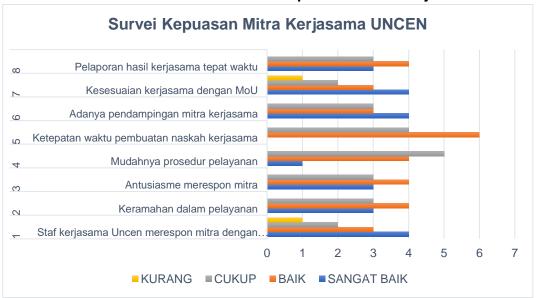
Gugus mutu penelitian Program Pascasarjana dan bekerjasama LPPM Uncen melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasaan tingkat pengguna penelitian dan mitra kerjasama melalui kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) yang telah berjalan selama ini, yang dilakukan secara *online* dan manual. Aspek-aspek yang diukur meliputi: keramahan dalam pelayanan, antusiame merespon mitra, mudahnya prosedur pelayanan, ketepatan waktu pembuatan naskah kerjasama, adanya pendampingan mitra kerjasama dan pelaporan hasil kerjasama penelitian tepat waktu. Bentuk kerjasama yang dilakukan baik secara individu dan kelembagaan di tingkat program studi dan Pascasarjana.

Hasil kerjasama tersebut telah menghasilkan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian, mendukung pembangunan daerah, nasional dan internasional, dapat menyelesaikan masalah masyarakat, mendukung program pemerintah, menghasilkan inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat dan pemerintah daerah, pengembangan pengetahuan dan pendapatan masyarakat, meningkatkan produktivitas perusahaan/industry yang terdapat di Papua.

Hasil pengukuran kepuasaan peneliti dan mitra dibuktikan dengan adanya dokumen *tracer study* yang dilaksanakan setiap semester, hasil dari *tracer study* langsung ditindaklanjuti secara berkala dan tersistem yang oleh LPPM Uncen dalam bentuk pengarahan bagi peneliti maupun ke setiap pimpinan fakultas terkait kualitas mutu pelaporan hasil riset.



Gambar C.7.2. Hasil Survei Indeks Kepuasaan Mitra Kerjasama Penelitian



Gambar C.7.3. Hasil Survei Kepuasaan Mitra Kerjasama Penelitian

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Keberhasilan capaian kinerja meliputi adanya kesesuaian relevansi penelitian yang dihasilkan dengan peta jalan penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, penelitian dosen yang dijadikan sebagai rujukan tesis. Akar pencapaian kinerja tersebut karena kemauan mahasiswa untuk dilibatkan dalam penelitian dosen karena dari penelitian dosen tersebut dapat juga dijadikan acuan untuk penentuan judul penelitian, mahasiswa wajib menggunakan penelitian dosen sebagai rujukan tesis. Oleh

karena strategi yang diupayakan yaitu Prodi MMKop terus berupaya melibatkan mahasiswa dalam penelitian, menginformasi ke mahasiswa pentingnya menggunakan penelitian dosen sebagai rujukan tesis untuk kebaruan informasi.

Meskipun demikan, jumlah penelitian dosen MMKop masih sangat rendah yang relevansi dengan bidang ilmu Manajemen Koperasi. Faktor penyebab utama rendahnya jumlah penelitian dosen sangat minim adalah rendahnya dana yang dialokasikan untuk penelitian sehingga dosen tidak melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan ilmu manajemen koperasi. Oleh karenanya, tindak lanjut yang dilaksanakan adalah perlunya dukungan peningkatan dana dari Program Pascasarjana dan juga Universitas Cenderawasih dalam rangka meningkatkan publikasi jurnal dari hasil penelitian dosen. Selain itu, perlu adanya peningkatan kerjasama yang berkaitan dengan tema penelitian yang diambil sehingga penelitian tersebut bisa berkontribusi untuk mitra kerjasama sebagai penyokong dana utama.

C. 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Program Studi Magister Manajemen Koperasi merupakan lembaga tinggi profesional pada bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) terbaik di Provinsi Papua. Pelaksanaan seluruh kegiatan PkM dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis bidang PkM meliputi landasan pengembangan, sumber daya termasuk alokasi dana, peta jalan, sasaran, program strategis dan indikator kinerja, dan orientasinya daya saing internasional yang telah dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih periode 2015-2019. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dihasilkan oleh dosen Program Studi MMKop sebanyak 52 kegiatan yang terdiri: pembiayaan internal perguruan tinggi 37 judul yaitu perguruan tinggi dan mandiri, pembiayaan lembaga dalam negeri sebanyak 14 kegiatan, dan lembaga di luar negeri sebanyak 4 kegiatan yang berlangsung pada masa periode 2018-2020.

Berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Magister Manajemen Koperasi meliputi: pelatihan, training, sosialisasi, pemanfaatan teknologi dan informasi berkaitan tentang koperasi, usaha mikro kecil dan menengah, kewirausahaan yang digunakan dalam memanfaatkan potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang terdapat di Provinsi Papua dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah sebagai bentuk implementasi keahlian dosen yang terus berupaya melakukan pembaharuan keilmuan yang dipengaruhi oleh kemajuan perekonomian atau sosial, fenomena-fenomena globalisasi maupun ekonomi. koperasi. kewirausahaan. Tujuan utama dari pelaksanaan PkM adalah menghasilkan inovasi teknologi dalam mendukung pembangunan wilayah, menghasilkan hasil riset yang dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat di Provinsi Papua, dan bentuk tanggung jawab dari program studi magister manajemen koperasi terhadap masyarakat, perusahaan dan pemerintah dalam rangka mengembangkan sumberdaya alam di Papua yang dimanfaatkan dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat.

Rasional

Rasional pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dalam rangka pengembangan keilmuan dan wujud Tridharma Perguruan Tinggi Dosen yang akan digunakan dalam membantu masyarakat semakin sejahtera dan menciptakan masyarakat dan daerah yang memiliki daya saing global, sehingga mampu berkompetisi di tingkat nasional, regional dan global.

Program Pascasarjana dan bekerjasama dengan Program Studi MMKoperasi melakukan peningkatan keahlian dan kemampuan dalam penelitian dosen dengan cara mengikutkan dosen-dosen mengikuti berbagai pelatihan penulisan proposal penelitian skala nasional, penulisan jurnal internasional

bereputasi, serta dengan memberikan dana insentif bagi dosen yang mampu menghasilkan penemuan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pelaksanaan PkM Program Studi MMKoperasi sebagai bentuk kontribusi lembaga pendidikan tinggi umumnya dan dosen khususnya terhadap keilmuan yang dimilikinya, agar hal tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan maka telah disusun pedoman PkM Universitas Cenderawasih. Pedoman tersebut sebagai dasar dalam pelaksanaan PkM di lingkungan Universitas Cenderawasih. Pelaksanaan PkM diwajibkan untuk melaksanakan standar keamanan dan keselamatan, standar mutu, tingkat kesehatan dosen pelaksana. Agar pelaksanaan PkM dapat berjalan dengan baik, maka LPPM Universitas Cenderawasih bekerjasama Program Pascasarjana selalu melakukan sosialisasi secara berlanjut baik melalui grup whatsapp LPPM Universitas Cenderawasih, maupun melalui rapat bersama dengan masing-masing program studi di lingkungan Program Pascasarjana. Terdapat beberapa mekanisme dan tahapan pelaksanaan PkM:

- a. Perencanaan pelaksanaan PkM disusun secara baik dan sistematis yang seluruhnya tersedia dalam dokumen Rencana Strategis PkM di tingkat Universitas Cenderawasih yang wajib dilaksanakan oleh seluruh unit/lembaga yang di lingkungan Universitas Cenderawasih dan juga sebagai bagian dari rencana strategis Universitas Cenderawasih;
- b. **Tersusunnya tahapan,** prasyarat, prosedur dan kriteria penilaian PkM yang meliputi aspek hasil PkM dalam penerapan, pengamalan dan membiasakan dosen melaksanakan PkM dalam rangka memajukan ekonomi masyarakat;
- Secara bertahap dan periodik dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih maupun Program Studi MMKoperasi;
- d. Melakukan analisa kebutuhan:
- e. Pemanfaatan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki Program Pascasarjana dan program studi dalam melaksanakan kegiatan PkM;
- f. **Penyampaian laporan kinerja** setiap tahunnya oleh program studi terhadap Program Pascasarjana dan hasilnya akan dilaporkan Direktur Pascasarjana terhadap Rektor Universitas Cenderawasih.

2. Kebijakan

Pelaksanaan PkM di lingkungan Program Pascasarjana dan Program Studi MMKop didasarkan atas kebijakan pelaksanaan PkM secara nasional dan internal Universitas Cenderawasih. Hal tersebut diterjemahkan dalam Visi, Misi PkM LPPM Uncen. Standar mutu PkM yang berlaku di LPPM Universitas Cenderawasih yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Permenristekdikti Nomor 32 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Cenderawasih:
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Rencana Strategis Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih Tahun 2015-2019 tentang Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, dan

kegiatan Pengembangan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih;

- e. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018:
- f. Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Tahun 2018;
- g. Panduan Hibah Pengabdian Universitas Cenderawasih Tahun 2020;
- h. Penetapan standar mutu PkM Tahun 2019 dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M) yang disahkan oleh Rektor.

Kegiatan pelaksanaan PkM di lingkungan Universitas Cenderawasih berdasarkan perencanaan, penetapan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi terus disosialisasikan dan dilaksanakan secara berkelanjutan yang dituangkan dalam Renstra LPPM Universitas Cenderawasih periode 2015-2019. Rencananya sehingga Universitas Cenderawasih dan Program Pascasarjana sebagai agen perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah dapat tercapai. Pencapaian misi PkM di lingkungan Universitas Cenderawasih dengan mendorong peningkatan keahlian dan kompetensi dosen melalui penyediaan dana untuk mengikuti berbagai pelatihan, training, kursus dan kegiatan lainnya.

3. Strategi Pencapaian Standar

Penetapan **Standar PkM** oleh Universitas Cenderawasih yang dilaksanakan oleh LPPM Universitas Cenderawasih yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih termasuk Program Studi Magister Manajemen Koperasi, sebagai bukti bahwa Universitas Cenderawasih menjaga keberlanjutan dan kualitas PkM. Uraian aspek yang terdapat dalam Standar PkM Universitas Cenderawasih dan termasuk Program Pascasarjana:

- a. Ketersediaan SDM menyangkut kemampuan dan kompetensi dosen terus mengalami peningkatan baik secara individu maupun kelembagaan, dalam rangka meningkatnya jumlah dosen yang lolos pengabdian skala nasional
- b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana menyangkut ketersediaan laboratorium, peralatan penunjang termasuk perlengkapan PkM. Pascasarjana Universitas Cenderawasih bekerjasama dengan Program Studi terus berupaya memperbaiki peralatan yang rusak dan mengupayakannya sesuai dengan standar kualitas, keamanan kesehatan, kenyamanan dan keselamatan kerja,
- c. Jaringan PkM dengan eksternal (swasta, masyarakat, kampus lain, pemerintah dan berbagai lembaga lainnya di luar Universitas Cenderawasih), sangat dibutuhkan dalam menjaga keberlangsungan dan pemanfaatan hasil PkM.

Upaya menjamin keberlangsungan PkM di lingkungan Pascasarjana Universitas Cenderawasih, maka dibutuhkan pendanaan yang berkelanjutan, akses, fasilitas lain yang dimiliki oleh lembaga-lembaga eksternal tersebut. Beberapa sumber pembiayaan pelaksanaan PkM di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi yaitu:

- a. Sumber dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) unit Pascasarjana Universitas Cenderawasih dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi;
- b. Sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
- c. Sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN);
- d. Sumber dana dari kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah pusat;
- e. Sumber dana dari lembaga riset lokal, nasional dan internasional;
- f. Sumber dana dari kementerian/lembaga Republik Indonesia termasuk dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti);
- g. Sumber dana dari lembaga di luar pemerintahan (NGO);
- h. Sumber dana dari lembaga-lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Perwujudan visi dan misi Universitas Cenderawasih dan lembaga Pascasarjana Universitas Cenderawasih, maka dibutuhkan strategi pencapaian standar yang dikembangkan oleh Universitas Cenderawasih yang berpedoman pada Surat Keputusan Rektor Universitas Cenderawasih Nomor. 112/UN20/DT/2013 tentang Sistem Penjaminan Mutu Akademik berupa Buku Kebijakan Akademik dan Standar Mutu Akademik Sebagai panduan dalam pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Strategi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) di Pascasarjana:

- a. Pelaksanaan PkM oleh dosen berdasarkan SOP;
- b. Informasi perkembangan pelaksanaan PkM oleh dosen dilaporkan secara periodik yaitu pada saat pelaksanaan seminar hasil penelitian;
- c. Pembuatan laporan kegiatan PkM berdasarkan **Buku Panduan** PkM Universitas Cenderawasih Tahun 2020;
- d. Menjaga kualitas PkM maka wajib menyusun rencana dan tahapan PkM secara lengkap dan detail serta melampirkan bukti-bukti kegiatan berupa: absen, materi pelatihan, foto kegiatan dan nota-nota belanja;

Selanjutnya strategi meningkatkan hasil dan pemanfaatan Pengabdian Kepada Masyarakat peningkatan yaitu:

- a. Menghasilkan produk/jasa berkualitas dalam rangka pelayanan masyarakat;
- b. Pengembangan kapasitas dan keahlian dosen melalu kegiatan pelatihan, kursus dan seminar:
- c. Pelaksanaan diseminasi hasil unggulan, fasilitasi, dan penguatan sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat;
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dan kemitraan dengan lembaga eksternal dan lembaga pengguna dan pemanfaat output PkM;
- e. Menghasilkan publikasi ilmiah ke jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;

Strategi pencapaian standar PkM di lingkungan Universitas Cenderawasih dan lembaga Pascasarjana Universitas Cenderawasih meliputi:

- a. Masing-masing dosen melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dengan satu judul per tahun;
- b. Luaran PkM wajib dipublikasi ke jurnal nasional;
- c. Besaran biaya PkM per dosen sebesar 10 juta per proposal;

4. Indikator Kinerja Utama

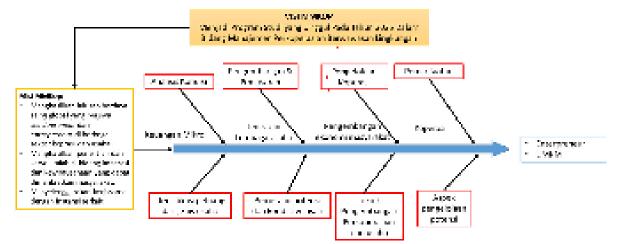
Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh lembaga Pascasarjana Universitas Cenderawasih Peta jalan penelitian yang memayungi tema PkM dosen Program Studi Magister Manajemen Koperasi secara umum sesuai dengan pengembangan keilmuan di program studi, selain itu dari hasil PkM tersebut dimanfaatkan dalam membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan PkM yang diselenggarakan oleh LPPM Universitas Cenderawasih dan berkoordinasi dengan unit/lembaga Pascasarjana Universitas Cenderawasih telah menyusun mekanisme dalam pelaksanaan PkM yaitu meliputi:

- Mekanisme penilaian dan review terhadap penyaringan proposal penelitian dilaksanakan secara tertutup antara LPPM Universitas Cenderawasih-Program Pascasarjana serta program studi dengan tim reviewer PkM yang telah ditunjuk.
- 2. Legalitas pengangkatan reviewer didasarkan atas surat keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Cenderawasih
- 3. Hasil penilaian usul proposal PkM diumumkan secara terbuka oleh Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih melalui grup dosen pascasarjana dan juga secara tertulis yang didistribusikan ke masing-masing program studi
- Legalitas penugasan pelaksanaan PkM dibuktikan dengan adanya penandatanganan kontrak antara Program Pascasarjana
- 5. Berita acara hasil monitoring dan evaluasi dibuat pada saat seminar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan didistribusikan ke 9 program studi yang terdapat di lingkungan Pascarjana Universitas Cenderawasih.
- 6. Dokumentasi output PkM dibuat dalam bentuk laporan PkM dan juga berupa publikasi jurnal nasional.

a) Relevansi PkM DTPS di UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

1) Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi yang didasarkan dengan konsentrasi yang terdapat di Program Studi MMKop yaitu: keuangan mikro, PSDM industri dan bisnis serta kewirausahaaan. Peta jalan diaplikasikan dalam bentuk pembuatan buku Pengantar Bisnis oleh Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si tahun 2013, buku kewirausahaan oleh Dr. Westim Ratang, M.Si, Dr. Halomoan Hutajulu, M.Si dan Dr. Mesak lek, M.Si pada tahun 2016 dengan judul Kewirausahaan Teori dan Bisnis diterbitkan oleh IPB Press. Peta jalan pengabdian disatukan dengan peta jalan penelitian.



Gambar C.8.1 Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat

- 2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. Bentuk PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa program studi MMKop sebagian besar telah sesuai dengan peta jalan penelitian yaitu: Pelatihan Inovasi Buah Naga Dan Kewirausahaan Pada Ibu-Ibu Oikumene Di Arso VII Kabupaten Keerom oleh Dr. Westim Ratang, M.Si tahun 2019 didanai oleh PNBP Uncen. Topik PkM lainnya Kajian Potensi Sumber Daya Yang Terkait Dengan Investasi Kabupaten Tolikara yang dilaksanakan oleh Dr. Yundi Hafizrianda, M.Si tahun 2018 didanai Pemerintah Kabupaten Tolikara.
- 3) Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan. Evaluasi secara berkala dilakukan setiap 4 tahun sesuai roadmap PkM, hasil evaluasi dimaksudkan menjadi payung pelaksanaan PkM. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian beberapa topik PkM dan juga bentuk TOT tentang kewirausahaan dan keuangan mikro dengan peta jalan PkM, akan tetapi perlu ditambahkan jumlah kegiatan PkM lainnya.
- 4) Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar hasil PkM sangat mendukung dalam rangka pengembangan keilmuan program studi maupun masing-masing dosen, serta meningkatkan jenis dan variasi model PkM terhadap mitra eksternal serta menjawab permasalahan masyarakat dan dunia usaha.

Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Pelaksanaan PkM

Pelaksanaan Monev PkM dilakukan setelah dokumen kerjasama ditandatangani oleh masing-masing pihak. Hasil dari kegiatan Monev menghasilkan data tentang perkembangan kegiatan, capaian, permasalahan kegiatan hingga upaya untuk menyelesaikan kendala dan laporan kegiatan PkM. Tujuan kegiatan Monev adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses serta keberlanjutan pelaksanaan PkM, menjaga kualitas PkM.

Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Hasil Kerjasama

Hasil dari evaluasi terhadap pelaksanaan PkM dilanjutkan dengan tindaklanjut dengan penyelesaian laporan kegiatan yang langsung disampaikan laporan ke Direktur Pascasarjana Universitas Cenderawasih dan Pembantu Rektor IV bidang Kerjasama. Laporan kegiatan dilanjutkan ke tahap diseminasi hasil ke lembaga eksternal di luar Pascasarjana sebagai pengguna dari hasil PkM.

Tabel C.8.1. Jumlah Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Indikator Kinerja	Target (T)	Capaian (C)
1	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai oleh mandiri	35	27
2	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai oleh DIPA	21	10
3	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai oleh Dikti	2	1
4	Jumlah Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai oleh kerjasama	30	18
5	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat	6	4

Tabel C.8.2. Daftar Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Dana Universitas Dari Dana Kerjasama

No.	o. Nama Instansi Jenis			n Waktu asama	Manfaat yang Telah Diperoleh
1101	1101110	Kegiatan	_	Berakhir	
1	Kerjasama Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Provinsi Papua, Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Provinsi Papua	Kajian Identifikasi Potensi Pendapatan Daerah Provinsi Papua	2018	2018	Tersedianya data potensi pendapatan daerah Provinsi papua
2	Bappeda Provinsi Papua dan KOMPAK Bakti	Penyusunan RKPD Provinsi Papua Tahun 2018	2018	2018	Tersedianya dokumen RKPD
3	Bappeda Kabupaten Keerom	Riviu dan Evaluasi RPJMD Kabupaten Keerom	2018	2018	Tersedianya dokumen hasil evaluasi RPJMD Kabupaten Keerom
4	Bappeda Kabupaten Paniai	Penyusunan Dokumen RPJMD Kabupaten Paniai Tahun 2018-2023.	2018	2018	Tersedianya dokumen RPJMD Kabupaten Paniai
5	Bappeda Provinsi Papua	Penyusunan Dokumen RKPD Provinsi Papua Tahun 2018.	2018	2018	Tersedianya dokumen RKPD Provinsi Papua
6	Bappenas RI, Tahun 2018	Diklat Khusus Substantif Non-Gelar Perencanaan Pembangunan Daerah- RPJMD Provinsi Papua 2018	2018	2018	Peningkatan kemampuan aparatur Provinsi Papua
7	Bappeda Kabupaten Jayawijaya	Sebagai instruktur dalam Penyusunan RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2019-2023.	2018	2018	Peningkatan kemampuan aparatur Provinsi Papua

No.	Nama Instansi	Jenis		n Waktu asama	Manfaat yang Telah Diperoleh
		Kegiatan		Berakhir	•
8	PNBP Universitas Cenderawasih	Pendampingan Mahasiswa Kewirausahaan dalam Pelatihan Kewirausahaan bagi Masyarakat di Sorong	2018	2018	Peningkatan pengetahuan masyarakat di Kota Sorong
9	Bappeda Kabupaten Jayapura	Studi pemetaan kawasan wisata berkelanjutan di Kabupaten Jayapura	2018	2018	Tersedianya data tentang peta kawasn wisata berkelanjutan di Kabupaten Jayapura
10	Bappeda Provinsi Papua	Penyusunan Dokumen RPJMD Provinsi Papua Tahun 2019-2023.	2019	2023	Tersedianya dokumen RPJMD Provinsi Papua
11	Bappeda Provinsi Papua	Analisis Kerangka Pembangunan Daerah Provinsi Papua 2019.	2019	2019	Dokumen kerangka pembangunan daerah Provinsi Papua
12	Bappeda Provinsi Papua	Evaluasi Penyelenggaraan Pelaksanaan Dana Gerbangmas Hasrat Papua	2019	2019	Tersedianya dokumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelaksanaan Dana Gerbangmas Papua
13	Bappeda Kabupaten Mamberamo Raya	Evaluasi Kebijakan Dan Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2016-2021	2019	2019	Tersedianya dokumen Evaluasi Kebijakan Dan Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Mamberamo Raya
14	Kerjasama PSKMPD Universitas Cenderawasih dan Bappenas RI, 2019	Diklat Khusus Substantif Non-Gelar Perencanaan Pembangunan Daerah- RPJMD Provinsi Papua 2019,	2019	2019	Peningkatan kemampuan aparatur Provinsi Papua
15	Pemerintah Kabupaten Tolikara	Kajian Potensi Sumber Daya Yang Terkait Dengan Investasi Kabupaten Tolikara.	2019	2019	Tersedianya dokumen potensi sumberdaya yang terkait dengan investasi Kabupaten Tolikara
16	Dinas Perhubungan Kabupaten Jayapura	Optimalisasi pengelolaan pendapatan pelabuhan Depapre di Kabupaten Jayapura	2019	2019	Tersedianya data tentang analisis sumber pendapatan dari pembangunan Pelabuhan Depapre
17	PNBP Universitas Cenderawasih	Pelatihan Inovasi Buah Naga Dan Kewirausahaan Ibu-Ibu Oikumene Di Arso VII Kabupaten Keerom	2019	2019	Tersedianya produk dari buah naga
<mark>18</mark>	Bappeda Kabupaten Keerom	Pembuatan Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Keerom	<mark>2020</mark>	<mark>2020</mark>	Tersedianya dokumen KLHS RPJMD
19	Bappeda Kabupaten Kepulauan Yapen	Pembuatan Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Kepulauan Yapen	2020	2021	Tersedianya dokumen KLHS RPJMD
20	Bappeda Kabupaten Yahukimo	Pembuatan Dokumen KLHS RPJMD Kabupaten Yahukimo	2020	2021	Tersedianya dokumen KLHS RPJMD
<mark>21</mark>	PT. Freeport Indonesia	Kegiatan Lemasko/Lemasa	2020	<mark>2021</mark>	Pengembangan Kapasitas

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah Diperoleh
		Regiatali	Mulai	Berakhir	
		capacity building in monitoring and evaluation project tahun 2020			Lemasa/Lemasko dalam kegiatan monitoring dan evaluasi
22	Word Resources Institute	Studi pendanaan pelestarian hutan bagi pembangunan berkelanjutan di Tanah Papua	2020	2020	Tersedianya data tentang model pendanaan pelestarian hutan di Papua
<mark>23</mark>	Conservation Strategy Fund, IPB University dan Kementerian Kelautan dan Perikanan	Analisis Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pengelola Rumput Laut Di Provinsi Papua	<mark>2020</mark>	2021	Peningkatan pendapatan masyarakat dan pengembangan komoditi rumput laut
<mark>24</mark>	Kementerian Perdesaan dan Daerah Tertinggal	Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu (TEKAD) Baseline Survey For Papua Province	<mark>2020</mark>	<mark>2025</mark>	Sebagai bahan evaluasi proyek TEKAD.

Keterlibatan mahasiswa dalam hal pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa: pengambilan data, asistensi dan pengolahan data, hal tersebut dilaksanakan agar mahasiswa memiliki pemahaman lebih mendalam tentang strategi dan mekanisme pendampingan, penguatan dan pengembangan masyarakat sebagai bentuk implementasi keilmuan dosen.

Tabel C.8.3. Keterlibatan Dosen Dan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan PkM

No.	Judul penelitian	Tahun	Nama dosen dan mahasiswa		
1	Pelatihan Inovasi Buah Naga Dan Kewirausahaan Ibu-Ibu Oikumene Di Arso VII Kabupaten Keerom	2019	Dr. Westim Ratang, M.Si Edyta Rumatora		
2	Evaluasi Kebijakan Dan Pelaksanaan RPJMD Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2016-2021	2019	Dr. Yundy Hafizrianda, M.Si Roland Wijaya		

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang ditetapkan oleh Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi terkait dengan indikator proses pengabdian kepada masyarakat adalah, sebagai berikut:

Tabel C.8.4. Indikator Kinerja Tambahan

No.	Indikator Kinerja	Target (T)	Capaian (C)
1	Identifikasi Potensi ekonomi Wilayah Papua	4	6
_	Pemanfaatan dosen prodi MMKoperasi sebagai		
2	Tenaga Ahli bidang kewirausahaan, koperasi,	12	10
	keuangan dan ekonomi		

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Evaluasi capaian hasil kinerja bidang PkM terdapat beberapa indikator kinerja yang sudah tercapai dan yang belum tercapai. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keahlian penulisan proposal PkM berskala nasional masing-masing dosen sehingga mampu memperkuat tanggung jawab dosen dalam melaksanakan PkM bidang koperasi, wirausaha, sumberdaya manusia industri, keuangan, ekonomi wilayah, potensi ekonomi daerah dan berbagai bidang lainnya.

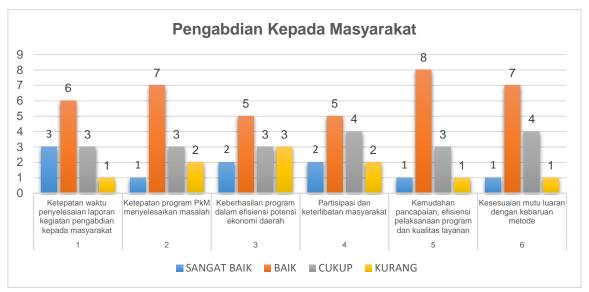
7. Penjaminan Mutu PkM

Relevansi sasaran pelaksanaan PkM yang dikembangkan oleh LP2M Universitas Cenderawasih dan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yakni peningkatan pemanfaatan hasil-hasil PkM yang bermutu. Standar penjaminan mutu bidang PkM meliputi: standar isi, proses, hasil, penilaian, pelaksanaan, pengelolaan, pendanaan dan pembiayaan. **Penjaminan mutu** tentang pelaksanaan PkM di Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih dilakukan oleh LP2M Universitas Cenderawasih dan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih yang disesuaikan dengan standar SPMI yang dibuat oleh LP2M Universitas Cenderawasih yang diikuti oleh gugus penjaminan mutu di Program Pascasarjana dan Program Studi Magister Manajemen Koperasi.

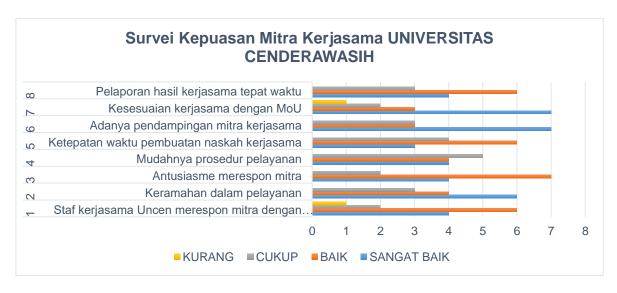
Pelaksanaan PkM didasarkan atas penetapan standar oleh Dirjen Dikti dan diterjemahkan lembaga Pengembangan dan Penjaminan Muta (LP2M) serta dilaksanakan oleh gugus mutu Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih, pelaksanaan standar oleh LP2M dalam bentuk penilaian proses, dan hasil PkM, evaluasi standar dengan menetapkan standar pelaksanaan PkM, pengendalian standar sebagai evaluasi terhadap ketidaktercapaian terhadap standar yang terdapat di Program pascasarjana yang sudah dikoreksi, peningkatan standar menyangkut peningkatan terhadap standar nasional oleh Dikti.

8. Kepuasaan Pengguna

Tingkat kepuasaan pengguna diukur berdasakan aspek kelanjutan kerjasama tahun mendatang dan dapat berupa promosi oleh pihak/lembaga mitra terhadap lembaga lain yang belum melakukan kerjasama dengan Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih. Informasi tentang PkM yaitu:



Gambar. C.8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar C.8.2 Survei Kepuasaan Mitra Kerjasama Universitas Cenderawasih 9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) Program Magister Manajemen Koperasi sejak tahun 2018 – 2020 telah memiliki sebanyak 52 kegiatan. Namun hal tersebut masih dianggap kurang, tindak lanjut ke depan yang dilaksanakan adalah:

- 1) Memberikan kontribusi berupa materi dan moril kepada dosen agar memiliki hasrat untuk melakukan kegiatan PkM;
- 2) Melaksanakan kegiatan pelatihan manajemen PkM, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penganggaran, hingga evaluasi hasil;
- 3) Mengembangkan dan mendorong lembaga-lembaga mitra untuk mendukung kegiatan tersebut sebagai pemberi dana;
- 4) Melibatkan masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam kegiatan PkM;
- 5) Mendukung kegiatan PkM melalui optimalisasi sumber daya alam dan manusia.

C. 9 Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a) Luaran Dharma Pendidikan

Untuk memenuhi capaian pembelajaran, maka aspek yang harus diperhatikan yaitu keserbacukupan, kedalaman, dan kebermanfaatan. Keserbacukupan Prodi MMKop terlihat dari capaian pembelajaran yang mengangkat kearifan lokal dan sesuai dengan KKNI. Aspek kedalaman terlihat dari keberhasilan capaian pembelajaran dari pemilihan bahan kajian, dan metode yang tepat dalam pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RPS. Aspek kebermanfaatan capaian pembelajaran terlihat dari kelulusan mahasiswa sesuai dengan yang tercantum dalam profil lulusan Prodi MMKop. Peningkatan capaian pembelajaran terus menerus dilakukan oleh Prodi MMKop sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Adapun capaian pembelajaran di bidang pendidikan terdiri dari:

1) Capaian pembelajaran lulusan diukur berdasarkan rata-rata IPK lulusan

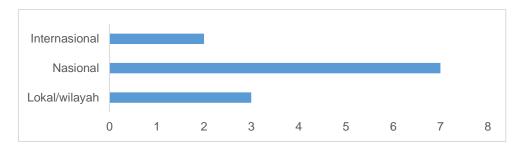
Analisis keberhasilan dibidang pendidikan dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), prestasi akademik dan prestasi non akademik, masa studi mahasiswa, masa tunggu lulusan dan kesesuaian bidang kerja, kinerja lulusan yang meliputi kepuasan pengguna dan tempat kerja. Semua data tersebut dimonitor dan dianalisa untuk upaya tindak lanjut dalam rangka perbaikan dibidang pendidikan.

Untuk mengukur IPK, maka capaian pembelajaran merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan studi mahasiswa pada Prodi MMKop. Capaian pembelajaran didasarkan pada profil lulusan Prodi MMKop salah satunya yaitu merancang usaha koperasi. Upaya memenuhi profil lulusan tersebut, maka ada mata kuliah kompetensi yang ditawarkan Prodi MMKop.

Saat ini lulusan yang dihasilkan oleh Prodi MMKop berjumlah 2 orang. IPK minimal yang dihasilkan oleh mahasiswa yaitu 3,22 dan IPK maksimal yang dihasilkan yaitu 3,24. Jika dirata-ratakan, maka diperoleh rata-rata IPK mahasiswa yaitu 3,24. Rata-rata IPK yang dihasilkan belum memenuhi standar sesuai matrik penilaian yaitu ≤ 3,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa untuk mencapai IPK tersebut, Prodi MMKop masih terus berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran.

2) Capaian prestasi mahasiswa

Prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa yaitu **prestasi dalam bidang akademik** dan prestasi dibidang non akademik. Prestasi dibidang akademik tahun 2019 sebanyak 12 kegiatan yang diperoleh tingkat lokal/wilayah, nasional, dan internasional. Data tersaji pada Gambar berikut.



Gambar C.9.1 Prestasi Akademik Mahasiswa 3 Tahun Terakhir

Gambar di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2019, jumlah prestasi yang dihasilkan oleh mahasiswa pada tingkat lokal/wilayah sebanyak 3 prestasi, tingkat nasional sebanyak 7 prestasi, dan tingkat internasional sebanyak 2 prestasi. Jika dipersentasikan, maka diperoleh 25% tingkat lokal/wilayah, 58,33% tingkat nasional, dan 16,67% tingkat internasional. Jika berdasarkan matriks penilaian, maka diperoleh nilai jumlah prestasi akademik internasional 0,17. Hasil tersebut belum ideal karena nilainya ≤ 0,5. Upaya yang dapat dilakukan yaitu mahasiswa lebih diaktifkan lagi dalam mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidangnya.

3) Efektivitas dan produktivitas pendidikan

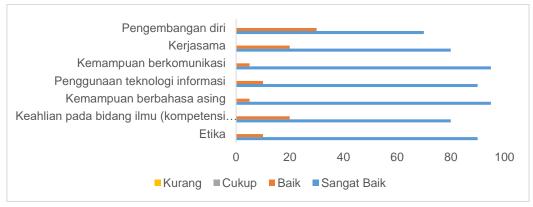
Efektivitas dan produktivitas pendidikan yang diukur yaitu dari ratarata masa studi. Jumlah mahasiswa yang lulus tahun 2018/2019 yaitu 2 orang. **Rata-rata masa studi lulusan** Prodi MMKop yaitu 2 tahun. Hasil tersebut sangat idel sesuai dengan yang ditetapkan dalam matriks penilaian. Jika dilihat persentasenya, maka 2 orang mahasiswa tersebut lulus tepat waktu dan berhasil dalam studi dengan **persentase** kelulusan tepat waktu 100%. Hasil tersebut sangat ideal yaitu persentase kelulusan tepat waktu ≥50% dan **persentase keberhasilan** studi ≥85%.

4) Daya saing lulusan

Untuk mengetahui daya saing lulusan, maka dilaksanakan *tracer study*. Tujuan dilaksanakan *tracer study* yaitu untuk melacak pekerjaan lulusan sesuai dengan bidang keahlian. Pelaksanaan *tracer study* telah dilaksanakan oleh PPs Uncen dan dilakukan setahun sekali. Indikator yang dinilai yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. *Tracer study* dianalisa dengan menggunakan metode yang akurat dan hasil tersebut dilaporkan dan sosialisasikan untuk tujuan pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan Prodi MMKop dan dunia kerja. Jumlah 2 orang lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja yaitu menjadi guru di SMK dan di kesehatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 100% lulusan Prodi MMKop bekerja sesuai dengan bidangnya.

5) Kinerja lulusan

Untuk mengetahui daya saing lulusan, maka dilaksanakan *tracer study*. Tujuan dilaksanakan *tracer study* yaitu untuk melacak pekerjaan lulusan sesuai dengan bidang keahlian. Pelaksanaan *tracer study* telah dilaksanakan oleh PPs Uncen dan dilakukan setahun sekali. Indikator yang dinilai yaitu etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan bahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri. Target *tracer study* tersebut adalah mahasiswa yang telah lulus. *Tracer study* dianalisa dengan menggunakan metode yang akurat dan hasil tersebut dilaporkan. Data hasil *tracer study* dijelaskan berikut ini:



Gambar C.9.2 Kepuasan Pengguna

Berdasarkan Gambar di atas, 90% responden menilai sangat baik dan 10% menjawab baik terhadap aspek etika. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan yaitu mempertahankan kualitas dan etika. Untuk aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 80% responden menilai sangat baik dan 20% menjawab baik. Upaya yang dilakukan yaitu mengembangkan minat dan bakat. Aspek kemampuan berbahasa asing, 95% responden menilai sangat baik dan 5% menjawab baik. Upaya yang dilakukan yaitu meningkatkan fasilitas peningkatan bahasa asing. Untuk aspek penggunaan teknologi informasi, 90% responden menilai sangat baik dan 10% menjawab baik. Upaya rencana tindak lanjut yang dilakukan yaitu mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana. Untuk aspek kerjasama, 80% responden menilai sangat baik dan 20% responden menilai baik. Upaya yang dilakukan yaitu mengembangkan riset perguruan tinggi. Aspek pengembangan diri, 70% responden menjawab sangat baik dan 30% responden menjawab baik. Upaya yang dilakukan yaitu pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa.

b) Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Saat ini telah dihasilkan 8 publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa. Pada tahun 2018 dihasilkan 2 publikasi (25%), tahun 2019 dihasilkan 1 publikasi (12,5%), dan tahun 2020 dihasilkan 5 publikasi (41,67%).

2. Indikator Kinerja Tambahan

3. Evaluasi Capaian Kinerja

Keberhasilan ketercapaian kinerja Prodi MMKop yaitu mahasiswa Prodi MMKop lulus tepat waktu dengan persentase kelulusan 100% serta persentase keberhasilan studi 100%. Ketidakberhasilan capaian kinerja Prodi MMKop yaitu rata-rata nilai IPK lulusan 3,24 dan masih dibawah standar yang telah ditetapkan dalam matrik penilaian, rendahnya jumlah prestasi akademik internasional, belum dihasilkan luaran penelitian/PkM oleh mahasiswa.

4. Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma

Sistem penjaminan mutu luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi dikelola oleh PPs Uncen. Penjaminan mutu bidang pendidikan dikoordinir oleh Asisten Direktur I. Penjaminan mutu bidang akademik meliputi pembuatan RPS oleh semua dosen pengampu mata kuliah, pelaksanaan perkuliahan sesuai RPS, ketersediaan hasil penilaian mahasiswa secara transparan. Saat ini sekitar 15% dari seluruh prodi di bawah PPs Uncen telah membuat RPS, namun khusus untuk MMKop telah membuat semua RPS sesuai dengan mata kuliah tiap semester. Pelaksanaan perkuliahan telah dilaksanakan oleh semua prodi di PPs Uncen sesuai dengan kalender akademik, dan pelaksanaan perkuliahan di Prodi MMKop telah berjalan berdasarkan RPS. Keberhasilan penjaminan mutu bidang pendidikan di PPs berdasarkan pada capaian pembelajaran lulusan oleh prodi.

Penjaminan mutu bidang penelitian dan pengabdian dikoordinir oleh Asisten Direktur I Penjaminan mutu dibidang penelitian berdasarkan pada penetapan program oleh PPs Uncen terkait penelitian dan pengabdian. Penjaminan mutu yang dilakukan yaitu jumlah penelitian dan pengabdian yang dihasilkan oleh dosen setiap tahun, jumlah artikel yang dipublikasi dosen, luaran penelitian dan pengabdian yang dihasilkan dan sebagainya. Program Pascasarjana menyediakan dana untuk mendaftarkan pendapatkan surat paten/Haki, jumlah penelitian yang lolos strategis nasional masih kurang, strategi mengatasi dengan melakukan pelatihan penulisan proposal penelitian di tingkat pascasarjana maupun di LPPM Uncen.

Penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian dilaksanakan oleh penjaminan mutu PPs yaitu Gugus Penjaminan Mutu. Hasil monev dilaporkan ke Direktur PPs Uncen untuk diambil rencana tindak lanjut terkait mutu luaran dan capaian Tridharma. Monev dilakukan setiap semester.

5. Kepuasan Pengguna

Untuk mengetahui kepuasan pengguna, maka digunakan **instrumen** *tracer study* berbasis online dan manual. *Tracer study* dilakukan tingkat prodi dan dilakukan tingkat PPs oleh Gugus Penjaminan Mutu. **Instrumen** yang digunakan dalam studi pelacakan yaitu etika, komptensi utama, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi,

kerjasama, dan pengembangan diri. Pelaksanaan *tracer study* dilakukan setahun sekali, monev studi pelacakan dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu PPs dan hasil evaluasi dilaporkan kepada pimpinan PPs Uncen yaitu Direktur PPs Uncen. Hasil tersebut selanjutnya ditindaklanjuti oleh pimpinan PPs Uncen untuk perbaikan ke depannya. Dokumen hasil *tracer study* disimpan dengan baik baik secara fisik maupun file dalam sistem informasi sebagai **bukti sahih** data kepuasan pengguna tersaji pada Gambar 9.2.

6. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Masalah ketidakberhasilan capaian kinerja Prodi MMKop yaitu rata-rata nilai IPK lulusan 3,50 dan masih di bawah standar yang telah ditetapkan dalam matrik penilaian, rendahnya jumlah prestasi akademik internasional, belum penelitian/PkM dihasilkan luaran oleh mahasiswa. Akar ketidakberhasilan capaian kinerja yaitu ketidakseriusan mahasiswa mengikuti perkuliahan, ketidaktahuan informasi kegiatan akademik yang diikuti oleh mahasiswa, ketidakseriusan mahasiswa untuk terlibat dalam prestasi kegiatan akademik tingkat internasional. Rencana perbaikan dan pengembangan indikator pendidikan, penelitian, PkM, keuangan, sarana dan prasarana, SDM, dilakukan secara bertahap dan berjenjang setiap semester dan tahun oleh Program Pascasarjana dan Program Studi MMKop. Strategi yang dapat dilakukan yaitu pengembangan metode mengajar yang menarik sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan mahasiswa Prodi MMKop, adanya fasilitas layanan terkait dengan kegiatan kemahasiswaan, peningkatan motivasi mahasiswa oleh dosen-dosen Prodi MMKop.

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI TERKAIT PROGRAM STUDI YANG DIAKREDITASI

1. Analisis Capaian Kinerja

A. Aspek Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Hasil evaluasi terhadap indikator kinerja yang belum mencapai rencana yang diharapkan yaitu: Persentase program studi menggunakan kurikulum berbasis KKNI mencapai 20%, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung untuk melaksanakan kurikulum tersebut. Upaya untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan tentang kurikulum KKNI dari pimpinan universitas secara serentak di lingkungan Universitas Cenderawasih. Upaya tindakan tegas dan memberikan peringatan ke setiap program studi yang belum menerapkan kurikulum tersebut, serta dengan mempercepat penyediaan sarana dan prasarana terkait.

Persentase program studi yang menyusun RIP dan *Roadmap* penelitian mencapai 35%. Akar masalahnya disebabkan *roadmap* penelitian yang selama ini diacu adalah RIP lembaga Uncen, serta disebabkan oleh kekurangan sumberdaya dalam penyusunan dokumen tersebut. Upaya untuk menghadapi permasalahan tersebut disebabkan oleh penyempurnaan visi dan misi serta rencana strategis PPs, serta dengan menyiapkan sumberdaya manusia yang handal yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Persentase Dosen menyusun RPS dan CPMK mencapai 20%, hal tersebut disebabkan oleh kurikulum KKNI belum disesuaikan oleh setiap program studi di lingkungan Pascasarjana Uncen pengelola program studi untuk menerapkan penyusunan RPS dan CPMK dalam seluruh mata kuliah di lingkungan Pascasarjana Uncen. Menghadapi permasalahan tersebut Program Pascasarjana Uncen telah menginisiasi untuk segera diterapkannya kurikulum KKNI di seluruh program studi hingga pada akhir tahun 2021.

Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala mencapai 50 orang hal tersebut disebabkan oleh semakin sulitnya persyaratan kenaikan pangkat menurut peraturan menteri, sehingga mengakibatkan para dosen mengalami kesulitan untuk mencapai sesuai aturan tersebut. Faktor lainnya yaitu masih minimnya keinginan dosen tersebut untuk mengurus pangkat akademik. Upaya yang telah dilakukan yaitu sosialisasi dan pendampingan secara berkelanjutan oleh pimpinan universitas. Upaya lain dengan meningkatkan dana penelitian dan pengabdian, sehingga memberikan keleluasaan bagi dosen untuk dapat menganggarkan dana untuk biaya publikasi.

Jumlah artikel dosen yang dibiayai publikasinya ke jurnal internasional bereputasi mencapai 5 artikel. Hal tersebut disebabkan oleh rendahnya dana perolehan kontribusi Pascasarjana Uncen terhadap penerimaan dana Universitas Cenderawasih, sehingga bagian yang dapat dikelola dana publikasi jurnal yang dianggarkan hanya sebesar 10 % kegiatan pelatihan jurnal menuju akreditasi bagi program studi yang memiliki jurnal dan juga kegiatan pelatihan publikasi jurnal internasional hingga sampai pada tahap

publikasi jurnal. Langkah yang dilakukan untuk mengatasi yaitu dengan meningkatkan plafon dana publikasi jurnal tahun 2021 ditingkatkan menjadi 20-25 % dan juga melalui kerjasama dengan pihak eksternal untuk membantu dana publikasi jurnal bagi dosen di lingkungan Pascasarjana Uncen.

Jumlah sitasi karya ilmiah dosen mencapai 102 sitasi, hal tersebut disebabkan oleh belum diwajibkannya publikasi jurnal bagi mahasiswa Pascasarjana di lingkungan Uncen, sehingga karya ilmiah yang dimiliki oleh dosen tidak dapat disitasi oleh mahasiswa tersebut, hal lain disebabkan oleh rendahnya rata-rata jumlah publikasi jurnal (nasional dan internasional) yang dimiliki oleh dosen-dosen di lingkungan Pascasarjana maupun program studi.

Upaya yang dilakukan yaitu dengan mewajibkan mahasiswa pascasarjana di lingkungan Uncen untuk mensitasi karya ilmiah dosen pembimbing sebagai syarat untuk penulisan karya ilmiah, serta memberikan insentif bagi dosen yang mempublikasikan artikelnya ke jurnal ilmiah.

B. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih senantiasa dievaluasi setiap tahun, yang berkaitan dengan pembagian tugas pokok dan fungsi setiap personil. Evaluasi dilakukan pada setiap akhir tahun yang dihadiri oleh Direktur, Asisten Direktur, Unit Penjaminan Mutu dan Ketua Program Studi. Direktur secara langsung berkoordinasi kepada para asisten direktur untuk bertanggung jawab dan membuat pelaporan akan kegiatan yang telah dilaksanakan dan kegiatan yang akan direncanakan ke depannya. Akar masalah yang ditemukan adalah pelaporan dan evaluasi yang dilaksanakan tidak dinotulensikan dan dijadikan laporan, hanya pelaporan berdasarkan lisan dan presentasi, yang umumnya dilaksanakan setiap akhir tahun di bulan Desember. Ketua program studi selaku operation control, menyelenggarakan kegiatan akademik yang terprogram, terukur, dan terkendali dengan mengaplikasikan sistem penjaminan mutu yang telah ditetapkan masih mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas dan kewajiban dikarenakan belum memiliki pendamping, seperti sekretaris untuk mendukung dan membantu ketua program studi.

Program Pascasarjana Universitas Cenderawasih perlu melakukan penyusunan program kerja sesuai dengan unit pelaksananya yang direview setiap semester untuk melihat kemampuan kinerja setiap pelaksana akan tugas dan tanggung jawabnya. Direktur perlu melakukan melakukan analisis pemetaan kinerja untuk meningkatkan mutu berkelanjutan berbasis peta mutu pendidikan, yang menjadi basis dan referensi utama dalam pembuatan rencana strategis, operasional, satuan penjaminan mutu internal maupun satuan operasional prosedur. Selain itu, pengelolaan kerjasama dengan mitra kerja juga ditingkatkan baik dari sisi pelayanan, pelaksanaan hingga outpun hasil kegiatan terhadap mitra kerja dan masyarakat sekitar.

C. Kemahasiswaan

Hasil evaluasi terhadap pencapaian kinerja bidang kemahasiswaan menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) indikator yang belum tercapai, antara

lain: rata-rata masa studi ditetapkan 2 tahun akan tetapi realisasinya mencapai 3.5 tahun. Masalah tersebut disebabkan oleh terjadinya kepakuman pengelolaan program studi yang terjadi mulai tahun 2017-2020. Solusinya yaitu dengan melakukan pergantian pengurus program studi mulai awal Februari 2020 serta mendorong mahasiswa untuk secepatnya menyelesaikan pendidikannya hingga bulan Oktober tahun 2020. Kedua, Rata-rata IPK lulusan standar mutu sebesar 3.5 sedangkan realisasinya hanya mencapai 3.25. Akar masalah penyebab ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh rata-rata mahasiswa MMKop merupkan pegawai ASN ataupun non-ASN sehingga fokus tidak hanya pada kuliah tetapi juga dibebankan pekerjaan kantor, sehingga mengakibatkan nilai belum mencapai target. Faktor lain disebabkan oleh pembagian waktu belajar dengan bekerja para mahasiswa yang terkadang berbenturan, sehingga menyebabkan mahasiswa harus mengorbakan perkuliahan. Metode dan solusi yang digunakan untuk mengatasinya yaitu memberikan nasehat dan rangsangan bagi mahasiswa yang rajin kuliah dan juga menyelesaikan perkuliahan dengan baik, mempercepat proses penyelesaian tugas akhir serta mengatur ulang jadwal perkuliahan dengan mahasiswa, sehingga tidak lagi berbenturan. Ketiga, persentase kelulusan tepat waktu sebanyak 60%, realisasinya hanya sebesar 16.67%. Hal tersebut disebabkan oleh koordinasi dan tanggung jawab pengelolaan program studi yang sempat pakum, serta akibat kesulitan mahasiswa untuk membagi waktu pekerjaan dengan perkuliahan. Menghadapi akar masalah tersebut, Program Pascasarjana bekerjasama dengan program studi melakukan reorganisasi kepengurusan program studi mulai 2020, sehingga dapat membenahi permasalahan tersebut.

D. Sumberdaya Manusia

Evaluasi capaian kinerja Prodi MMKop dapat mengacu pada Renstra Uncen Tahun 2015-2019 dan matriks penilaian untuk Program Magister. Keberhasilan ketercapaian kinerja terdiri dari kecukupan dosen Prodi MMKop, rasio dosen terhadap mahasiswa, kualifikasi doktor (100%), ketersediaan sertifikat pendidik (100%), rata-rata penugasan dosen tetap sebagai pembimbing tugas akhir, EWMP dosen, rekognisi dosen, jumlah judul penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, jumlah publikasi ilmiah, jumlah karya ilmiah yang disitasi. Ketidakberhasilan ketercapaian kinerja meliputi persentase jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala, persentase dosen tidak tetap ≥10%, masih minimnya jumlah tenaga kependidikan sesuai dengan bidang keahliannya.

E. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Ketercapaian indikator kinerja keuangan pada program studi Magister Manajemen Koperasi di lingkungan Program Pascasarjana secara keseluruhan sudah ideal. Namun sesungguhnya sumber pendanaan untuk keberlangsungan layanan pendidikan hanya bergantung kepada program Pascasarjana selaku induk.

Ketersediaan sarana pendidikan untuk mendukung layanan yang akan diberikan saat ini sudah bisa dikatakan memadai namun harus tetap diperhatikan pemeliharaannya selanjutnya untuk sarana teknologi informasi dan komunikasi masih ada beberapa hal yang harus ditingkatkan seperti penambahan kualitas layanan internet, penambahan jumlah SDM, kemudahan akses dan kelengkapan informasi sistem layanan data akademik. Ketersediaan layanan Prasarana yang ada saat ini juga belum memperhatikan keberadaan para penyandang disabilitas.

F. Pendidikan

Evaluasi capaian kinerja Prodi MMKop dapat terlihat dari keberhasilan dan ketidakberhasilan yang sesuai dengan Renstra Uncen dan Renstra PPs Uncen, serta matrik penilaian. Keberhasilan capaian kinerja meliputi terlaksananya peninjauan kembali kurikulum yang dilaksanakan tahun 2017, capaian pembelajaran sesuai KKNI, ketersediaan RPS (100%), adanya buku kurikulum. Prodi MMKop telah menerapkan KKNI, namun belum dilakukan pemuktahiran kode mata kuliah.

G. Penelitian

Keberhasilan capaian kinerja meliputi adanya kesesuaian relevansi penelitian yang dihasilkan dengan peta jalan penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, penelitian dosen dijadikan sebagai rujukan tesis.

H. Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang PkM terdapat beberapa indikator kinerja yang sudah tercapai dan yang belum tercapai. Oleh karena itu dibutuhkan pelatihan untuk meningkatkan keahlian masing-masing dosen sehingga mampu memperkuat tanggung jawab dosen dalam melaksanakan PkM bidang koperasi, wirausaha, sumberdaya manusia industri, keuangan, ekonomi wilayah, potensi ekonomi daerah dan berbagai bidang lainnya yang sangat dibutuhkan dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami masyarakat serta membantu pemerintah daerah dalam menghasilkan produk yang dapat digunakan oleh masyarakat. Serta ditingkatkannya pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat berskala nasional.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Analisis SWOT digunakan sebagai upaya untuk mengetahui strategi yang dibutuhkan dalam pengembangan. Penggunaan analisis tersebut membutuhkan beberapa komponen dari faktor internal seperti kekuatan, kelemahan yang dimiliki PPs dan MMKop, dan faktor luar berupa peluang dan ancaman bagi PPs dan prodi MMKop. Berikut ini adalah komponen yang dirangkum berdasarkan evaluasi capaian prodi MMKop.

Tabel D. 1. Komponen Faktor Internal Dan Eksternal

FAKTOR INTERNAL			
STRENGHTS (S) KEKUATAN	WEAKNESS (W) KELEMAHAN		

	FAKTOR INTERNAL				
	STRENGHTS (S) KEKUATAN	W	EAKNESS (W) KELEMAHAN		
1.	Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan secara jelas, spesifik, dapat diukur pada capaian tahunnya		Komitmen dan konsistensi sebagian sivitas akademika belum optimal dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai		
2.	Sivitas akademika PPs dan Prodi bekerja sama dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dari Uncen.	2.	Sikap kompetitif dan etos kerja sebagian sivitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal.		
3.	Komitmen PPs dan Prodi yang kuat, dibuktikan dengan dukungan terhadap upaya-upaya pengembangan pusat.	3.	Kesenjangan antara sumber daya yang tersedia dengan yang diperlukan bagi implementasi strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan		
4.	Pemahaman yang baik dari seluruh unsur organisasi terhadap visi PPs dan Prodi 2020.	4.	Muatan Pedoman Akademik yang belum diselaraskan dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi		
5.	Terintegrasinya sistem-sistem informasi manajemen yang dimiliki untuk mendukung pengembangan keputusan dan kebijakan (decision support system, DSS).	5.	Masih terbatasnya jumlah tenaga pendidik yang berkualifikasi guru besar belum memadai;		
6.	Kelengkapan struktur organisasi PPs dan Prodi didukung oleh dokumen legal formal berupa surat keputusan ketua	6.	Belum adanya sistem pengembangan sumber daya yang efektif.		
7.	Keberasaan sistem informasi manajemen online yang mendukung implementasi tata kelola institusi yang baik (<i>good governance</i>).	7.	Kurangnya jumlah pelatihan akademik manajerial untuk pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.		
8.	Tersedianya unit dan gugus penjaminan mutu yang telah di pusatkan secara struktural, serta prosedur pelaksanaan penjaminan mutu yang telah disahkan	8.	Belum optimalnya sistem pengembangan kompetensi manajerial dosen dengan tambahan tugas.		
9.	Tersedianya unit dan prosedur audit internal yang mapan baik di bidang akademik maupun non akademik	9.	Belum mapannya peta keunggulan Program Studi;		
10.	Komitmen PPs dan Prodi yang kuat untuk memberikan perluasan akses pendidikan tinggi	10.	. Ketidakberimbangan daya dukung antar elemen-elemen		

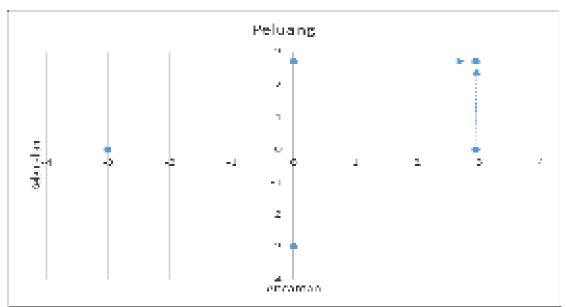
FAKTOR INTERNAL				
STRENGHTS (S) KEKUATAN	WEAKNESS (W) KELEMAHAN			
kepada masyarakat yang kurang beruntung, termasuk masyarakat pedalaman yang terisolasi.	dan unit kerja dalam mewujudkan visi PPs dan Prodi 2019			
11. Keberterimaan PPs dan Prodi yang tinggi di mata publik dan pemerintah, khususnya publik	11. Sedikit adanya dukungan pengembangan oleh pemerintah.			
12. Kualitas jaringan TIK Kampus kendati dari segi hardware telah memadai	12. Sarana dan prasarana yang terbatas			
13. Jaringan kemitraan dengan instansi terkait di dalam maupun di luar negeri	13. Belum optimalnya penggalian dana dari sumber kerja sama dengn mitra			
14. Memiliki animo sebagai calon mahasiswa tiap tahunnya	14. Keterbatasan fasilitas pendukung perpustakaan kenyamanan dan sarana dan prasarana pendukung layanan			
15. IPK Lulusan yang baik	15. Belum optimalnya pemanfaatan internet dan intranet			
16. Persentase dosen berkualifikasi S3 100%	16. Tingkat Proaktif dalam pengelolan PkM Masih Rendah			
17. Adanya komunikasi yang baik dengan pimpinan				
18. Kelinieran bidang studi dalam proses pembelajaran				
19. Ketersediaan dana yang memadai dimiliki oleh PPs dan Prodi				
20. Dukungan pemerintah daerah dalam pelaksanaan kerja sama dalam bidang pembelajaran, pendidikan dan penelitian di PPs dan Prodi				
21. Tersedia fasilitas komputer untuk internet, WI-FI, LAN, dan jaringan internet bagi sivitas akademika				
22. Evaluasi Kurikulum dilakukan secara berkala, minimal 4 tahun sekali.				
23. Ketersediaan Dokumen Kurikulum				
24. Pemetaan Capaian Pembelajaran				
25. Pelaksanaan Sosialisasi Kurikulum				
26. Ketersediaan Dokumen RPS				
27. Kuantitas dan kualitas penelitian terus meningkat				

FAKTOR INTERNAL		
STRENGHTS (S) KEKUATAN	WEAKNESS (W) KELEMAHAN	
28. Jurnal ilmiah yang terakreditasi/ Sinta,		
Internasional		
29. Jumlah kegiatan kerjasama penelitian		
meningkat		
30. Dukungan kebijakan pemerintah dalam		
pengelolaan rintisan PkM		
31. Master Plan Perencanaan Pengelolaan		
32. Pengalaman mengabdi Cukup Tinggi		
33. Pengembangan kemitraan PPs sangat baik		
34. Tenaga Kerja dalam Pengelolaan PkM Cukup		
Tersedia		

	FAKTOR EKSTERNAL					
OPPORTUNITIES (O) PELUANG		TREATHS (T) ANCAMAN				
1.	Pengembangan Ipteks terbuka luas bagi PPs	1.	Munculnya Program Pascasarjana yang memiliki bidang ilmu yang sama			
2.	Kebijakan dari Pemerintah tentang Otonomi Perguruan Tinggi yang mendukung implementasi Visi khususnya dalam pengembangan kurikulum Sekolah Tinggi yang relevan dengan KKNI	2.	Masih rendahnya penegakan sistem punishment bagi PPs yang tidak mengindahkan peraturan perundangan.			
3.	Otonomi khusus Papua, memungkinkan adanya dukungan terhadap terwujudnya Visi dan Misi PPs	3.	Biaya kuliah yang tinggi			
4.	Terbitnya Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi memberikan peluang bagi PPs untuk melakukan diversifikasi program pendidikan akademik dan non-akademik.	4.	Ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan			
5.	Semakin meningkatkan kepercayaan publik kepada PPs dan prodi.	5.	Kemajuan teknologi menuntut sarana yang lebih modern			
6.	Penugasan lembaga gereja kepada PPs untuk berkembang sebagai pusat unggulan (center of excellence)	6.	Tuntutan mahasiswa terhadap layanan yang cepat dan efisien.			
	Kemitraan dengan institusi baik dalam dan luar negeri yang ditujukan untuk mengembangkan kelembagaan dan tata kelola PPs	7.	Prasarana membutuhkan biaya perawatan yang tinggi.			
8.	PPs Uncen adalah salah satu program pasca sarjana yang terdapat di Provinsi Papua	8.	Berdirinya perguruan tinggi swasta membuat calon mahasiswa beralih dari PPs			
9.	meningkatakan kompetensi mahasiswa sehingga berpeluang mendapatkan beasiswa	9.	Kondisi keamanan Papua yang tidak stabil menyebabkan			

FAKTOR EKSTERNAL			
OPPORTUNITIES (O) PELUANG	TREATHS (T) ANCAMAN		
daerah	partisipasi tatap muka		
	perkuliahan berkurang.		
	10. Merebaknya budaya instan di		
10. Kebijakan pemerintah pusat dalam	kalangan masyarakat termasuk		
pengembangan sumber daya yang sangat	generasi muda, yang memicu		
besar	sejumah masalah seperti		
	plagiarism dan budaya		
	akademik.		
11 Panyaknya inetanai atau nihak katiga dan	11. Kondisi keamanan yang relatif		
11. Banyaknya instansi, atau pihak ketiga dan Pemda yang menawarkan kerja sama	tidak stabil sehingga untuk melakukan riset riset lapangan		
Femua yang menawarkan kerja sama	terganggu.		
12. Meningkatnya dukungan instansi terkait	12. Degradasi kemandirian		
dalam pengembangan sarpras PPs	masyarakat		
13. Tersedianya jaringan internet dan intranet	madyarakat		
yang terkoneksi ke seluruh unit			
14. Otonomi Daerah			
15. PPs merupakan garda terdepan Uncen			
16. Potensi sumber dana penelitian dari luar PPs			
terus meningkat			
17. Otonomi khusus Papua memberikan peluang			
lebih luas bagi program studi melaksanakan			
Tridharma di PPs.			
18. Potensi penggunaan, dan pemanfaatan			
fungsi SDA dan SDM			
19. Kesesuaian lapangan usaha relatif baik			
20. Implementasi perencanaan pengelolaan PkM			
melalui beragam metode			

Komponen tabel D.1 dianalisa dengan pedoman *IE Matrix Analysis*. Hasil analisis memberikan nilai 2.94 (faktor internal) dan 2.7 (faktor eksternal. Nilai analisis kemudian disesuaikan dengan Matrik IE melalui grafis penyebaran nilai (Gambar D.1). Titik temu nilai dipetakkan berdasarkan posisi IE Matrik pengembangan, sehingga diketahui posisi pengembangan UPPS MMKop berada pada *clue build* (III).



	Internal - External Matrix Analysis				
Internal	rnal Strong Average		Weak		
High	Grow (I) Integrasi Vertikal	And (II) Integrasi Horizontal	Build (III) Penetrasi Pengembengan		
Medium	Hold (IV) Stabilitas	And (V) Strategi Stabilitas Keuntungan	Maintain (VI) Strategi Diversifikasi Divest (IX) Revitalisasi		
Low	Harvest (VII) Pertumbuhan Melalui Konsentrik	Or (VIII) Upaya Agresif (diversifikasi)			

Gambar D. 1. Penyebaran Nilai Faktor MMKop

3. Strategi Pengembangan

Tabel D.2 memberikan informasi bahwa strategi PPs sebagai pengelola harus fokus pada penetrasi PPs, pengembangan PPs, dan pengembangan Prodi MMKop. Strategi penetrasi memiliki risiko yang rendah, sebagian besar dapat dilakukan dalam mencoba menemukan cara untuk mendorong pertumbuhan tanpa risiko yang melekat dalam saingan pendidikan manajemen koperasi. Misalnya, sebelum menerapkan strategi pengembangan perlu beberapa strategi antara lain:

a) Menjadikan prodi MMKop lebih profesional untuk mendapatkan lebih banyak pangsa pendidikan tinggi pesaing.

Menemukan cara untuk membedakan prodi dari pesaing seperti menawarkan dukungan yang lebih baik, biaya kuliah yang lebih kompetitif, atau fitur tambahan yang dibutuhkan dan tidak ditawarkan oleh pesaing MMKop, dapat menarik animo mahasiswa untuk beralih ke prodi.

b. Menarik stakeholder terkait

Publikasi kurikulum dan rencana strategis bertarget, periklanan, dan eksperimen dengan strategi penetapan kebutuhan publik dapat menjadi bagian yang berguna dari strategi pengembangan prodi MMKop, karena dapat mendorong *stakeholder* untuk bermitra.

Penetrasi adalah strategi yang bagus untuk memulai, tetapi hanya membawa prodi pada titik tertentu. Prodi perlu mempertimbangkan risiko yang lebih tinggi, strategi pencapaian yang lebih tinggi untuk melanjutkan eksistensi yang stabil. Pada posisi tersebut strategi pengembangan berperan sebagai strategi yang menguntungkan. Metode ideal dari strategi pengembangan memikirkan jenis strategi dengan cara yang paling sesuai dengan operasi dan jenis layanan prodi. Berikut dua hal pertimbangan yang dibutuhkan Pascasarjana sebagai pengelola program studi MMKop perlu strategi sebagai berikut:

1. Memperkenalkan kegunaan program studi

Menemukan kegunaan baru prodi memungkinkan untuk dipromosikan ke publik dan memperluas jenjang wilayah. Memanfaatkan keingintahuan publik yang luar biasa dalam hal kreatif dan berimprovisasi melalui survei publik, sehingga dapat mengungkapkan cara inovatif dalam memecahkan masalah mereka.

2. Perluasan wilayah publikasi

Jika prodi dimulai dari skala kecil, ekspansi ke area nasional atau internasional mungkin merupakan fase selanjutnya dari pengembangan prodi. Jika mengidentifikasi dan mengembangkan segmen perguruan tinggi adalah strategi pilihan prodi, pertimbangan yang cermat perlu dilakukan seperti:

- a) Memperkuat dan memiliki sumber daya yang cukup untuk berkembang ke segmen lebih luas
- b) Memperluas segmen yang berfokus pada pengembangan.
- c) Mengembangkan mengerahkan sumber daya, anggaran, dan upaya untuk berkembang ke segmen lebih luas
- d) Meningkatkan skill SDM untuk mendapatkan pangsa pendidikan tinggi yang lebih luas dan kompetitif.

4. Program Keberlanjutan

Saat ini, program studi berfokus menyelaraskan tujuan dengan kebutuhan semua pemangku kepentingan. Khususnya pada waktu yang ditandai siklus ekonomi, teknologi baru, pasar global, dan meningkatnya permintaan. Program studi memerlukan proses yang efisien untuk program keberlanjutan. Fitur program memiliki turunan berupa pertimbangan tindakan aktor, proaktif dan orientasi jangka panjang.

Program keberlanjutan strategi program studi yang komprehensif harus memenuhi semua persyaratan yang diberikan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal serta secara khusus berisi perspektif keberlanjutan, melalui proses pendekatan terstruktur dan tetap menjaga kompleksitas pengembangan kearah yang lebih pasti dan terukur.

BAB III PENUTUP

Program Pascasarjana Uncen (PPs Uncen) sebagai garda terdepan tampil mempersiapkan program studi menjadi program studi yang unggul dan diminati oleh masyarakat. Hal yang sama juga pada program studi Magister Manajemen Koperasi (MMKop) Komitmen tampil lebih baik dan lebih kokoh sebagai program studi yang kokoh dengan kompetensi yang ada, untuk mengembangkan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Sejalan dengan visi yang dikembangkan "Menjadi Program Studi yang Unggul dan Profesional dalam Bidang Manajemen Perkoperasian Berwawasan Lingkungan di Tahun 2025". Visi tersebut sangat strategis terkait dengan kondisi dan kebutuhan daerah masyarakat terutama di Papua: berkaitan dengan kewirausahaan dan perkoperasian dan memegang teguh pengembangan usaha UMKM yang berfokus pada unggulan dengan mengangkat potensi wilayah berwawasan lingkungan.

Dalam pelaksanaan, PPs Uncen dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Asisten Direktur I, II, III serta dalam pelaksanaan akademik dan non akademik dibantu oleh Kasubag. Tugas pokok Direktur PPs adalah mengelola dan mengembangkan institusi sebagai penyelenggara Tridharma, mengembangkan kerjasama dengan mitra. Untuk mewujudkan visi tersebut didukung oleh adanya tata kelola yang handal secara administrasi yang menerapkan sistem yang efektif dan efesien oleh semua karyawan dan program studi, tugas pokok dan fungsi masingmasing elemen sesuai dengan struktur organisasi dan deskripsi kerja PPs Uncen.

Tata pamong serta tata kelola PPs dan ketua program studi dalam menjalankan fungsi dan peranannya, berfokus pada prinsip akuntabel, transparan, bertanggungjawab, adil, dan keberlanjutan. Kebijakan pengelolaan organisasi yang transparan dengan melibatkan dosen dan karyawan. Keputusan-keputusan yang dibuat diumumkan dan segala konsekuensinya dapat dipertanggungajawabkan, dengan memengang teguh pengelolaan yang efisien, penting dalam mendukung tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kualitas pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki ciri khas yang spesifik dan unggul dan profesional didapat dari strategi diferensiasi yang memanfaatkan keunggulan wilayah Papua segi SDM maupun lulusannya yang memberikan kebebasan berekspresi berjiwa scociopreneur dan entrepreneur. Dosen dan karyawan yang kompeten dalam bidang perkoperasian scociopreneur dan entrepreneur dan terlibat dalam pengembangan kualitas lulusan MMKop. Kompetensi dalam bidang scociopreneur dan entrepreneur menjadi modal yang besar, dan juga komitmen mengembangkan kompetensi secara terus menerus dengan cara mengelola potensi SDM (dosen dan tenaga kependidikan). Menjadi tugas utama institusi dalam manajemen perencanaan SDM, sebagai jaminan keberlangsungan Prodi MMKop.

Pengelolaan sarana dan prasarana menganut azas kecukupan, pemanfaatan, dan aksesibilitas. Ketersediaan sarana dan prasarana pada Institusi dan Prodi MMKop sebagian besar masih memakai gedung dan sarana bersama di Pascasarjana sudah memenuhi asas kecukupan dan pemanfaatan dalam pelaksanaan akademik. Sarana buku-buku dapat dimanfaatkan oleh sivitas

akademika jika menjadi anggota perpustakaan PPs dan perpustakaan pusat Uncen. Sistem informasi di PPs dan prodi sedang dikembangkan, namun sistem informasi untuk mahasiswa menggunakan aplikasi Wifi id. ASTI-Net' untuk dosen tersedia di FORLAP Dikti, PDPT, maupun layanan lainnya antara lain Sinta, *Google scholar*, Mendeley, Grammarly, Turnitin. Keberadaan sarpras dimonitoring dan dievaluasi oleh Unit Penjaminan Mutu PPs meliputi ketercukupan, pemanfaatan dan aksesibilitan sarpras tersebut.

Program Pascasarjana Uncen dan Prodi MMKop secara mandiri merencanakan alokasi anggaran yang disebut dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB). Adapun sumber-sumber dana penerimaan berasal dana dari PNBP, masyarakat, mitra melalui kerjasama, dana dari hasil usaha-usaha lainnya dan Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP). Sumber-sumber pendanaan yang diperoleh PPs dialokasikan untuk pembiayaan, sarana dan prasarana pendidikan, penelitian, PkM, investasi dan pengembangan sumber daya manusia.

Penelitian dan pengabdian pada masyarakat, untuk saat ini dari segi jumlah dan pendanaan sangat memadai, terutama dalam pendanaan dan memfasilitasi dalam pelatihan pembuatan proposal yang berupa nasional, dan internasional, untuk mengembangkan ilmu Pengajaran dan Pendidikan. Dalam pengembangan PPs dan Prodi MMKop, bekerjasama dan bermitra dengan beberapa instansi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian, dan mitra. Mitra Prodi MMKop antara lain Kerjasama Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (BAPPENDA) Provinsi Papua Badan Penelitian dan Pengembangan (BALITBANG) Provinsi Papua, Bappeda Provinsi Papua dan KOMPAK Bakti, Bappeda Kabupaten Keerom, Bappeda Kabupaten Paniai, Bappeda Provinsi Papua, Bappenas RI Tahun 2018, Bappeda Kabupaten Jayawijaya, PNBP Uncen, Bappeda Kabupaten Jayapura, Bappeda Provinsi Papua, Bappeda Provinsi Papua, Bappeda Provinsi Papua, Bappeda Kabupaten Mamberamo Raya, Kerjasama PSKMPD UNCEN dengan Bappenas RI Tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Tolikara, Dinas Perhubungan Kabupaten Jayapura, PNBP Uncen, Bappeda Kabupaten Keerom, PT. Freeport Indonesia, Word Resources Institut, Kementerian PUPR, PT PLN, Universitas Hasanuddin.

Pengelolaan mutu dalam proses pembelajaran di PPs Uncen dengan menerapkan standar dan panduan akademik melalui telah dilakukan dengan baik. Untuk menjamin kualitas pembelajaran, setiap semester telah dilakukan evaluasi kinerja dosen, di samping evaluasi kurikulum dan bidang lainnya. Evaluasi besar atas kurikulum dilakukan selambat lambatnya 2 tahun sekali. Evaluasi ini dilakukan dalam rangka untuk peninjauan dan mengarah pada perbaikan program. Monitoring dan mekanisme balikan telah dilakukan dengan baik. Monitoring dilakukan secara formal dilakukan semesteran, sedangkan informal dilakukan setiap saat. Monitoring formal oleh LP2M yang langsung menjadi pusat pengendalian mutu. Monitoring informal dapat dilakukan oleh sivitas akademika oleh tim yang telah ditetapkan oleh ketua institusi, berdasarkan usulan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu (LP2M).

Secara khusus untuk proses belajar mengajar, LP2M selalu melakukan evaluasi pada setiap akhir semester. Hasil evaluasi belajar mengajar disampaikan kepada masing-masing dosen agar dijadikan bahan evaluasi diri pribadi untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya. Secara kontinyu dan

sistematis. Upaya dilakukan untuk memelihara proses perbaikan yang terus menerus. Hasil evaluasi internal dan eksternal dijadikan acuan untuk peningkatan kinerja pemerhati pendidikan PPs dan Prodi MMKop, untuk selalu berupaya memperoleh prestasi dan memberikan yang terbaik kepada mahasiswa dan *stakeholder* lainnya.